



BUPATI PEMALANG  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI PEMALANG  
NOMOR 58 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN AGROMINAWISATA  
DI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEMALANG,

- Menimbang : a. bahwa pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar Desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa melalui pendekatan pembangunan partisipatif;
- b. bahwa berdasarkan Pasal 10 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan, menyebutkan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);

3

4

10. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan (Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038 (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 1);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN AGROMINAWISATA DI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2021-2025.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Pemalang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Pemalang.
4. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang.
5. Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
7. Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan, yang selanjutnya disingkat RPKP adalah rencana pembangunan jangka menengah di kawasan perdesaan yang berlaku selama 5 (lima) tahun.
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pemalang, yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disebut APB Desa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.

Pasal 2

RPKP Agrominawisata di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2025 merupakan landasan dan pedoman operasional bagi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pemalang dan Pemerintah Desa di Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami.

## Pasal 3

- (1) Sistematika RPKP Agrominawisata di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2025 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :
- |         |  |
|---------|--|
| BAB I   | PENDAHULUAN                                  |
| BAB II  | DESKRIPSI DAN ANALISIS KAWASAN PERDESAAN     |
| BAB III | ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS                   |
| BAB IV  | TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN |
| BAB V   | PROGRAM DAN KEGIATAN                         |
- (2) Uraian mengenai Sistematika RPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## Pasal 4

- (1) Anggaran RPKP Agrominawisata di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2025 bersumber dari :
- APBD; dan
  - APBDesa.
- (2) Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa menganggarkan pada Tahun Anggaran 2021-2025.

## Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang.

Ditetapkan di Pemalang  
pada tanggal 12 Oktober 2020

BUPATI PEMALANG,

Cap  
ttd

JUNAEDI


Diundangkan di Pemalang  
pada tanggal 12 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PEMALANG,

Cap  
ttd

MOHAMAD ARIFIN

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SETDA KABUPATEN PEMALANG

  
SRI SUBYAKTO, SH, MS.i  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19650218 199203 1 006

BERITA DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2020 NOMOR 58



# RPKP

## RENCANA PEMBANGUNAN

### KAWASAN PERDESAAN



KAWASAN PERDESAAN

AGROMINAWISATA

DI KECAMATAN ULUJAMI

TAHUN 2021-2025

KABUPATEN PEKALONGAN

KABUPATEN PURBALINGGAN



Handwritten signature or mark.

Handwritten mark or signature.

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	I-1
1.1. LATAR BELAKANG .....	I-1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN .....	I-6
1.3. LANDASAN HUKUM .....	I-7
1.4. SISTEMATIKA PENYUSUNAN .....	I-9
BAB II DESKRIPSI DAN ANALISIS KAWASAN PERDESAAN .....	II-1
2.1. GAMBARAN UMUM.....	II-1
2.2. DELINEASI KAWASAN .....	II-21
2.3. FISIK DASAR .....	II-25
2.4. SOSIAL BUDAYA DAN KEPENDUDUKAN .....	II-29
2.5. EKONOMI .....	II-34
2.6. SARANA DAN PRASARANA .....	II-40
2.7. STATUS DESA .....	II-65
BAB III ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS .....	III-1
3.1. POTENSI DAN PERMASALAHAN .....	III-1
3.2. KLUSTER KOMODITAS DAN PENDUKUNG .....	III-5
3.3. PENELAHAHAN DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA .....	III-11
3.4. ISU STRATEGIS .....	III-12
3.5. ANALISIS SINERGISME .....	III-13
3.6. PENGELOLAAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN ..	III-16
BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN ..	IV-1
4.1. TUJUAN .....	IV-1
4.2. SASARAN .....	IV-6
4.3. STRATEGI .....	IV-9
4.4. ARAH KEBIJAKAN .....	IV-13
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN .....	V-1
5.1. KONSEP PERENCANAAN KAWASAN PERDESAAN AGROMINAWISATA KECAMATAN ULUJAMI .....	V-1
5.2. KONSEP PERENCANAAN KLUSTER AGRO (MELATI) .....	V-2
5.3. KONSEP PERENCANAAN KLUSTER MINA (BANDENG) .....	V-3
5.4. KONSEP PERENCANAAN KLUSTER KONVEKSI .....	V-6
5.5. KONSEP PERENCANAAN KLUSTER WISATA .....	V-8
5.6. MATRIK PROGRAM DAN KEGIATAN .....	V-10
5.7. INDIKATOR .....	V-24
5.8. KEBUTUHAN PENDANAAN .....	V-37

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sistematika Penyusunan .....	I-9
Tabel 2.1	Luas Wilayah Desa di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-26
Tabel 2.2	Luas Penggunaan Lahan (Ha) Menurut Jenis Lahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-28
Tabel 2.3	Kondisi Fisik Dasar Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-29
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Pendidikan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-32
Tabel 2.5	Jumlah Penduduk Berdasar Pekerjaan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-33
Tabel 2.6	Data Kependudukan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-33
Tabel 2.7	Penduduk Miskin di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-40
Tabel 2.8	Sarana Pendidikan Formal di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-41
Tabel 2.9	Sarana Pendidikan Non Formal di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-42
Tabel 2.10	Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-44
Tabel 2.11	Sarana Pemerintahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-45
Tabel 2.12	Sarana Ekonomi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-47
Tabel 2.13	Sarana Produksi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-50
Tabel 2.14	Sarana Pengolahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-51
Tabel 2.15	Jaringan Jalan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-53
Tabel 2.16	Jaringan Listrik dan Telekomunikasi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-60
Tabel 2.17	Jaringan Drainase di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-61
Tabel 2.18	Jaringan Limbah di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-63
Tabel 2.19	Jaringan Air Bersih di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-65
Tabel 2.20	Status Desa di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-66
Tabel 3.1	Potensi dan Permasalahan Kluster Agro (Melati) Berdasarkan 5 Aspek Penghidupan Berkelanjutan .....	III-1
Tabel 3.2	Potensi dan Permasalahan Kluster Mina (Bandeng) Berdasarkan 5 Aspek Penghidupan Berkelanjutan .....	III-2
Tabel 3.3	Potensi dan Permasalahan Kluster Konveksi Berdasarkan 5 Aspek Penghidupan Berkelanjutan .....	III-3

Tabel 3.4	Potensi dan Permasalahan Kluster Melati Berdasarkan 5 Aspek Penghidupan Berkelanjutan .....	III-3
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	IV-9
Tabel 4.2	Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	IV-10
Tabel 4.3	Strategi dan Arah Kebijakan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	IV-13
Tabel 5.1	Matrik Program dan Kegiatan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	V-10
Tabel 5.2	Indikator Capaian Kinerja Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	V-24
Tabel 5.3	Kebutuhan Pendanaan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	V-37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta RPKP Agrominawisata Kecamatan Ulujami Tahun 2021-2025 .....	II-24
Gambar 2.2	Persentase Penggunaan Lahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-27
Gambar 2.3	Penduduk Menurut Usia di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-31
Gambar 2.4	Sarana Pendidikan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-42
Gambar 2.5	Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-43
Gambar 2.6	Sarana Pemerintahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-45
Gambar 2.7	Sarana Ekonomi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-47
Gambar 2.8	Sarana Produksi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-49
Gambar 2.9	Sarana Pengolahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-51
Gambar 2.10	Jaringan Jalan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-53
Gambar 2.11	Eksisting Pemetaan Jaringan Jalan Kluster Agro (Melati) .....	II-55
Gambar 2.12	Eksisting Pemetaan Jaringan Jalan Kluster Mina (Bandeng) .....	II-56
Gambar 2.13	Eksisting Pemetaan Jaringan Jalan Kluster Konveksi .....	II-57
Gambar 2.14	Eksisting Pemetaan Jaringan Jalan Kluster Wisata .....	II-58
Gambar 2.15	Jaringan Listrik dan Telekomunikasi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-60
Gambar 2.16	Jaringan Limbah di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-63
Gambar 2.17	Jaringan Air Bersih di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	II-64
Gambar 3.1	Diagram Jaring Pemasaran Komoditas Melati .....	III-6
Gambar 3.2	Diagram Jaring Pemasaran Komoditas Bandeng .....	III-7
Gambar 3.3	Diagram Jaring Pemasaran Komoditas Konveksi .....	III-8
Gambar 3.4	Bagan Model Sinergisme Pembangunan Kawasan Perdesaan .....	III-15
Gambar 5.1	Konsep Perencanaan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami .....	V-1
Gambar 5.2	Konsep Rumah Produksi Sale Bandeng .....	V-5
Gambar 5.3	Konsep Marketplace .....	V-6



LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI PEMALANG  
NOMOR           TAHUN 2020  
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN  
AGROMINAWISATA DI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG  
TAHUN 2021-2025

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. LATAR BELAKANG**

Di samping pendekatan desa membangun, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kewenangan kepada Pemerintah Kabupaten untuk melakukan percepatan pembangunan sebagian wilayah perdesaan melalui pembangunan kawasan perdesaan. Pembangunan kawasan perdesaan dilakukan mengingat perkembangan sebagian wilayah tidak secepat perkembangan wilayah lainnya, atau suatu kawasan memiliki potensi pertumbuhan yang cukup besar dan memerlukan dorongan ekstra dari Pemerintah/Pemerintah Daerah. Pasal 83 UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa Kawasan Perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar-Desa dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di Kawasan Perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif.

Pembangunan Kawasan Perdesaan dilaksanakan dalam batas wilayah fungsional dan atau wilayah administrasi. Isu-isu yang diangkat dalam pembangunan kawasan perdesaan antara lain keterkaitan desa kota (*rural-urban linkage*); pertumbuhan; lapangan pekerjaan; infrastruktur; serta sinergisme antar sektor, “pasar”, dan masyarakat;

dengan dukungan dana dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, APBDesa dan CSR. Pemegang kewenangan pembangunan kawasan perdesaan adalah Pemerintah Kabupaten yang bersinergi dengan masyarakat dan komponen lainnya kecuali yang berskala lokal Desa. Arahan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 85 ayat (1) mengatur bahwa Pembangunan Kawasan Perdesaan dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui satuan kerja perangkat daerah, Pemerintah Desa, dan/atau BUMDesa dengan mengikutsertakan masyarakat Desa. (2) Pembangunan Kawasan Perdesaan yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan pihak ketiga wajib mendayagunakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia serta mengikutsertakan Pemerintah Desa dan masyarakat Desa. (3) Pembangunan Kawasan Perdesaan yang berskala lokal Desa wajib diserahkan pelaksanaannya kepada Desa dan/atau kerjasama antar-Desa.

Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Adapun kriteria yang dapat ditetapkan sebagai kawasan perdesaan adalah sebagai berikut :

- a. Bagian dari suatu kabupaten;
- b. Terdiri dari beberapa desa yang berbatasan dalam sebuah wilayah perencanaan terpadu;
- c. Memiliki kesamaan dan/atau keterkaitan masalah atau potensi pengembangan;

Lebih lanjut, dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Hari Nomor 5 Tahun 2017, disebutkan bahwa penetapan kawasan perdesaan memperhatikan :

- a. Kegiatan pertanian;
- b. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya;
- c. Tempat permukiman perdesaan;
- d. Tempat pelayanan jasa pemerintahan, sosial dan ekonomi perdesaan;
- e. Nilai strategis dan prioritas kawasan;
- f. Keserasian pembangunan antar kawasan dalam wilayah kabupaten;
- g. Kearifan lokal dan eksistensi masyarakat hukum adat; dan
- h. Keterpaduan dan keberlanjutan pembangunan.

Penetapan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami didasarkan pada kesamaan potensi pengembangan pertanian khususnya melati, perikanan khususnya bandeng, industri kecil khususnya konveksi dan pariwisata. Isu strategis yang ada meliputi kerusakan lahan akibat rob, kurang tersedianya infrastruktur yang memadai, terbatasnya akses jalan usaha tani, rendahnya kualitas dan produktifitas hasil panen, minimnya pengolahan pasca panen, belum tersedianya pasar terpadu, potensi ekonomi lokal yang belum berkembang, pertumbuhan ekonomi di desa yang rendah, terbatasnya lapangan pekerjaan, kemiskinan yang masih tinggi, kualitas kesehatan dan pendidikan yang masih rendah dan belum adanya sinergisme antar kluster, komoditas dan sektor pendukung.

Penetapan kawasan perdesaan ini sebagai upaya untuk mendukung kawasan yang lebih luas yaitu Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami melalui pengembangan sektor agrominabisnis yang

merupakan pembangunan pertanian, perikanan dan industri kecil yang dilakukan secara terpadu, tidak hanya usaha budidaya dan produksi, tetapi juga meliputi pembangunan agrominabisnis hulu (penyediaan sarana pertanian, perikanan, industri kecil), agrominabisnis hilir (proses dan pemasaran hasil pertanian, perikanan dan industri kecil), serta pariwisata sebagai jasa-jasa pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan lembaga ekonomi masyarakat. Potensi antar desa yang dapat disinergikan itu merupakan potensi kawasan perdesaan yang akan memberikan nilai tambah optimal dalam rangka akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penetapan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami ini sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2031 yaitu sebagai salah satu Kawasan Strategis minapolitan PETA IKAN dengan komoditas unggulan perikanan, meliputi:

- a. Kecamatan Pemalang;
- b. Kecamatan Taman;
- c. **Kecamatan Ulujami;**
- d. Kecamatan Petarukan.

Dimana, kawasan strategis minapolitan PETA IKAN berperan meningkatkan produksi dan nilai tambah hasil komoditas perikanan. Dalam Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami tidak hanya akan mengembangkan potensi dari komoditas perikanan namun juga dari komoditas pertanian, industri kecil dan pariwisata. **Tema Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami adalah pengembangan sinergitas kluster dan komoditas melati, bandeng, konveksi serta pariwisata menuju peningkatan ekonomi masyarakat.**

Untuk melaksanakan pembangunan kawasan perdesaan seperti yang diamanatkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan ditindaklanjuti dengan diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan, maka perlu disusun Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) sebagai pedoman yang dibahas bersama antara Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa.

Penetapan Kawasan Perdesaan dan RPKP dilakukan oleh Bupati dengan mempertimbangkan berbagai hal, antara lain inventarisasi dan identifikasi mengenai wilayah, potensi ekonomi, mobilitas penduduk, sarana dan prasarana yang mendukung, usulan dari pemerintah desa, maupun rencana dan program pembangunan kabupaten/desa di masa mendatang (RPJM Daerah dan RPJM Desa) dan RTRW Kabupaten. Proses tersebut merupakan bagian dari amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang salah satu agenda besarnya adalah mengawal implementasi secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan dengan fasilitasi, supervisi dan pendampingan terhadap desa dan Kawasan Perdesaan.

Selanjutnya RPKP diverifikasi oleh Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKPKP) Kabupaten sebagai bahan pengusulan kepada Bupati untuk kemudian ditetapkan menjadi Peraturan Bupati tentang RPKP. RPKP ini akan menjadi acuan dalam menyusun program aksi tahunan bagi Perangkat Daerah dan Pemerintah Desa dalam menyusun rencana teknis yang lebih detail (*detail engineering design/DED*) maupun *bisnis plan* sesuai komoditi yang akan dikembangkan.

## 1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud RPKP Agrominawisata Kecamatan Ulujami adalah untuk :

- 1) Menyediakan acuan bagi para pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan yang terkait dengan pengembangan pertanian dan perikanan strategis dan unggulan secara komprehensif dan terpadu dari aspek hulu, hilir maupun aspek penunjangnya dalam rangka mewujudkan sinergitas dan pengutuhan pembangunan kawasan perdesaan yang berbasis pertanian, perikanan, usaha ekonomi produktif dan pariwisata;
- 2) Memadukan beberapa program dan kegiatan pertanian, perikanan, usaha ekonomi produktif dan pariwisata menjadi suatu kesatuan yang utuh baik dalam perspektif sistem maupun kewilayahan, sehingga dapat mendorong peningkatan daya saing komoditas untuk kesejahteraan seluruh masyarakat di lokasi kawasan;
- 3) Menetapkan sasaran dan lokasi kegiatan untuk mendukung pencapaian target produksi melati, bandeng dan konveksi.

Tujuan RPKP Agrominawisata Kecamatan Ulujami adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pembangunan partisipatif;
- 2) Meningkatkan kapasitas lembaga kemasyarakatan desa dan organisasi masyarakat desa;
- 3) Berkembangnya Kawasan Perdesaan Agrominawisata sebagai kawasan yang berdaya saing;
- 4) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah;
- 5) Berkembangnya pariwisata yang berbasis sumber daya alam;

- 6) Berkembangnya lembaga ekonomi masyarakat dan lembaga ekonomi desa;
- 7) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

### **1.3. LANDASARAN HUKUM**

Sebagai dasar dari kegiatan Penyusunan RPKP Agrominawisata Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang adalah :

1. Undang Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005–2025;
3. Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas PP Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa;
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 tahun 2015 tentang Pendampingan Desa;
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kerja Sama Desa;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perencanaan Pembangunan Desa;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pematang Tahun 2011-2031; dan
18. Peraturan Bupati Pematang Nomor 61 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan.



#### 1.4. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Tabel 1.1  
Sistematika Penyusunan

Bab I	Pendahuluan	berisi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Landasan Hukum, Sistematika Penyusunan
Bab II	Deskripsi dan Analisis Kawasan Perdesaan	berisi Gambaran Umum, Delineasi Kawasan, Fisik Dasar, Sosial Budaya dan Kependudukan, Ekonomi, Sarana dan Prasarana
Bab III	Analisis Isu Strategis	berisi Potensi dan Permasalahan, Kluster Komoditas dan Pendukung, Penelaahan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya, Isu Strategis, Analisis Sinergisme
Bab IV	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	berisi Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan
Bab V	Program dan Kegiatan	berisi Matriks Program dan Kegiatan, Indikator Capaian Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan
LAMPIRAN		Peta Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami, Keputusan Bupati Pemalang tentang Penetapan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami, Keputusan Bupati Pemalang tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKPKP) Kawasan Agrominawisata Kecamatan Ulujami, Surat Kesepakatan Bersama Antar Kepala Desa tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan, Peraturan Bersama Kepala Desa tentang Pembentukan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Kecamatan Ulujami, Peraturan Bersama Kepala Desa tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesa Bersama) Kecamatan Ulujami.

BAB II

DESKRIPSI DAN ANALISIS KAWASAN PERDESAAN

2.1. GAMBARAN UMUM

A. KABUPATEN PEMALANG

### GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEMALANG

**LUAS WILAYAH : 1.115,30 KM2**  
mencakup 14 Kecamatan, 211 Desa dan 11 Kelurahan.

**LETAK GEOGRAFIS: Koordinat 109° 17" 30" - 109° 40" 30" Bujur Timur dan 8° 52" 30" - 7° 20" 11" Lintang Selatan.**


**KEMIRINGAN LERENG:**  
0% sampai > 40%

**JUMLAH PENDUDUK : 1.490.300 Jiwa**

**KEPADATAN : 1.336 Jiwa/km<sup>2</sup>**

**LAKI LAKI: 758.287 Jiwa**

**PEREMPUAN : 732.013 Jiwa**



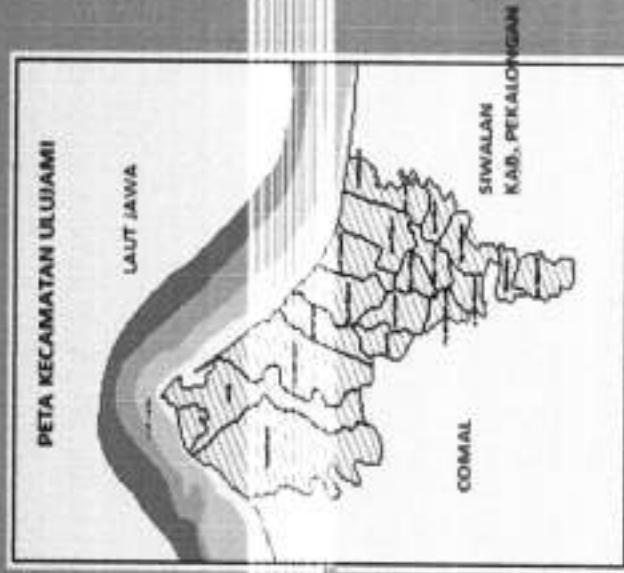
**BATAS WILAYAH :**  
**Utara** : Laut Jawa  
**Timur** : Kabupaten Pekalongan  
**Selatan** : Kabupaten Purbalingga  
**Barat** : Kabupaten Tegal

## B. KECAMATAN ULUJAMI

# GAMBARAN UMUM KECAMATAN ULUJAMI

Secara topografis wilayah Kecamatan Ulujami merupakan daerah pantai, Kecamatan Ulujami secara administrasi terbagi dalam 18 desa, meliputi :

- 1 SUKOREJO
- 2 BOTEKAN
- 3 ROWOSARI
- 4 AMBOWETAN
- 5 PAGERGUNUNG
- 6 WISNIBALITAJAH
- 7 SAKSONG
- 8 DERSIBO
- 9 BUMIREJO
- 10 KALIPRAU
- 11 KERTOSARI
- 12 PAMUTH
- 13 PADEK
- 14 BLENDUNG
- 15 KETAPANG
- 16 LIMBANGAN
- 17 MOJO
- 18 PESANTREN

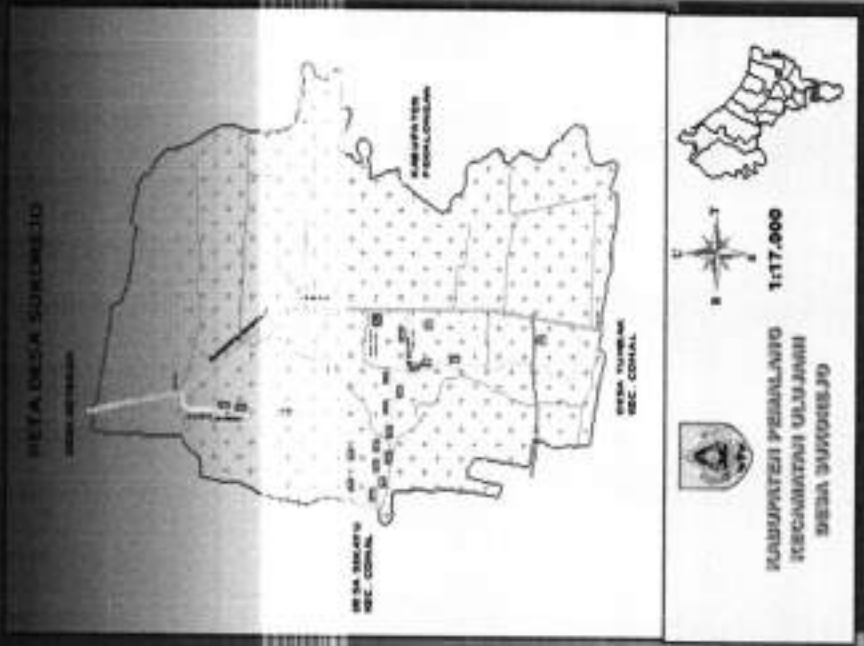


Kecamatan Ulujami merupakan satu kecamatan yang menghasilkan bunga melati, karena merupakan daerah pantai maka wisata pantai menjadi andalan wisata desa dan juga pengolahan tambak (Bandeng dan Vanami), dan sebagian masyarakatnya bekerja pada bidang konveksi.

C. DESA KAWASAN PERDESAAN AGROMINAWISATA  
 1. DESA SUKOREJO

1

PROFIL RPKP DESA SUKOREJO

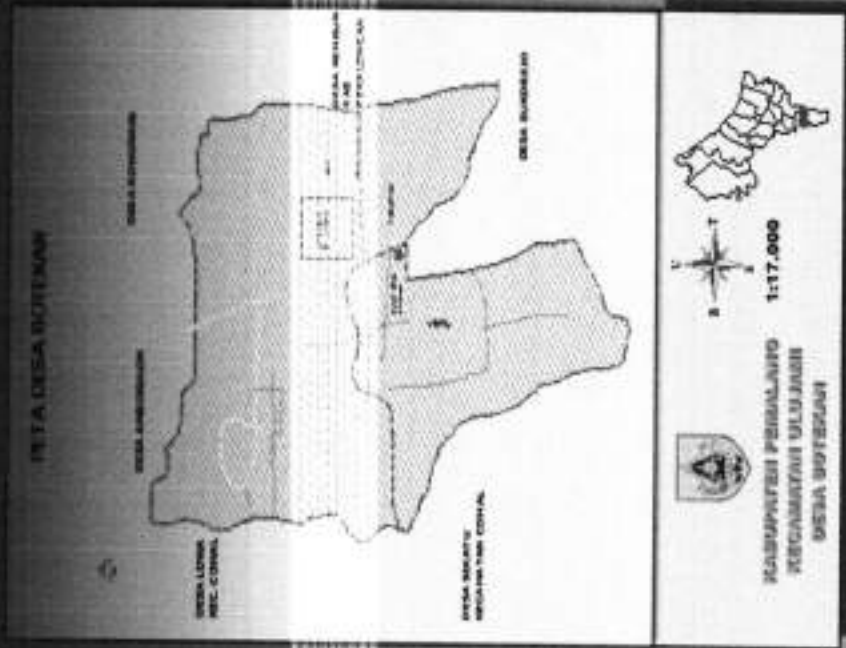


NO	ASPEK	UNGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perencanaan Desa (DMD)	558.950 Ha Berembang
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. UMM	a. Padi dengan luas tanam 126 Ha potensial 132 Ha b. Jumlah UMM ada 125 unit
3	Pendidikan dan Masyarakat	a. Jumlah Fasilitas b. Fasilitas yang ada c. Jumlah Fasilitas Momen d. Momen Fasilitas Persekolahan	1.254 1.112 306 Peran
4	Sarana dan Prasarana yang ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur e. Bidang pendidikan	PAUD, SD, MI, TK PK Bundat Jalan jembatan Gedung PAUD belum memadai
5	Pemertanian yang ada	a. Bidang Kesehatan b. Bidang Ekonomi c. Bidang Infrastruktur d. Bidang Pertanian e. Bidang lainnya	Sampah masyarakat menumpuk Saluran irigasi dan jalan dari belum memadai Jalan utama desa rusak Luas pemukiman 20 Ha

2. DESA BOTEKAN

2

PROFIL RPKP DESA BOTEKAN

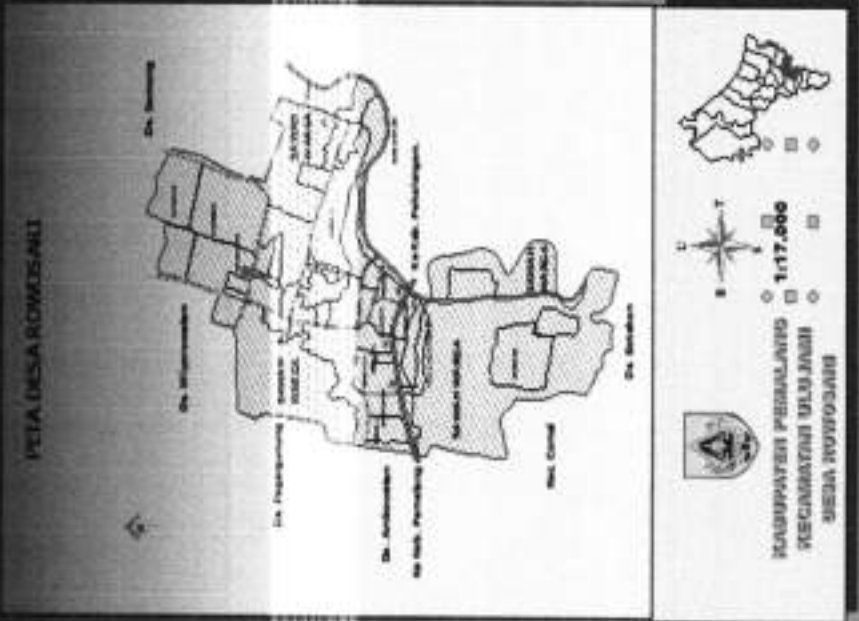


NO	ASPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Pembagian Desa (DM)	107.563 Ha Bembayang
2	Kelembagaan	a. Pemerintahan b. UMM	a. Padat dengan luas sel. 74.976 Ha, penduduk 71.976 Ha b. Jumlah UMM sel 800 unit, potensial 100 unit
3	Penduduk dan Modalitas Penduduk	a. Jumlah Penduduk b. Penduduk Melayu c. Jumlah rumah-rumah d. Status pekerjaan penduduk	5226 jiwa 4703 jiwa 2.124 Karyawan, petani, pedagang, buruh, tani
4	Sarana dan prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	PAUD, SD/MI, SMP, TPQ Pudlo Kos Desa, Warung, Kios, Restoran, Koperasi Jalan, Sungai, jembatan
5	Permasalahan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	Kurang sarana dan prasarana Kurang sarana dan prasarana Kurang sarana dan prasarana, pendidikan, tidak ada kelompok UMM
6	Potensi Sawaan Berencana	a. Banyak b. Lainnya	Jalan tidak kurang terawat, jembatan rendah menghambat aliran pengangkutan, tidak ada jembatan penghubung ke Bembayang Ket. Sawayan Luas potensial sel. 17 Ha

### 3. DESA ROWOSARI

# 3

## PROFIL RPKP DESA ROWOSARI

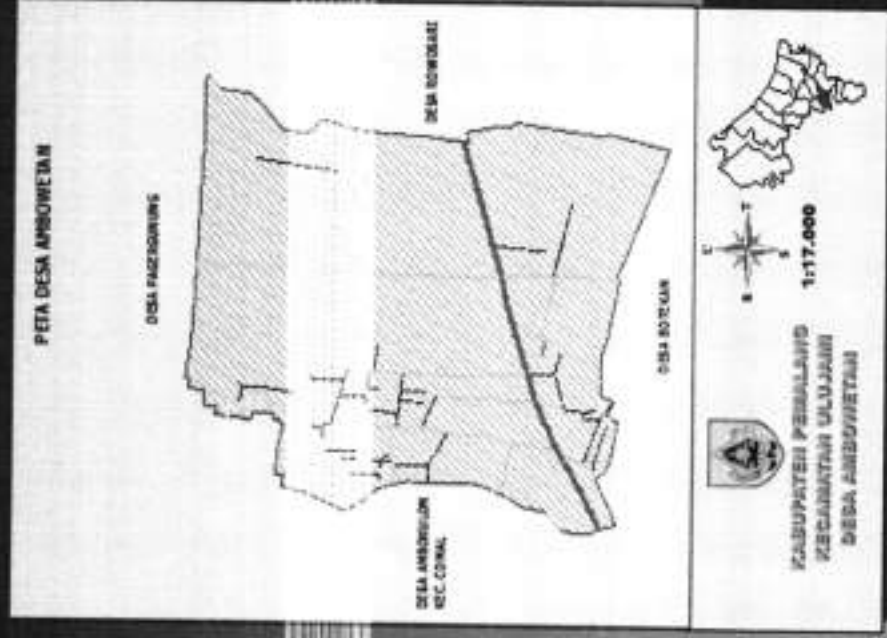


NO	ASPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perkembangan Desa (DM)	300 Ha Maju
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. UMKM	a. Padi dengan luas ri 120 Ha, potensial 102 Ha b. Jumlah UMKM ri 750 unit, pembayar 750 unit
3	Pendidikan Masyarakat Persekolahan	a. Jumlah Persekolahan b. Sarana Pembelajaran c. Jumlah Persekolahan Muson d. Mata Pembelajaran Persekolahan	7555 anak 7555 anak 1000 KK Pertanian, Swasta, Konveksi
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	PAUD, SD, SMP, SMA Puskesmas, RS Bumdes, Pasar Permanen Jalan, Drainase, Talud
5	Pemusatan yang sudah ada	a. Bidang pendidikan b. Bidang Kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	Persekolahan kurang memadai Saluran irigasi pertanian kurang memadai
6	Potensi Bawahan Bencana	a. Banjir b. Lainnya	Luas potensi banjir 30 Ha

#### 4. DESA AMBOWETAN

# 4

## PROFIL RPKP DESA AMBOWETAN



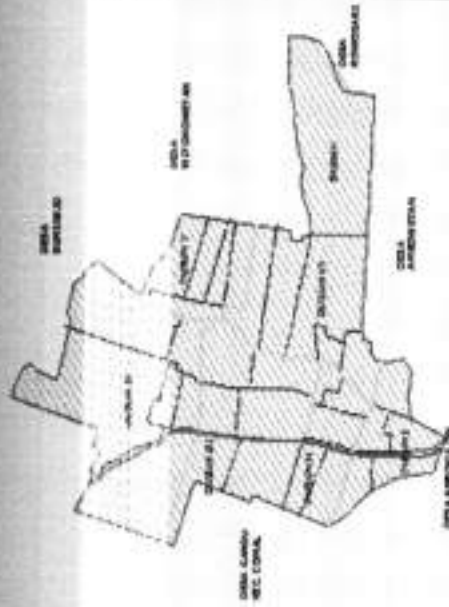
NO	ASPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perkembangan Desa (DM)	100.000.000 Ha Maju
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian	a. Sawah dengan luas ml. 38.55 Ha, potensial 38.55 Ha b. Ladang dengan luas ml. 1,2 Ha potensial 1,2 Ha c. Jumlah penduduk 4.100
3	Indikator Masyarakat	a. Jumlah penduduk	4279 jiwa
	Penduduk	b. Penduduk Menetap c. Jumlah Penduduk Mabin	4279 jiwa 479 KK
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	d. Mata Pencapaian Peribudik a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	Pertanian dan Perdagangan PAUD, TK, SD, SMP, SMK PKD Pasar Desa jalan
5	Permasalahan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang Kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	jalan menuju SMP1 rusak dan banjir kurangnya masyarakat untuk cek kesehatan kurang lapangan pekerjaan, banyak pengangguran jalan kabupaten rusak parah
6	Potensi Pemanfaatan Bencana	a. Banjir b. Lainnya	Luas potensi banjir 3 Ha

5. DESA PAGERGUNUNG

5

PROFIL RPKP DESA PAGERGUNUNG

PETA DESA PAGERGUNUNG



KABUPATEN PESIIR BARAT  
KECAMATAN ULUWATU  
DESA PAGERGUNUNG

1:117.000



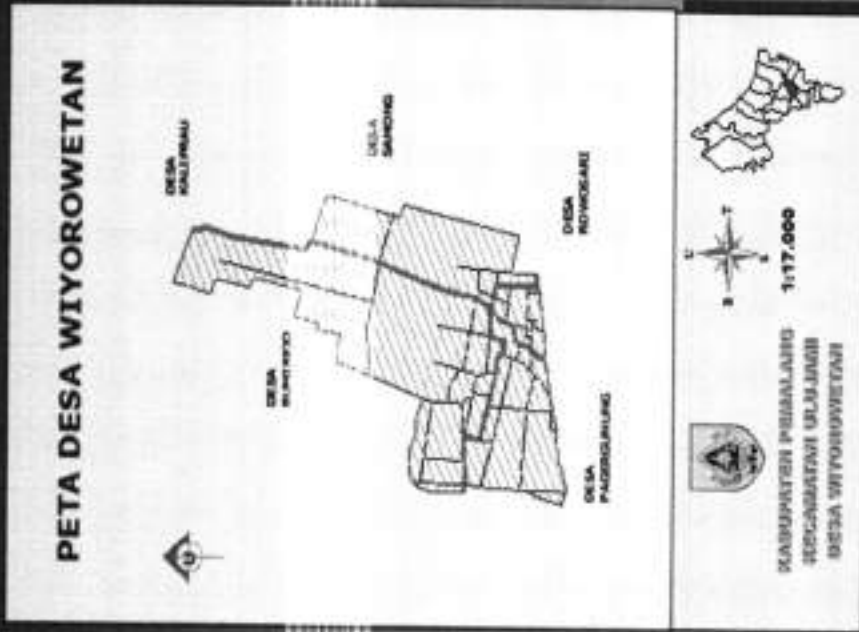
NO	ASPEK	LINGKUP	URMAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perkembangan Desa (UDM)	567.125 Ha Berkembang
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian	a. Padi dengan luas riil 85,4 Ha, potensial 185,4 Ha b. Pelayan dengan luas riil 5,10 Ha, potensial 5,10 Ha c. Jumlah UMKM riil 3 unit, potensial 1 unit
3	Pendidikan dan Kesehatan	a. Jumlah TK/PAUD b. Jumlah SD/MI c. Jumlah SMP/SLTA d. Jumlah Penduduk Miskin e. Mata Pencaharian Penduduk	5470 TK/PAUD 5470 SD/MI 5470 SMP/SLTA 2450 KK Pertani
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	PAUD, SD/MI Ada 1 unit Pasar desa jalan
5	Semua hal yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang Kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	Kurangnya sarana penunjang belajar mengajar Sarana prasarana kesehatan masih kurang dan tenaga kesehatan kurang Banyak pengangguran dan daya beli masyarakat kurang Banyak jalan dan drainase yang perlu perbaikan Luas potensi banyak - Ha
6	Potensi Rawan Bencana	a. Banjir b. Lainnya	



## 6. DESA WIYOROWETAN

# 6

# PROFIL RPKP DESA WIYOROWETAN



NO	ASPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perkembangan Desa (DM)	148,5 Ha Berkenbang
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. UMKM	a. Padi dengan luas rd 85 Ha, potensial 82 Ha b. Jumlah UMKM rd 150 unit, potensial 125 unit
3	Perilaku dan Yakin-tidak Yakin	a. Jumlah Perilaku b. Perilaku Yakin c. Jumlah Penduduk Miskin d. Mata Pencaharian Penduduk	4800 jiwa 2500 jiwa 510 KK Petani
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	Gedung PAUD, SD Posyandu Bumdes Jalan, Drainase, Talud
5	Pemmasalahan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	Gedung rusak Fasilitas kesehatan kurang memadai Perlu perbaikan infrastruktur
6	Potensi Risiko Bencana	a. Banjir b. Lainnya	Luas Potensi banjir 2 Ha



67

8. DESA TASIKREJO

8

PROFIL RPKP DESA TASIKREJO

**PETA DESA TASIKREJO**

KABUPATEN PEMALANG  
KECAMATAN ULUJUMAH  
DESA TASIKREJO

1:17.000



NO	ASPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah	A. Luas Wilayah B. Pembentukan Desa (DM)	279,674 Ha Berseimbang
2	Potensi Ekonomi	A. Pertanian B. Perikanan C. Jasa D. Industri	A. Padi dengan luas tani 27,3 Ha, potensial 27,3 Ha B. Mado dengan luas tani 75 Ha, potensial 75 Ha C. Bawang dengan luas tani 88 Ha, potensial 25 Ha D. Vanili dengan luas tani 151 Ha, potensial 15 Ha E. Jati dengan luas tani 3 Ha, potensial 3 Ha F. Perikanan air tawar dengan luas tani 100 Ha
3	Perindustrian Mikro dan Kecil	A. Jumlah Perindustrian B. Produk Perindustrian C. Jumlah Perindustrian Mikro D. Mata Perindustrian Perindustrian	A. 5333 Jati B. 5355 Jati C. 458 KK D. Mata Perindustrian: Bawang, Buni, Daging, Padi, Takeng, Gula, Biji, Kayu, Padi, dll
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	A. Sarana Pendidikan B. Sarana Kesehatan C. Sarana Ekonomi D. Sarana Infrastruktur	PAUD, SD, SMP, SMA PKD PK, KPD Jalan, Drainase, Tempat Sampah, Tangki, Peti Laut, Talud, jembatan, jembatan, dll
5	Pemulahan yang dihadapi	A. Bidang pendidikan B. Bidang kesehatan C. Bidang Ekonomi D. Bidang Infrastruktur E. Lain-lain	Sekolah ada tapi kurang PKD, sarana kesehatan kurang, tidak ada bank yang Tasikrejo Sekolah ada pasar desa Perlu perbaikan infrastruktur desa Luas potensi banjir 100 Ha
6	Potensi Etnis	A. Bani B. Lainnya	

8

52

9. DESA BUMIREJO

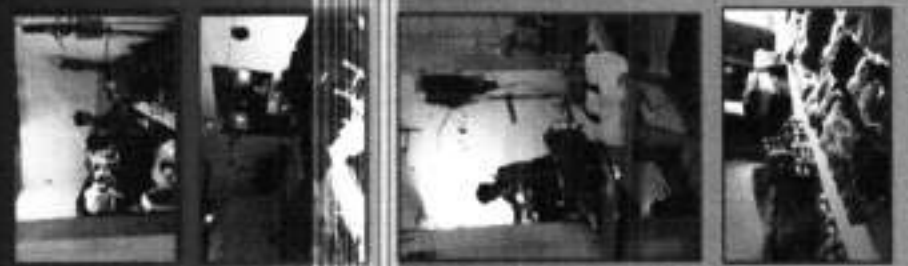
9

PROFIL RPKP DESA BUMIREJO

**PETA DESA BUMIREJO**

KABUPATEN PEMALANG  
KECAMATAN ULUMAH  
DESA BUMIREJO

1:17.000



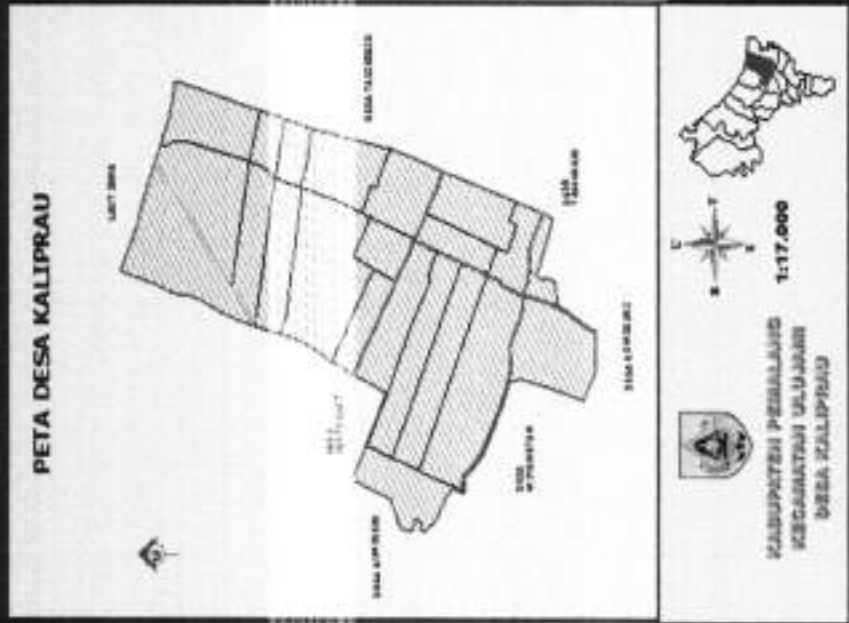
NO	ASPEK	UNDAK	URUAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Pembagian Desa (DM)	1.15 km <sup>2</sup> Berembang
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. UMM	a. Sawah dengan Luas 5152 Ha, akses 5150 Ha b. Jumlah UMM 114 unit, potensi 142 unit
3	Perangkat Desa (PMD)	a. Jumlah Perangkat b. Organisasi Perangkat Desa	1. Jumlah Perangkat 2. Jumlah Organisasi Perangkat Desa
4	Sarana dan Prasarana yang Sudah Ada	a. Mata Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	Pedagogi, Negeri, Surut, PMS PA, D, SD PKD Desa Desa Jalan, Talud, Masjid, Usahagn, dll
5	Pemaspalah yang dihadapi	a. Banyak percontokan b. Banyak kesehatan c. Banyak Ekonomi d. Banyak infrastruktur	
6	Potensi luar Desa	a. Bait b. Lainnya (Bereng)	Luas potensi bait Luas potensi bereng bait

1

10. DESA KALIPRAU

10

PROFIL RPKP DESA KALIPRAU

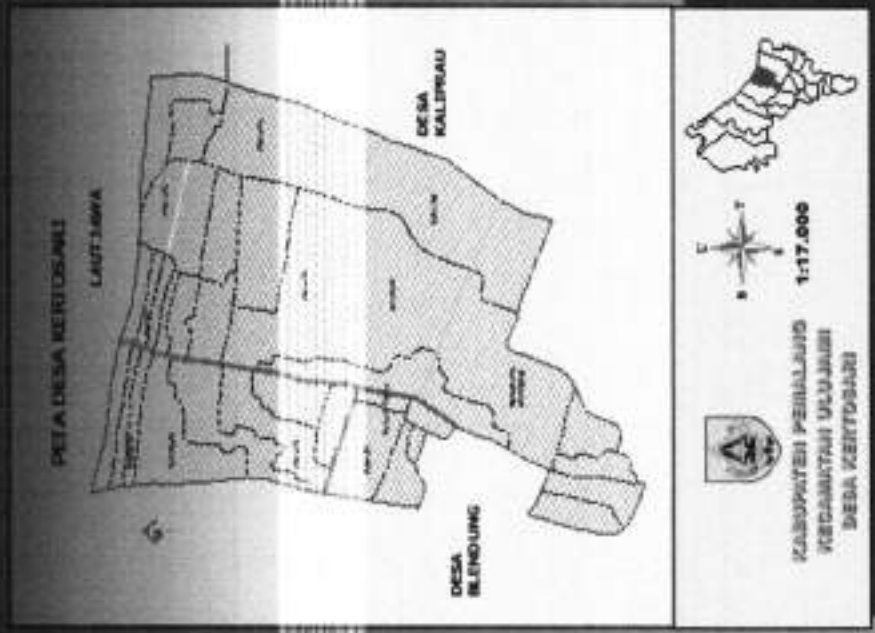


NO	AUREK	LINGGUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Persebaran Desa (DM) c. Persebaran	441,16 Ha Bersebaran a. Padang dengan luas 1100 Ha, potensial 30 Ha b. Sempang dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha c. Dataran rendah dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha d. Dataran tinggi dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha e. Dataran rendah dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha f. Dataran tinggi dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha
2	Proses Ekonomi	a. Perikanan b. Perikanan c. Perikanan d. Perikanan e. Perikanan f. Perikanan	a. Sempang dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha b. Sempang dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha c. Dataran rendah dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha d. Dataran tinggi dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha e. Dataran rendah dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha f. Dataran tinggi dengan luas 100 Ha, potensial 100 Ha
3	Perilaku dan Mobilitas Penduduk	a. Jumlah Penduduk b. Penduduk Mertaq c. Jumlah Penduduk Miskin d. Mata Pencarian Penduduk	3493 jiwa 3493 jiwa 336 KK Petani
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	PAUD, SD, SMP Pustu Prasarana Desa Jalan
5	Pemusnahan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang Kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	Jumlah murid tidak merata Banyak Banyak Jalan rusak
6	Proses Rantai Berencana	a. Bangun b. Lainnya	Luas pemukiman baru 1 Ha

11. DESA KERTOSARI

11

PROFIL RPKP DESA KERTOSARI




NO	ASPEK	UNGKUP	URUAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Persebaran Desa (DM)	352.283 Ha Bekembang
2	Ketersediaan Ekonomi	a. Pertanian	a. Padi dengan luas nil 67.16 Ha, potensial 67.16Ha a. Tabak dengan luas nil 47 Ha, potensial 47 Ha
		b. Perikanan	
		c. Objek Wisata	a. Objek wisata pantai dengan panjang nil 1500 m potensial 1500 m
		d. UMKM	a. Jumlah UMKM nil 13 unit, potensial 10 unit
3	Kemampuan Masyarakat	a. Jumlah Penduduk	3435 jiwa
		b. Jumlah Penduduk Miskin	350 KK
		c. Mata Pencaharian Penduduk	Petani dan buruh tani
		d. Jumlah Penduduk Miskin	350 KK
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan	SD/MI, TK, PAUD, WDA, TPO
		b. Sarana Kesehatan	Pustu, poliyandu
		c. Sarana Ekonomi	UMKM
		d. Sarana Infrastruktur	Kantor Desa, jalan aspal
5	Permasalahan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan	- Kurang kesadaran terhadap anak yang bermain lampar malam - Kesulitan biaya untuk melanjutkan perguruan tinggi
		b. Bidang kesehatan	- Masih ditung ke apyandu - Kurangnya kesadaran tentang kebersihan lingkungan
		c. Bidang Ekonomi	- Minat petani di desa rendah - Pemusatan produk desa ke luar
		d. Bidang Infrastruktur	- Kewajiban pemdes terbatas untuk membangun infrastruktur desa - Belum punya embung desa - Luas potensi banyak Ha
6	Potensi Rasio Bencana	a. Banjir	
		b. Lainnya	



12. DESA PAMUTIH


12

PROFIL RPKP DESA PAMUTIH

**PETA DESA PAMUTIH**


**KABUPATEN PEMATANGSIANTAR**  
**KECAMATAN ULUJAJAH**  
**DESA PAMUTIH**




NO	ASPEK	UNDAKUP	URAIAN
1	1. Struktur	a. Lada (1.500 ha) b. Perumahan Desa (1000 unit) c. Pertanian	1.442 jiwa 1.500 1.500
2	2. Kondisi Ekonomi	a. Jumlah penduduk b. Perilaku penduduk c. Jumlah penduduk d. Mata pencaharian penduduk	1.442 jiwa 1.442 jiwa 1.442 jiwa Pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, jasa
3	3. Fasilitas yang tersedia	a. Sarana kesehatan b. Sarana pendidikan c. Sarana hiburan d. Sarana olahraga	1. Klinik kesehatan 2. Puskesmas 3. Sekolah dasar 4. Lapangan olahraga 5. Lapangan sepak bola
4	4. Fasilitas yang ada	a. Sarana kesehatan b. Sarana pendidikan c. Sarana hiburan d. Sarana olahraga	1. Klinik kesehatan 2. Puskesmas 3. Sekolah dasar 4. Lapangan olahraga 5. Lapangan sepak bola
5	5. Kondisi lingkungan	a. Sarana kesehatan b. Sarana pendidikan c. Sarana hiburan d. Sarana olahraga	1. Klinik kesehatan 2. Puskesmas 3. Sekolah dasar 4. Lapangan olahraga 5. Lapangan sepak bola
6	6. Kondisi lingkungan	a. Sarana kesehatan b. Sarana pendidikan c. Sarana hiburan d. Sarana olahraga	1. Klinik kesehatan 2. Puskesmas 3. Sekolah dasar 4. Lapangan olahraga 5. Lapangan sepak bola
7	7. Kondisi lingkungan	a. Sarana kesehatan b. Sarana pendidikan c. Sarana hiburan d. Sarana olahraga	1. Klinik kesehatan 2. Puskesmas 3. Sekolah dasar 4. Lapangan olahraga 5. Lapangan sepak bola
8	8. Kondisi lingkungan	a. Sarana kesehatan b. Sarana pendidikan c. Sarana hiburan d. Sarana olahraga	1. Klinik kesehatan 2. Puskesmas 3. Sekolah dasar 4. Lapangan olahraga 5. Lapangan sepak bola
9	9. Kondisi lingkungan	a. Sarana kesehatan b. Sarana pendidikan c. Sarana hiburan d. Sarana olahraga	1. Klinik kesehatan 2. Puskesmas 3. Sekolah dasar 4. Lapangan olahraga 5. Lapangan sepak bola
10	10. Kondisi lingkungan	a. Sarana kesehatan b. Sarana pendidikan c. Sarana hiburan d. Sarana olahraga	1. Klinik kesehatan 2. Puskesmas 3. Sekolah dasar 4. Lapangan olahraga 5. Lapangan sepak bola

13. DESA PADEK

13

PROFIL RPKP DESA PADEK

DESA BLENDUNG

DESA WOMBROMO

DESA SARWODADI

DESA GANDU

DESA PAMUTIH

KABUPATEN PIRMALANG  
KECAMATAN MUMPUNI  
DESA PADEK

1:17.000

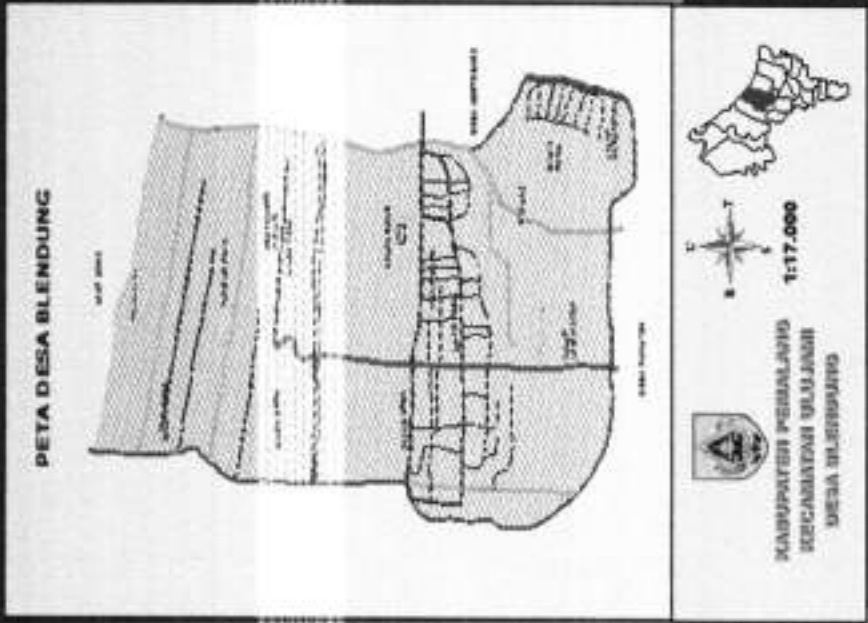
NO	ASPEK	LENGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perkembangan Desa (DM) c. Pertanian	1650 km <sup>2</sup> Berembang a. Padi dengan luas 133 Ha, potensial 13 Ha b. Deyek wisata Tugu Perjanjian dengan jumlah 11 buah, potensial 1 buah
2	Potensi Ekonomi	a. Deyek Wisata b. Wisata	a. Wisata b. Wisata
3	Perencanaan dan Monev Desa Penduduk	a. Jumlah Penduduk b. Penduduk Mertaad c. Jumlah Penduduk Miskin d. Mata Perekonomian Penduduk	4074 jiwa 4426 jiwa 582 KK Petani, Buruh
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	PAUD, SD/MI PKD, Posyandu Koperasi, Bumdes jalan
5	Pemalangan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang Kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	Pembangunan TK kurang  Perlu pelatihan pengelola ekonomi jalan rusak
6	Potensi Rantai Bermana	a. Banyar b. Lainnya	Luas potensi banyar 32 Ha



14. DESA BLENDUNG

14

PROFIL RPKP DESA BLENDUNG




NO	ASPEK	UNGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perkembangan Desa (DM)	3.753 km <sup>2</sup> Berembang a. Sawah madiun dengan luas nil 129.119 Ha, potensi 34.40 % Ha b. Madiun dengan luas nil 22.541 Ha, potensi 21,99% Ha
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. Perikanan c. Sektor Industri	a. Tambak dengan luas nil 111,5 Ha, potensi 100% b. Sektor industri dan pertanian dengan potensi 100%
3	Penduduk dan Mobilitas Penduduk	d. UMKM a. Jumlah Penduduk b. Penduduk Menetap c. Jumlah Penduduk Miskin d. Mata Pencarian Penduduk	a. Jumlah UMKM nil 3 unit, potensi 3 unit 6115 jiwa 6115 jiwa 471 KK Petani/ Petani Tambak
4	Sarana dan Pysarata yang sudah ada	a. Sarana Perdagangan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	2 Gedung TK, 3 Gedung SD, dan 1 MTS Luwata 1 PKD Bumdes Jalan kabupaten dan jalan desa
5	Permasalahan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	Belum adanya SMA/ SMK Belum adanya gedung sarana dan raga Marga jual masih rendah Jalan rusak kea banjar rob Luas potensi banjar 10 Ha
6	Potensi Kawasan Bencana	a. Banjir b. Lainnya	



15. DESA KETAPANG

15

PROFIL RPKP DESA KETAPANG

**PETA DESA KETAPANG**


**KABUPATEN PERLIS**  
**KECAMATAN GELUNGGEH**  
**DESA KETAPANG**

1:17.000

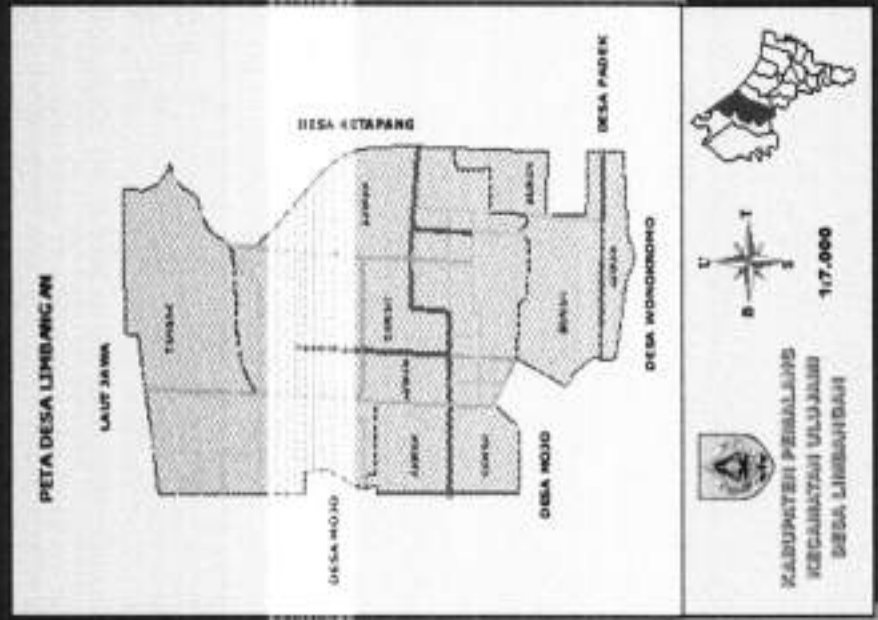


NO	AUPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perimbangan Desa (DWS)	1.255 Ha Berkembang
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. Perikanan	a. Sawah dengan luas riil 40 Ha, potensial 20 Ha. b. Melan dengan luas riil 10 Ha, potensial 5 Ha. c. Tambak dengan luas riil 80 Ha, potensial 70 Ha. d. Lela dengan luas riil 5 Ha, potensial 2 Ha.
3	Penduduk dan Mobilitas	a. Jumlah Penduduk b. Penduduk Miskin c. Jumlah Penduduk Miskin d. Mata Pencarian Penduduk	1. Jumlah Penduduk a. Desa Ananda: 1.111 jiwa, 217 rumah b. Desa Winda Sukur Sengat: 1.255 jiwa, 217 rumah c. Jumlah Penduduk Miskin: 470 KK d. Mata Pencarian Penduduk: Nelayan, Petani
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	1. SD, TK, SD 2. Puskesmas 3. Toko, KOP 4. Jalan, jembatan
5	Permasalahan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang infrastruktur	1. Honor guru WB rendah 2. Honor guru WB rendah 3. Honor guru WB rendah 4. Honor guru WB rendah
6	Potensi Rawaan Bencana	a. Banjir b. Lainnya	1. Banjir 2. Lainnya 3. Lainnya 4. Lainnya

16. DESA LIMBANGAN

16

PROFIL RPKP DESA LIMBANGAN

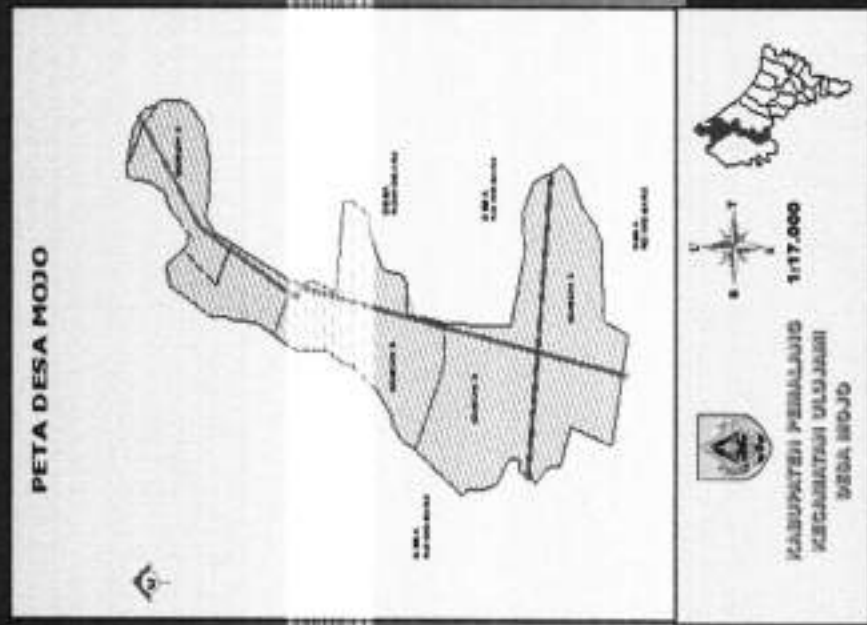


NO	ASPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perkembangan Desa (DM)	722.604 Ha Maju
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. Perikanan c. UMMI	a. Pertanian dengan luas rd 188.790 Ha, potensial 188.760 Ha b. Perikanan c. UMMI
3	Sepuluh 100 Milenias	a. Jumlah penduduk b. Penduduk Miskin c. Jumlah Penduduk Miskin d. Mata Pencarian Penduduk	5103 jiwa 7011 jiwa 5080 KK Petani dan nelayan
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	3 Gedung SD, 1 Gedung SMP, 2 PAUD, 2 TK, 3 Madrasah Praktek dokter, PKD, Polyanbu
5	Permasalahan yang dihadapi	a. Bidang pendidikan b. Bidang Kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur a. Banyak b. Lainnya	Ruang kelas masih kurang dan ada SD yang kera Rob Tidak ada tempat nesa dan pemerintah seperti pukesmas Jalan rusak Jalan rusak akibat rob Luas potensi banyr 611 Ha

17. DESA MOJO

17

PROFIL RPKP DESA MOJO



NO	ASPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah:	a. Luas Wilayah b. Pembangunan Desa (DM)	865 Ha Maju
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. Perikanan c. Doyok Wisata	a. Mielati dengan luas tan 73.850 Ha, potensial 73.850 Ha a. Tambak dengan luas tan 1286,026 Ha, potensial 286.026 Ha a. Doyok wisata Magrove dengan luas tan 1000 Ha, potensial 1000 Ha
3	Penduduk dan Mobilitas	a. Jumlah penduduk b. Penduduk Miskin c. Jumlah Penduduk Miskin d. Mata Pencaharian Penduduk	8201 7758 823 Petani Nelayan
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	Gedung Perpustakaan, PAU.D, SD, SMP Poliemman, Posyandu Jalan
5	Permasalahan yang	a. Bidang pendidikan b. Bidang Kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang infrastruktur	Ruang kelas masih kurang Kurang dokter spesialis Penyusutan hasil panen padi masih kurang Jalan kurang lebar dan rusak
6	Potensi Rawan Bencana	a. Banjir b. Lainnya	Luas potensi banjir 375 Ha

18. DESA PESANTREN

18

PROFIL RPKP DESA PESANTREN

PETA DESA PESANTREN

KABUPATEN PERBALIH  
KECAMATAN ULUJUNI  
DESA PESANTREN

1:17.000



NO	ASPEK	LINGKUP	URAIAN
1	Wilayah	a. Luas Wilayah b. Perkembangan Desa (DM)	1.249 Ha Beneimbang
2	Potensi Ekonomi	a. Pertanian b. Perikanan c. Cipta Usaha Baru d. UMKM	a. Sawah dengan luas riil 210 Ha, potensial 210 Ha b. Kebun/ Miah dengan luas riil 400 Ha, potensial 400 Ha c. Tambak dengan luas riil 400 Ha, potensial 400 Ha d. Cipta usaha Baru dengan jumlah riil 10 unit, potensial 5 unit e. UMKM a. Jumlah UMKM riil 4 unit, potensial 3 unit b. Pasar UMKM riil 2 unit, potensial 1 unit
3	Peruduk dan Mobilitas Peruduk	a. Jumlah Peruduk b. Peruduk Menetap c. Jumlah Peruduk Mokin d. Mula Penataran Peruduk	13416 jiwa 12075 jiwa 1077 KK Buruh Tani
4	Sarana dan Prasarana yang sudah ada	a. Sarana Pendidikan b. Sarana Kesehatan c. Sarana Ekonomi d. Sarana Infrastruktur	PAUD, SD, SMP, SMA, PKD Pagar Desa Jalan
5	Permasalahan yang	a. Bidang pendidikan b. Bidang Kesehatan c. Bidang Ekonomi d. Bidang Infrastruktur	Banyak anak putus sekolah Kurangnya sarana kesehatan Jalan rusak Luas potensi banjar 10 Ha
6	Potensi Rawan Bencana	a. Banjir b. Lainnya	

## 2.2. DELINEASI KAWASAN

Delineasi kawasan digunakan untuk membatasi wilayah yang akan direncanakan dan dikembangkan dalam penyusunan RPKP Agrominawisata Kecamatan Ulujami Tahun 2021-2025. Proses delineasi kawasan berdasarkan hasil FGD penentuan kawasan perdesaan bersama dengan unsur Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan tokoh masyarakat. Ditetapkan bahwa Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami terdiri dari 4 (empat) Kluster, yaitu :

- 1) Kluster Agro dengan komoditas melati yang mempunyai Pusat Pertumbuhan Terpadu Antar Desa (PPTAD) di Desa Kaliprau;
- 2) Kluster Mina dengan komoditas bandeng yang mempunyai PPTAD di Desa Blendung;
- 3) Kluster Konveksi dengan komoditas konveksi yang mempunyai PPTAD di Desa Ambowetan;
- 4) Kluster Wisata dengan obyek wisata yang berada di desa-desa anggota kawasan dan berpusat di Desa Mojo.

Penetapan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami Tahun 2021-2025 melalui Keputusan Bupati Pemalang Nomor : 050/403/Tahun 2020 tentang Penetapan Lokasi Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Dasar penetapan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami adalah :

- a) Kesamaan potensi yang dominan;
- b) Kedekatan interkoneksi perencanaan antar wilayah perdesaan;

- c) Kemudahan akses sistem jaringan;
- d) Kesesuaian kebijakan fungsi pola ruang;
- e) Kesamaan tipologi dan karakteristik wilayah.

Sehingga ditetapkan 4 (empat) Kluster sebagai batasan wilayah perencanaan yaitu Kluster Agro, Kluster Mina, Kluster Konveksi dan Kluster Wisata dengan rincian sebagai berikut :

1. **Kluster Agro** dengan komoditas melati dan produk olahannya **berpusat di Desa Kaliprau**, dengan wilayah penyangga meliputi :
  - a. Desa Blendung;
  - b. Desa Kertosari;
  - c. Desa Ketapang;
  - d. Desa Limbangan;
  - e. Desa Mojo;
  - f. Desa Pesantren;
  - g. Desa Tasikrejo.
2. **Kluster Mina** dengan komoditas bandeng dan produk olahannya **berpusat di Desa Blendung**, dengan wilayah penyangga meliputi :
  - a. Desa Kaliprau;
  - b. Desa Kertosari;
  - c. Desa Ketapang;
  - d. Desa Limbangan;
  - e. Desa Mojo;
  - f. Desa Pesantren;
  - g. Desa Tasikrejo.

4

1

3. **Kluster Konveksi** berpusat di **Desa Ambowetan** dengan wilayah penyangga meliputi :
- Desa Botekan;
  - Desa Bumirejo;
  - Desa Padek;
  - Desa Pagergunung;
  - Desa Pamutih;
  - Desa Rowosari;
  - Desa Samong;
  - Desa Sukorejo;
  - Desa Tasikrejo;
  - Desa Wiyorowetan.
4. **Kluster Wisata** berpusat di **Desa Mojo** dengan obyek wisata dan jalur wisata di :
- Desa Mojo (pantai, mangrove);
  - Desa Pesantren (pantai, susur sungai);
  - Desa Ambowetan (marketplace);
  - Desa Wiyorowetan (makam);
  - Desa Kaliprau (pantai);
  - Desa Kertosari (pantai);
  - Desa Pamutih (obyek wisata buatan);
  - Desa Blendung (pantai);
  - Desa Ketapang (pantai);
  - Desa Padek (tugu pahlawan).



2



Gambar 2.1  
Peta RPKP Agrominawisata Kecamatan Ulujami Tahun 2021-2025

2

### 2.3. FISIK DASAR

Secara garis besar kondisi fisik dasar suatu wilayah menggambarkan keadaan dan potensi yang ada di suatu kawasan sehingga dapat diketahui aktivitas yang sesuai di kawasan tersebut. Kondisi fisik dasar yang dimaksud meliputi luas wilayah, batas wilayah administrasi, kondisi iklim, topografi, jenis tanah, penggunaan lahan, dan kebencanaan.

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki letak geografis diantara  $109^{\circ} 17' 30'' - 109^{\circ} 40' 30''$  Bujur Timur dan  $8^{\circ} 52' 30'' - 7^{\circ} 20' 11''$  Lintang Selatan dengan luas wilayah 1.115,30 km<sup>2</sup> (111.530 ha). Batas administratif Kabupaten Pemalang sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Timur	: Kabupaten Pekalongan
Sebelah Selatan	: Kabupaten Purbalingga
Sebelah Barat	: Kabupaten Tegal

Kabupaten Pemalang memiliki 14 (empat belas) Kecamatan yaitu Kecamatan Ulujami, Comal, Ampelgading, Bodeh, Petarukan, Taman, Pemalang, Bantarbolang, Randudongkal, Warungpring, Moga, Pulosari, Belik, Watukumpul dengan pusatnya di Kecamatan Pemalang.

Kawasan Perdesaan Agrominawisata merupakan kawasan perdesaan yang terletak di Kecamatan Ulujami yang memiliki wilayah seluas 6.055 ha. Desa yang mempunyai wilayah paling luas adalah Desa Pesantren yaitu seluas 1.250 ha atau sebesar 20,64 persen dan desa yang memiliki wilayah paling kecil adalah Desa Ambowetan dengan luas 100 ha atau

J

k

sebesar 1,65 persen. Rincian luas wilayah per desa sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Luas Wilayah Desa di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Luas Wilayah (ha)	% Terhadap Luas Kecamatan
1	Sukorejo	259	4,28
2	Botekan	105	1,73
3	Rowosari	300	4,95
4	Ambowetan	100	1,65
5	Pagergunung	167	2,76
6	Wiyorowetan	149	2,46
7	Samong	148	2,44
8	Tasikrejo	239	3,95
9	Bumirejo	115	1,90
10	Kaliprau	417	6,89
11	Kertosari	375	6,19
12	Pamutih	166	2,74
13	Padek	266	4,39
14	Blendung	375	6,19
15	Ketapang	296	4,89
16	Limbangan	723	11,94
17	Mojo	605	9,99
18	Pesantren	1.250	20,64
	Jumlah	6.055	100

Sumber : Ulujami Dalam Angka, 2019

Secara geografis kawasan perdesaan berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Selatan : Kabupaten Pekalongan

Sebelah Barat : Kecamatan Comal, Kecamatan Petarukan

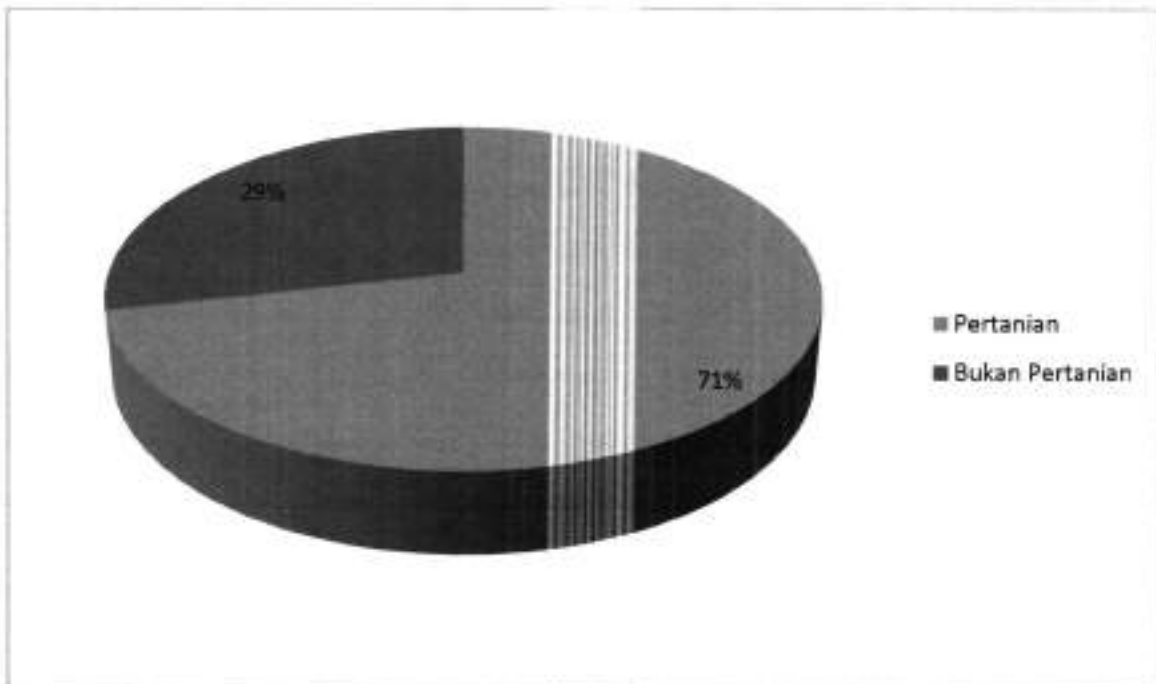
Sebelah Timur : Kabupaten Pekalongan

Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami memiliki sifat iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Jika dilihat dari topografi, kawasan perdesaan ini memiliki topografi yang seragam yaitu berada di tepi Laut Jawa dan merupakan dataran dengan kemiringan lahan antara 0-2%. Ketinggian tempat atau

elevasi ditentukan berdasarkan elevasi lahan daratan dari permukaan air laut. Sebagian besar wilayah kawasan perdesaan berada pada ketinggian 4 mdpl dengan kecenderungan bentuk lahan berupa daratan.

Dilihat dari sisi geologi, lahan kawasan perdesaan seluas 6.055 Ha memiliki jenis tanah latosol dan regosol. Jenis penggunaan lahan di kawasan perdesaan terdiri dari penggunaan untuk pertanian dan bukan pertanian. Mayoritas penggunaan lahan digunakan untuk pertanian, yaitu sebesar 71,48 persen.

Gambar 2.2  
Persentase Penggunaan Lahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami



Sumber : Ulujami Dalam Angka, 2019

Lahan pertanian meliputi lahan sawah dan bukan sawah. Lahan sawah berupa sawah dengan irigasi seluas 2.240 ha. Sedangkan lahan bukan sawah terdiri dari tegal/kebun, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat, sementara tidak diusahakan, lainnya (tambak,



kolam, empang, dll). Secara terperinci penggunaan lahan di kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Luas Penggunaan Lahan (Ha) Menurut Jenis Lahan  
Di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami

No	Jenis Lahan	Luas (Ha)
1	Pertanian	<b>4.328</b>
	a. Sawah	2.240
	1. Irigasi	2.240
	2. Tadah Hujan	-
	3. Rawa Pasang Surut	-
	4. Rawa Lebak	-
	b. Bukan Sawah	2.088
	1. Tegak/Kebun	1.213
	2. Ladang/Huma	-
	3. Perkebunan	300
	4. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	225
	5. Padang Penggembalaan/Rumput	-
	6. Hutan Negara	-
	7. Sementara tidak diusahakan	80
	8. Lainnya (tambak, kolam, empang, dll)	270
2	Bukan Pertanian	<b>1.727</b>
	Jumlah	<b>6.055</b>

Sumber : *Ulujami Dalam Angka, 2019*.

Dilihat dari sisi kebencanaan, Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami berada pada kawasan rawan bencana berupa :

- a. Bencana gelombang pasang dan abrasi;
- b. Bencana banjir dan genangan; dan
- c. Bencana kekeringan pertanian.

Tabel 2.3  
Kondisi Fisik Dasar Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

NO	URAIAN	Kawasan Perdesaan
1	Luas wilayah	6.055 ha
2	Iklim	Tropis, 2 musim (kemarau, penghujan)
3	Topografi	Dataran
4	Kemiringan lahan	0-2 %
5	Ketinggian	4 mdpl
6	Jenis tanah	Latosol dan regosol
7	Pertanian	4.328 ha
8	Bukan Pertanian	1.727 ha
9	Kebencanaan	Gelombang pasang dan abrasi, banjir dan genangan, kekeringan pertanian

Sumber : Ulujami Dalam Angka, 2019

## 2.4 SOSIAL BUDAYA DAN KEPENDUDUKAN

Secara garis besar analisis sosial budaya dapat dilihat dari aktivitas sosial dan budaya yang rutin dilakukan, lembaga kemasyarakatan desa, lembaga kemasyarakatan lainnya, kearifan lokal serta produk budaya dari penduduk di kawasan perdesaan. Beberapa aktivitas sosial yang rutin dilakukan antara lain pengajian, gotong royong, musyawarah, upacara adat dan upacara keagamaan.

Sedangkan untuk budaya yang ada di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami, antara lain :

1. Seni Musik
  - a. Karawitan/gamelan
  - b. Hadroh/rebana/qosidah
2. Seni Tari
  - a. Tari Melati

- b. Sanggar tari yang mengajarkan berbagai tari baik tari tradisional maupun tari modern.
  - c. Sintren
3. Wisata Budaya
- a. Makam Syekh Maulana Maghribi
4. Adat-istiadat
- a. Baritan
  - b. Sedekah bumi
5. Tradisi lisan
- a. Asal mula Dukuh Panggang
  - b. Asal Mula Dukuh Samong
  - c. Asal Mula Desa Rowosari

Lembaga kemasyarakatan desa yang ada di kawasan perdesaan adalah RT, RW, PKK, karang taruna, pos pelayanan terpadu, lembaga pemberdayaan masyarakat. Sedangkan lembaga kemasyarakatan lainnya adalah lembaga adat, lembaga pengelolaan air, kelompok masyarakat (pokmas), kelompok tari, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

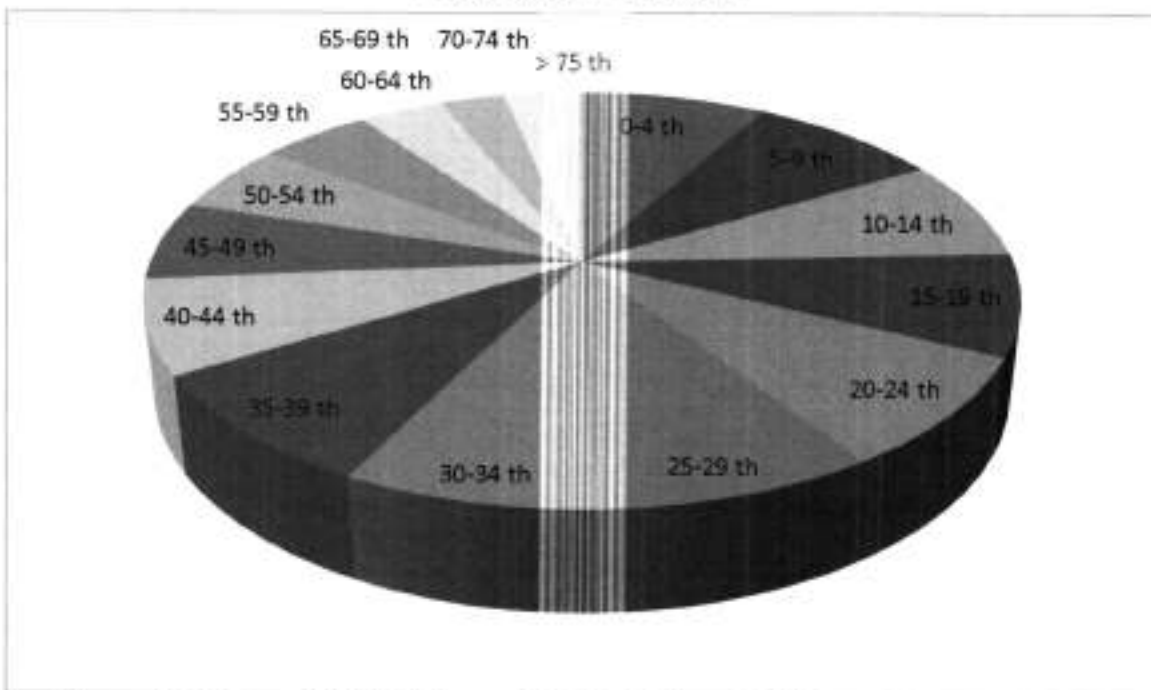
Sedangkan analisis kependudukan berfungsi sebagai deskripsi kondisi demografi yang meliputi ukuran, komposisi, distribusi dan dinamika kependudukan akibat kelahiran, kematian dan migrasi. Analisis ini dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu, seperti berdasarkan tingkat pendidikan, mata pencaharian, agama atau etnis tertentu.

3

↑

Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami berjumlah 115.695 jiwa dengan pembagian jumlah penduduk laki-laki adalah 58.984 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 56.711 jiwa. Dengan kepadatan penduduk sebesar 1.902 jiwa/km<sup>2</sup>. Berdasarkan usia, mayoritas penduduk di kawasan perdesaan berusia 25-29 tahun yaitu sebanyak 8,86 persen dan yang paling sedikit adalah penduduk berusia 70-74 tahun yaitu sebanyak 1,58 persen. Secara rinci komposisi penduduk berdasarkan usia di kawasan perdesaan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3  
Penduduk Menurut Usia di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami



Sumber : eDatabase SIPD Kabupaten Pemalang, 2019

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami, maka dilakukan analisis tingkat pertumbuhan penduduk dengan menghasilkan angka laju pertumbuhan penduduk. Dimana angka laju pertumbuhan penduduk



dapat dijadikan sebagai data untuk melakukan proyeksi penduduk di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan penduduk di kawasan perdesaan cenderung naik dari tahun ke tahun. Dari tahun 2016 sampai tahun 2019 rata-rata kenaikan laju pertumbuhan penduduknya 0,54 persen.

Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk di kawasan perdesaan terdiri dari :

Tabel 2.4  
Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Pendidikan  
Di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	Tidak tamat SD	15.797
2	Tamat SD	42.903
3	Tamat SLTP	16.903
4	Tamat SLTA	11.668
5	Diploma	825
6	S1	2.009
7	S2	61
8	S3	10

Sumber : eDatabase SIPD Kabupaten Pemalang, 2019

Dari tabel 2.4 dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia di kawasan perdesaan masih relatif rendah karena mayoritas penduduk hanya berpendidikan tamat SD.

Berdasarkan pekerjaan, penduduk di kawasan perdesaan paling banyak bekerja di bidang lainnya dan sebagai petani. Adapun pembagian jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan secara rinci sebagai berikut :

3

1

Tabel 2.5  
Jumlah Penduduk Berdasar Pekerjaan  
Di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	pegawai pemerintah	677
2	petani	7.003
3	petani kebun	2.568
4	nelayan	1.383
5	buruh bangunan	144
6	tenaga pendidik	778
7	tenaga kesehatan	166
8	peneliti	3
9	jasa/perdagangan	3.700
10	karyawan swasta	3.751
11	lainnya	94.995

Sumber : eDatabase SIPD Kabupaten Pemalang, 2019

Berdasarkan agama, penduduk di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami mempunyai agama yang beragam, namun mayoritas penduduknya memeluk agama Islam yaitu sebesar 99,8 persen.

Selama kurun waktu tahun 2019, penduduk yang melakukan migrasi keluar sebanyak 1.256 orang dan yang melakukan migrasi masuk sebanyak 927 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih banyak penduduk di kawasan perdesaan yang pindah keluar pada tahun 2019.

Tabel 2.6  
Data Kependudukan Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

NO	URAIAN	Kawasan Perdesaan
1.	Jumlah Penduduk	115.695 jiwa
2.	Kepadatan Penduduk	1.902 jiwa/km <sup>2</sup>
3.	Laju Pertumbuhan Penduduk	0,54%
4.	Tamat SD	42.903 (47,58%)
5.	Penduduk Berdasar Agama	Islam (99,8%)

Sumber : eDatabase SIPD Kabupaten Pemalang, 2019

## **2.5. EKONOMI**

Proses produksi melati, bandeng dan konveksi dari hulu ke hilir, yaitu dari penanaman melati, pembenihan bandeng, dan produksi konveksi, sampai pada proses pemasaran olahan melati, olahan bandeng dan konveksi. Berikut merupakan rincian bagan alur produksi melati, bandeng dan konveksi di kawasan perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami :

### **2.5.1. Analisis Proses Hulu**

Analisis hulu merupakan analisis terkait proses produksi yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Proses produksi ini sifatnya hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan produksi lainnya.

#### **a. Melati**

Melati merupakan salah satu produk unggulan desa di kawasan perdesaan. Adapun proses budidaya melati yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan perdesaan terutama masyarakat di sekitar laut atau pesisir sebagai berikut :

##### **1) Persiapan tanah**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan lahan yang subur dengan cara memberikan pupuk kandang.

##### **2) Penanaman**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan jarak tanam 25 cm x 70 cm. Sampai dengan saat ini, petani melati di kawasan perdesaan belum mampu memproduksi bibit melati sendiri sehingga bibit dibeli

dari luar yaitu dari Surabaya, Batang dan Banjarnegara.

3) Perawatan

Kegiatan perawatan meliputi pendaringan lahan sela-sela melati, penyiangan dari rumput liar, pemupukan setiap 15 hari sekali, pemberian obat perangsang bunga setiap 20 hari sekali.

4) Pemanenan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari. Bunga yang dipanen adalah bunga melati yang masih dalam kondisi kuncup.

**b. Bandeng**

Bandeng merupakan salah satu produk unggulan desa di kawasan perdesaan. Adapun proses budidaya bandeng yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan perdesaan terutama masyarakat di sekitar laut atau pesisir sebagai berikut :

1) Penyiapan lahan

Setelah dilakukan pemanenan, dilakukan penyiapan lahan dengan memberi obat lahan untuk membasmi hama seperti ikan predator dan cacing. Setelah diobati, lahan dibiarkan selama kurang lebih 2 minggu. Pengobatan dilakukan dengan dosis obat 1 kg untuk luasan tambak 1 ha.

2) Pengairan

Pengairan dilakukan dengan membiarkan air laut dan air sungai bercampur secara bebas selama 5 hari.



3) Penaburan bibit

Penaburan bibit dilakukan dengan menaburkan bibit sebanyak 6.000 ekor untuk luasan tambak 1 ha.

4) Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan dilaksanakan setiap hari dengan memberikan pakan setiap pagi dan sore. Selain itu juga diberikan obat perangsang nafsu makan sesuai kebutuhan.

5) Pemanenan

Pemanenan bandeng biasanya pada umur 4-6 bulan. Besar kecilnya ukuran bandeng tergantung dari jumlah dan kualitas pakan yang diberikan.

**c. Konveksi**

Konveksi merupakan salah satu produk unggulan desa di kawasan perdesaan. Adapun proses produksi konveksi sebagai berikut:

1) Pembuatan pola

2) Pemotongan kain sesuai pola

3) Menjahit dimulai dari pemasangan saku depan, saku belakang dan resleting. Kemudian dijahit jadi satu dan pemasangan ban.

4) Pelipatan dan setrika

5) Packaging

Kegiatan konveksi ini dilakukan oleh pengusaha dengan melibatkan masyarakat sebagai penjahit.

### **2.5.2. Analisis Proses Hilir/Pasca Panen**

Analisis hilir merupakan analisis terkait proses produksi yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang dihasilkan dapat langsung dipakai atau dinikmati oleh konsumen. Analisis proses hilir di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami, dibedakan menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu pengolahan dan pemasaran.

#### **a. Pengolahan**

Analisis hilir yang pertama adalah analisis pengolahan hasil pertanian melati dan perikanan bandeng untuk menghasilkan produk olahan yang lebih tinggi nilai jualnya. Dalam proses pengolahan tersebut, membutuhkan penerapan teknologi tepat guna. Sehingga dibutuhkan dukungan program/kegiatan dari Pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten), Perguruan Tinggi, Organisasi PKK dan pihak swasta lainnya untuk memfasilitasi pengembangan olahan melati dan bandeng di Kecamatan Ulujami, baik berupa peningkatan SDM, permodalan, infrastruktur (mesin dan alat produksi sampai rumah produksi serta infrastruktur pendukung lainnya), dan sosial (pasar dan jaringan pasar, pengembangan kelompok, dan lain-lain).

Aneka olahan melati yang telah dihasilkan oleh UMKM di kawasan perdesaan antara lain : sabun, obat nyamuk, minyak angin, teh dan sebagainya. Sedangkan aneka olahan bandeng yang telah dihasilkan berupa kerupuk, sale bandeng, bandeng presto, bandeng montok dan sebagainya.

3

1

## **b. Pemasaran**

Analisis hilir yang kedua adalah analisis pemasaran hasil pertanian, perikanan dan konveksi di kawasan yaitu pemasaran melati, bandeng dan konveksi baik berupa bunga melati mentah, bandeng mentah maupun produk olahan. Hal-hal yang dibahas adalah proses dalam pemasaran, meliputi pengemasan dan jangkauan pemasaran.

Berdasarkan hasil identifikasi, saat ini pemasaran melati, bandeng (segar dan olahan) dan konveksi tidak hanya di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Pemalang dan kabupaten lain di sekitar Pemalang. Tetapi, sudah dipasarkan ke luar kota bahkan di ekspor ke luar negeri.

### 1) Melati

Proses kegiatan pasca panen melati yang dilaksanakan oleh masyarakat di kawasan perdesaan secara umum langsung dijual ke pengepul. Dari pengepul dijual ke luar daerah seperti Pekalongan untuk dironce dan campuran pembuatan teh. Bunga melati mentah juga diekspor ke luar negeri seperti ke India. Beberapa industri rumah tangga sudah mulai mencoba memproduksi olahan bunga melati, seperti dibuat sabun, obat nyamuk, minyak angin.

### 2) Bandeng

Setelah dipanen, secara umum bandeng dijual ke pengepul. Pengepul memasarkan bandeng mentah ke luar daerah, salah satunya ke Jepara sebagai bahan baku pembuatan bandeng presto. Beberapa industri rumah tangga sudah mulai mencoba memproduksi olahan bandeng, diantaranya dijadikan bandeng presto, kerupuk bandeng

dan sale bandeng.

### 3) Konveksi

Hasil konveksi yang ada di kawasan perdesaan secara umum dipasarkan ke luar daerah, yaitu ke kota-kota di Jawa Tengah dan Jakarta. Sampai dengan saat ini belum ada tempat khusus untuk memasarkan hasil produksi konveksi yang ada di kawasan perdesaan.

### **2.5.3. Analisis Kesejahteraan**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan perdesaan. Berdasarkan Data Tingkat Kesejahteraan Sosial (DTKS) tahun 2019, terdapat 58.573 penduduk yang merupakan penduduk miskin atau sebesar 50,63 persen dari jumlah penduduk kawasan perdesaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan perdesaan masih rendah. Desa Pesantren merupakan desa dengan jumlah penduduk miskin terbanyak yaitu sebesar 63,75 persen dari jumlah penduduk dan Desa Rowosari merupakan desa dengan jumlah penduduk miskin terkecil yaitu sebesar 35,49 persen dari jumlah penduduk. Adapun rincian penduduk miskin per desa sebagai berikut :



Tabel 2.7  
Penduduk Miskin di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Persentase (%)
1	Sukorejo	7.300	3.641	49,88
2	Botekan	5.220	2.187	41,90
3	Rowosari	7.668	2.721	35,49
4	Ambowetan	4.539	2.035	44,83
5	Pagergunung	8.215	3.707	45,12
6	Wiyorowetan	4.179	1.837	43,96
7	Samong	6.342	3.228	50,90
8	Tasikrejo	5.653	3.083	54,54
9	Bumirejo	3.217	1.554	48,31
10	Kaliprau	7.703	3.088	40,09
11	Kertosari	4.250	2.037	47,93
12	Pamutih	8.073	4.229	52,38
13	Padek	4.348	2.515	57,84
14	Blendung	6.146	2.826	45,98
15	Ketapang	5.175	2.900	56,04
16	Limbangan	7.540	4.699	62,32
17	Mojo	8.805	5.068	57,56
18	Pesantren	11.322	7.218	63,75
	Jumlah	115.695	58.573	50,63

Sumber : eDatabase SIPD Kabupaten Pemalang, 2019  
DTKS Kabupaten Pemalang, 2019

## 2.6. SARANA DAN PRASARANA

### 2.6.1. Sarana

Sarana-sarana yang tersedia di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami meliputi sarana pendidikan, kesehatan, pemerintahan, ekonomi, produksi dan pengolahan hasil pertanian.

#### 1) Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan formal meliputi TK/RA/BA, SD/MI, SLTP/MTS dan SLTA/SMK/MA baik negeri maupun swasta telah mencukupi kebutuhan di wilayah kawasan perdesaan. Selain itu, juga terdapat

A

↑

sarana pendidikan non formal meliputi pos PAUD, pondok pesantren dan Madrasah Diniyah. Adapun rincian sarana pendidikan di kawasan perdesaan sebagai berikut :

Tabel 2.8  
Sarana Pendidikan Formal di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	TK/RA/BA (unit)	SD/MI (unit)	SLTP/MTs (unit)	SLTA/SMK/MA (unit)
1	Sukorejo	2	5	0	0
2	Botekan	2	2	1	0
3	Rowosari	4	5	1	1
4	Ambowetan	1	2	3	1
5	Pagergunung	2	5	0	0
6	Wiyorowetan	2	2	0	0
7	Samong	1	3	0	0
8	Tasikrejo	2	4	1	1
9	Bumirejo	1	1	0	0
10	Kaliprau	3	4	1	0
11	Kertosari	1	3	0	0
12	Pamutih	3	5	1	1
13	Padek	2	2	0	0
14	Blendung	2	3	1	0
15	Ketapang	2	3	0	0
16	Limbangan	3	3	1	1
17	Mojo	1	4	0	0
18	Pesantren	2	6	2	2
Jumlah		36	62	12	7

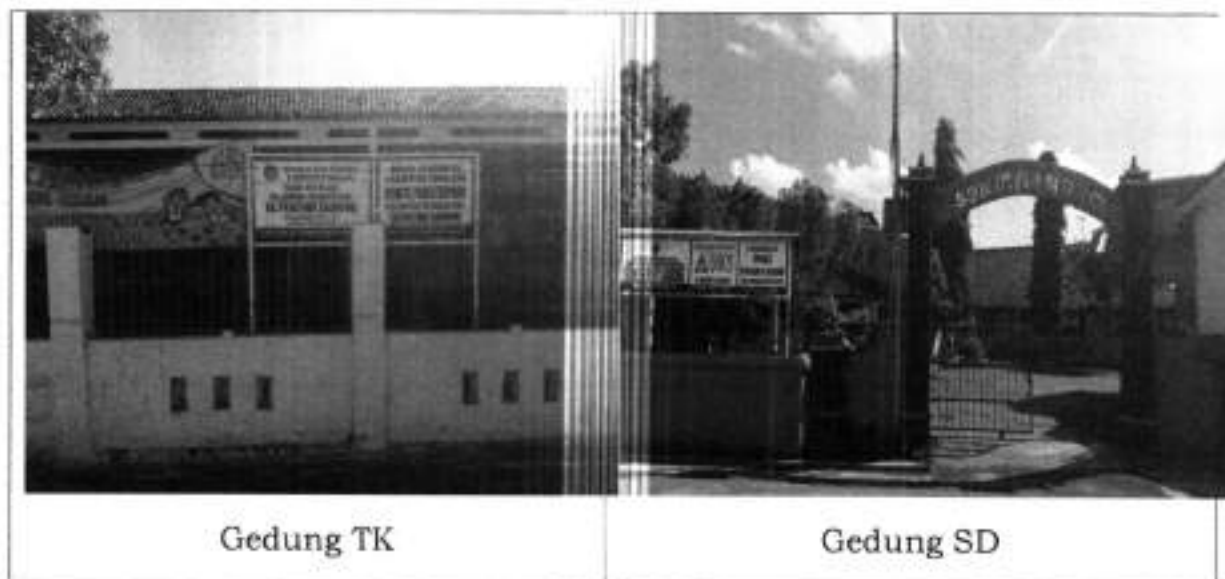
Sumber : Ulujami Dalam Angka, 2019

Tabel 2.9  
Sarana Pendidikan Non Formal di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Pos PAUD (unit)	Pondok Pesantren (unit)	Madrasah Diniyah (unit)
1	Sukorejo	3	0	0
2	Botekan	3	0	1
3	Rowosari	2	0	1
4	Ambowetan	3	1	1
5	Pagergunung	1	2	1
6	Wiyorowetan	1	1	2
7	Samong	1	0	2
8	Tasikrejo	1	2	0
9	Bumirejo	1	0	1
10	Kaliprau	1	0	4
11	Kertosari	2	0	1
12	Pamutih	3	0	2
13	Padek	1	0	1
14	Blendung	2	0	0
15	Ketapang	3	0	3
16	Limbangan	2	0	2
17	Mojo	2	0	4
18	Pesantren	5	2	1
Jumlah		37	8	27

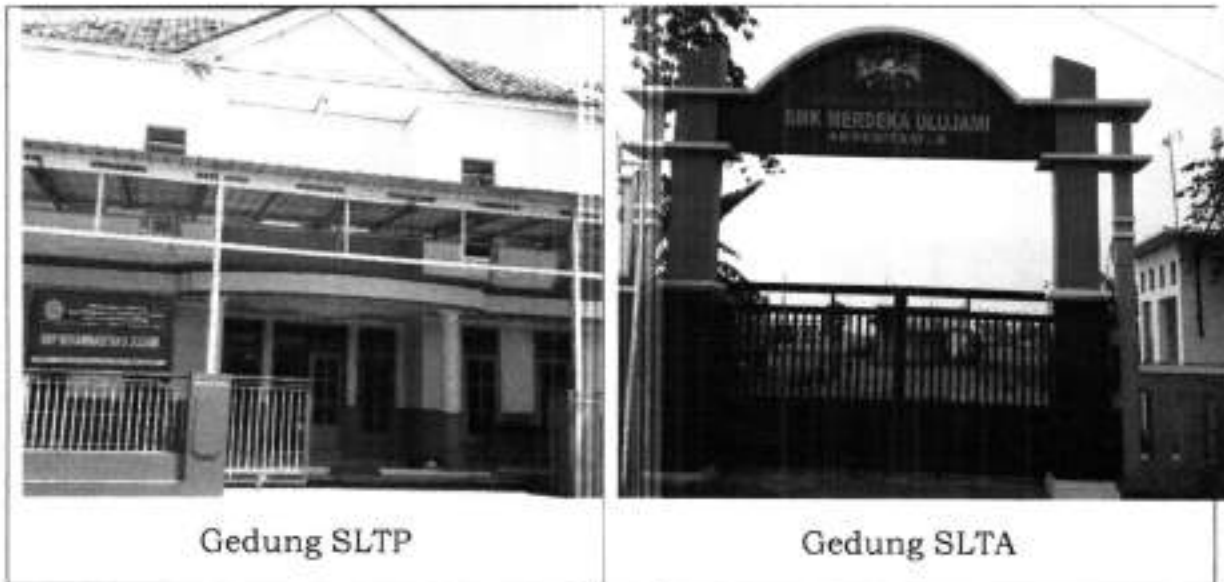
Sumber : Ulujami Dalam Angka, 2019

Gambar 2.4  
Sarana Pendidikan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami



J

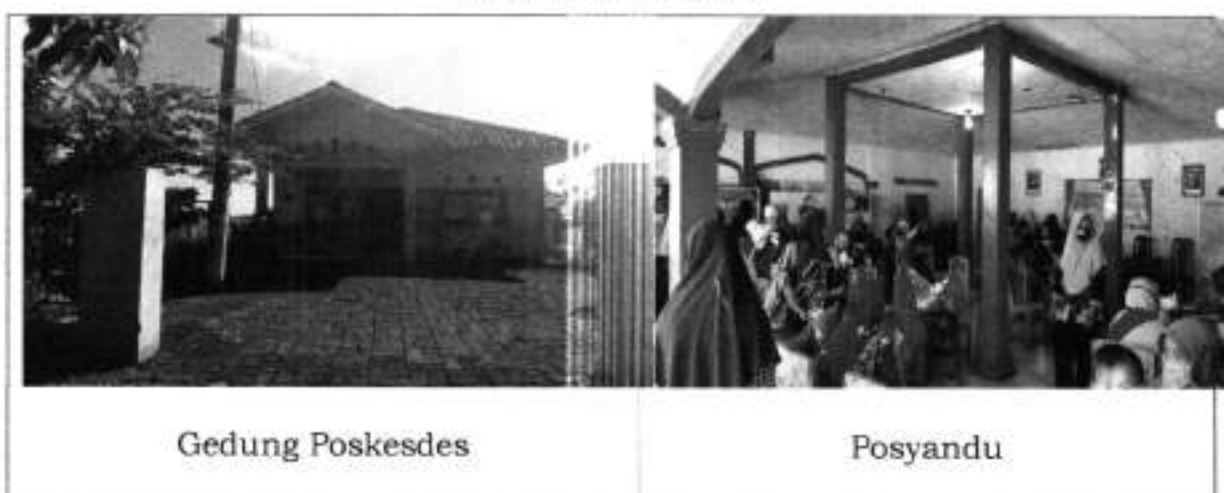
g



## 2) Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan telah mencukupi kebutuhan yaitu terdapat Poskesdes, Posyandu, Posbindu, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Pustu). Sedangkan untuk praktek dokter dan balai pengobatan masih kurang mencukupi. Untuk kebutuhan hingga tahun 2025, perlu peningkatan jumlah sarana kesehatan berupa praktek dokter dan balai pengobatan untuk memenuhi kebutuhan penduduk.

Gambar 2.5  
Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami





Tabel 2.10  
Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Poskesdes (unit)	Posyandu (unit)	Posbindu (unit)	Puskesmas (unit)	Pustu (unit)
1	Sukorejo	1	6	0	0	0
2	Botekan	0	4	1	0	1
3	Rowosari	1	8	0	1	1
4	Ambowetan	1	6	0	0	0
5	Pagergunung	1	6	0	0	0
6	Wiyorowetan	1	4	1	0	0
7	Samong	0	5	1	0	0
8	Tasikrejo	1	5	1	0	0
9	Bumirejo	0	3	0	0	0
10	Kaliprau	0	5	1	0	1
11	Kertosari	1	4	1	0	0
12	Pamutih	0	6	1	0	0
13	Padek	1	5	0	0	0
14	Blendung	1	5	0	0	0
15	Ketapang	0	5	0	0	1
16	Limbangan	1	6	1	0	0
17	Mojo	1	5	0	1	0
18	Pesantren	1	7	7	0	1
	Jumlah	12	95	15	2	5

Sumber : Ulujami Dalam Angka, 2019

### 3) Sarana Pemerintahan

Sarana pemerintahan secara keseluruhan telah mencukupi standar yang ada. Di kecamatan dan desa telah memiliki kantor kecamatan dan

3

t

desa yang dilengkapi dengan balai pertemuan warga, bahkan Desa Padek sudah mempunyai balai dusun.

Tabel 2.11  
Sarana Pemerintahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Balai Desa (unit)	Balai Dusun (unit)	Balai RT/RW (unit)
1	Sukorejo	1	0	0
2	Botekan	1	0	0
3	Rowosari	1	0	0
4	Ambowetan	1	0	0
5	Pagergunung	1	0	0
6	Wiyorowetan	1	0	0
7	Samong	1	0	0
8	Tasikrejo	1	0	0
9	Bumirejo	1	0	0
10	Kaliprau	1	0	0
11	Kertosari	1	0	0
12	Pamutih	1	0	0
13	Padek	1	1	0
14	Blendung	1	0	0
15	Ketapang	1	0	0
16	Limbangan	1	0	0
17	Mojo	1	0	0
18	Pesantren	1	0	0
	Jumlah	18	1	0

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Gambar 2.6  
Sarana Pemerintahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami



3

8

#### **4) Sarana Ekonomi**

Hasil analisis menunjukkan bahwa sarana ekonomi berupa pasar dan kios telah mencukupi kebutuhan. Di 18 (delapan belas) desa kawasan perdesaan sudah mempunyai lembaga ekonomi berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan di kecamatan sudah terbentuk BUMDes Bersama. BUMDes dan BUMDes Bersama berfungsi sebagai pusat pelayanan dan wadah utama bagi berbagai kegiatan ekonomi perdesaan yang efektif dan efisien. Disamping itu, juga mampu melayani fungsi-fungsi perkreditan, penyediaan sarana produksi, barang kebutuhan pokok serta jasa lainnya, pengolahan dan pemasaran hasil produksi serta kegiatan produksi lainnya.

Sarana ekonomi lainnya yaitu TPI, UMKM, koperasi/LKM sudah tersedia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana ekonomi di kawasan perdesaan telah mencukupi kebutuhan hingga tahun 2025.

Tabel 2.12  
Sarana Ekonomi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Kios Desa (unit)	Pasar Desa (unit)	TPI (unit)	Bumdes (unit)	Koperasi /LKM (unit)	Lainnya (unit)
1	Sukorejo	-	-	-	1	-	-
2	Botekan	6	-	-	1	-	-
3	Rowosari	-	-	-	1	2	-
4	Ambowetan	16	-	-	1	3	-
5	Pagergunung	1	1	-	1	-	-
6	Wiyorowetan	-	-	-	1	-	-
7	Samong	-	-	-	1	-	-
8	Tasikrejo	-	-	1	1	1	1
9	Bumirejo	-	1	-	2	-	-
10	Kaliprau	-	1	1	1	1	-
11	Kertosari	66	1	-	1	2	10
12	Pamutih	1	1	-	1	3	-
13	Padek	-	-	-	1	-	-
14	Blendung	-	-	-	1	1	-
15	Ketapang	-	-	1	1	1	-
16	Limbangan	-	-	1	1	2	-
17	Mojo	-	-	1	1	-	-
18	Pesantren	-	1	1	1	1	-
	Jumlah	90	6	6	19	17	11

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Gambar 2.7  
Sarana Ekonomi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami



Kios Desa

BUMDesa



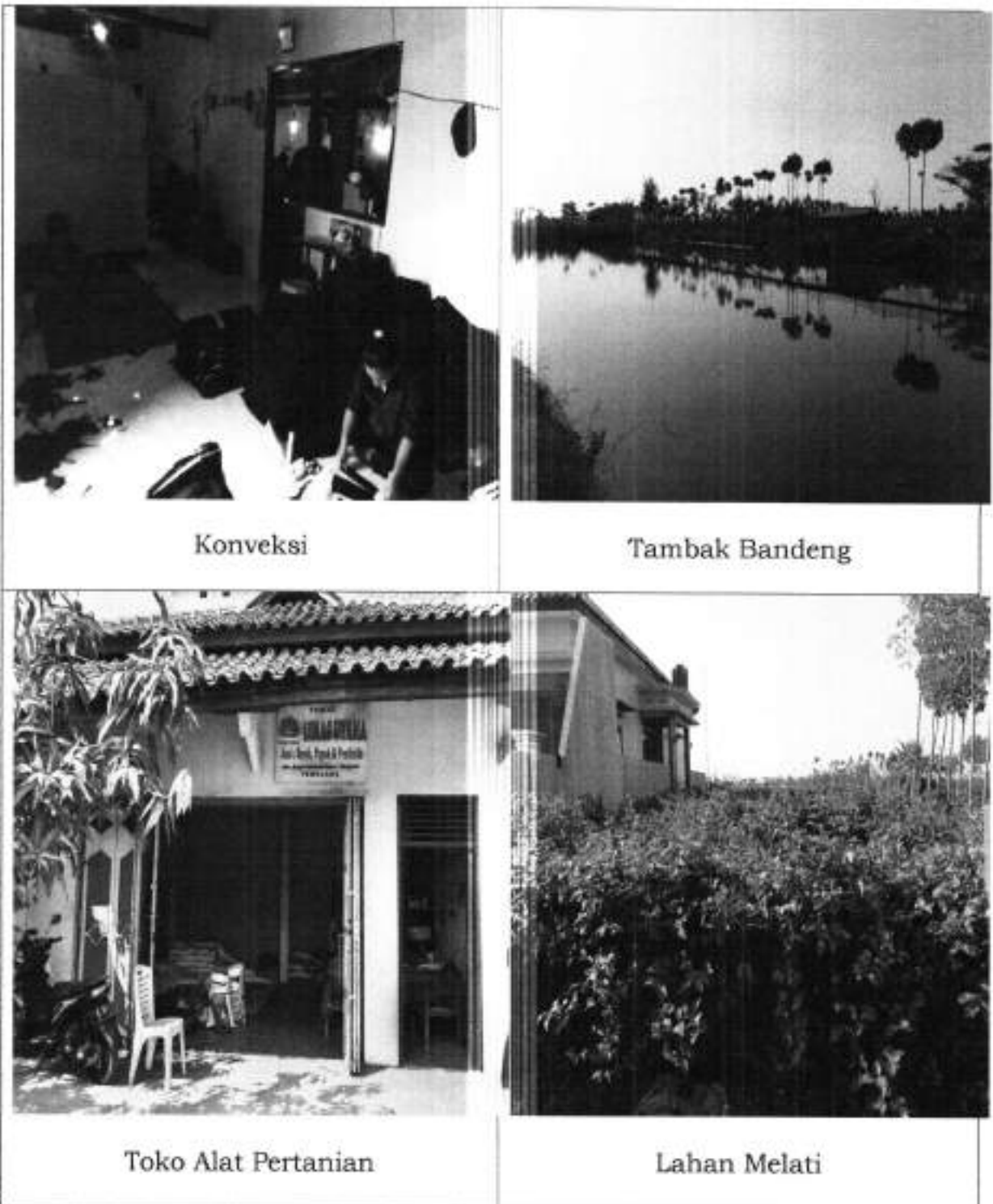


### 5) Sarana Produksi

Kegiatan produksi pertanian antara lain : proses penanaman, pemeliharaan, serta panen. Teknologi yang digunakan oleh petani di kawasan perdesaan relatif masih sederhana dan belum menggunakan teknologi modern. Toko alat pertanian juga merupakan sarana penunjang produksi. Toko alat pertanian berfungsi untuk menyediakan alat-alat pertanian, seperti : bibit, pupuk, obat tanaman, alat pertanian, dan lain sebagainya.

Kegiatan produksi perikanan antara lain : proses penyebaran benih, pemeliharaan, serta panen. Teknologi yang digunakan oleh petambak di kawasan perdesaan relatif masih sederhana dan belum menggunakan teknologi modern. Sedangkan untuk kegiatan produksi konveksi dimulai dari pembuatan pola hingga proses penjahitan. Teknologi yang digunakan pun masih menggunakan cara yang sederhana.

Gambar 2.8  
Sarana Produksi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami



3

4

Tabel 2.13  
Sarana Produksi di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Pertanian (unit)	Melati (unit)	Konveksi (unit)	Perikanan (unit)	Lainnya (unit)
1	Sukorejo	7	0	85	0	0
2	Botekan	1	0	0	0	0
3	Rowosari	7	0	750	0	0
4	Ambowetan	7	0	4	0	0
5	Pagergunung	3	0	0	0	0
6	Wiyorowetan	0	0	0	0	0
7	Samong	0	0	10	0	0
8	Tasikrejo	1	6	4	2	1
9	Bumirejo	0	0	0	0	0
10	Kaliprau	15	60	60	8	0
11	Kertosari	1	15	2	50	0
12	Pamutih	7	0	80	0	1
13	Padek	2	0	20	0	0
14	Blendung	1	1	25	6	0
15	Ketapang	150	163	0	257	0
16	Limbangan	1	0	17	1	0
17	Mojo	0	0	0	0	0
18	Pesantren	0	0	0	0	0
	Jumlah	203	245	1057	324	2

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

## 6) Pengolahan Hasil

Pengolahan hasil pertanian dan perikanan merupakan proses untuk meningkatkan nilai guna hasil pertanian dan perikanan agar lebih menarik minat pembeli, berupa pengolahan bahan baku menjadi produk turunannya, baik yang siap santap maupun bahan lainnya.

Sarana pengolahan hasil pertanian dan perikanan belum merata di semua desa sehingga masih perlu ditambah kelengkapannya. Hasil pertanian berupa melati diolah menjadi sabun, obat nyamuk dan minyak angin. Sedangkan hasil perikanan berupa bandeng diolah menjadi sale bandeng, krupuk bandeng, bandeng presto dan makanan olahan lainnya.

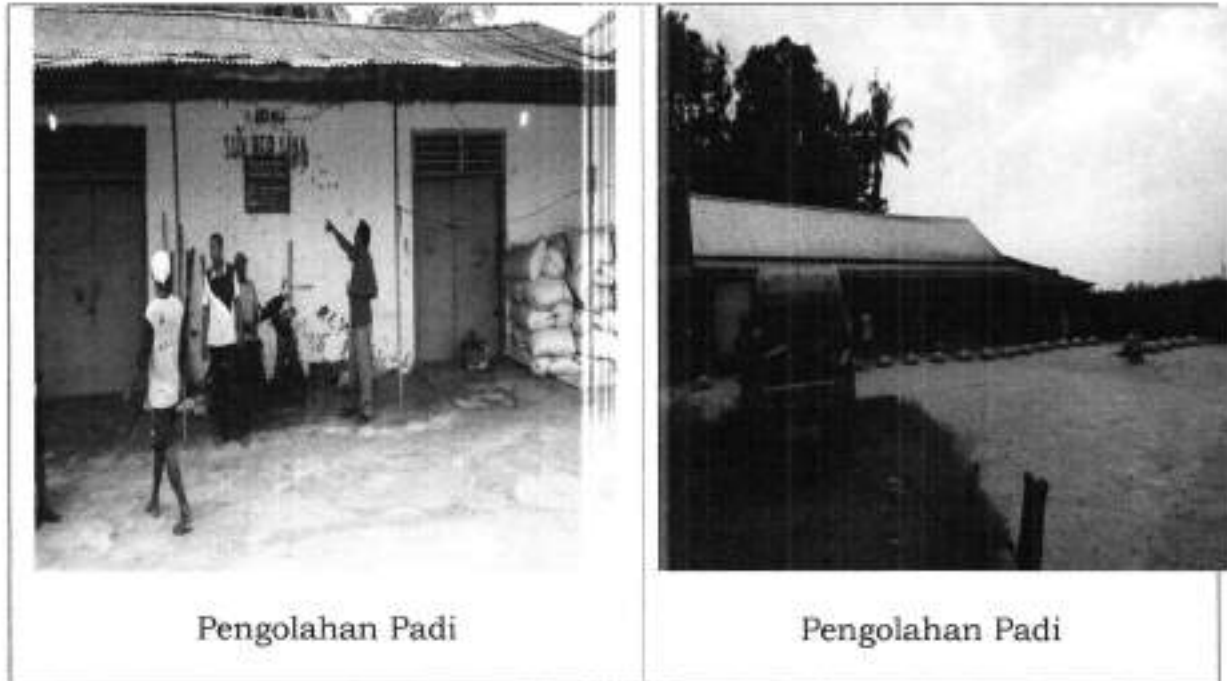
Tabel 2.14  
Sarana Pengolahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Pertanian (unit)	Perikanan (unit)	Melati (unit)	Bandeng (unit)	Lainnya (unit)
1	Sukorejo	5	0	0	0	0
2	Botekan	2	0	0	0	0
3	Rowosari	0	0	0	0	0
4	Ambowetan	7	0	0	0	0
5	Pagergunung	3	0	0	0	0
6	Wiyorowetan	0	0	0	0	0
7	Samong	1	0	0	0	0
8	Tasikrejo	1	2	1	2	0
9	Bumirejo	0	0	0	0	0
10	Kaliprau	15	8	1	8	0
11	Kertosari	5	2	0	2	0
12	Pamutih	3	0	0	0	0
13	Padek	2	0	0	0	0
14	Blendung	0	6	0	6	0
15	Ketapang	180	8	9	6	0
16	Limbangan	1	7	0	7	0
17	Mojo	0	0	0	0	0
18	Pesantren	0	0	0	0	0
	Jumlah	225	33	11	31	0

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Gambar 2.9  
Sarana Pengolahan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami





Pengolahan Padi

Pengolahan Padi

## 2.6.2. Prasarana

### 1) Jaringan Jalan

Sistem jaringan jalan terdiri dari jalan utama (jalan nasional dan jalan Provinsi) yang merupakan jalan utama di Kawasan, jalan lokal (jalan Kabupaten) yaitu jalan yang digunakan sebagai penghubung antar desa di dalam Kawasan, jalan Desa dan jalan lingkungan yaitu jalan lokal pedesaan yang digunakan sebagai penghubung antar desa, dusun dan jalan ke tempat-tempat pertanian seperti sawah dan kebun, dan jalan setapak. Jalan penghubung antar desa di Kawasan Perdesaan relatif masih kurang memadai sehingga perlu ditingkatkan untuk mendukung produksi dan distribusi hasil pertanian berupa melati, hasil perikanan berupa bandeng, hasil konveksi dan akses jalan menuju obyek wisata. Adapun rincian jaringan jalan di kawasan perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami, sebagai berikut :

3

10

Tabel 2.15  
 Jaringan Jalan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
 Kecamatan Ulujami

No	Desa	Nasional (km)	Provinsi (km)	Kabupaten (km)	Desa (km)	Lingkungan (km)
1	Sukorejo	0	0	2,5	4,6	4,9
2	Botekan			0,4	7,2	
3	Rowosari	2	1	1	30	50
4	Ambowetan	1,5	0	2,5	1,45	4,83
5	Pagergunung	0	0	3	2	7
6	Wiyorowetan	0	0	1,5	3	1
7	Samong	0	0	3	5	7
8	Tasikrejo	0	0	2	6	4
9	Bumirejo	0	0	3	2	3
10	Kaliprau	0	0	2	9	30
11	Kertosari	0	0	2	5	5,5
12	Pamutih	0	0	3	5	2
13	Padek	0	0	1,8	3	1,5
14	Blendung	0	0	3,5	1	6
15	Ketapang	0	0	2,5	4	6
16	Limbangan	0	0	1,8	8	4
17	Mojo	0	0	3,5	2,5	5
18	Pesantren	0	0	9,5	6	5
Jumlah		3,5	1	22,5	89	130

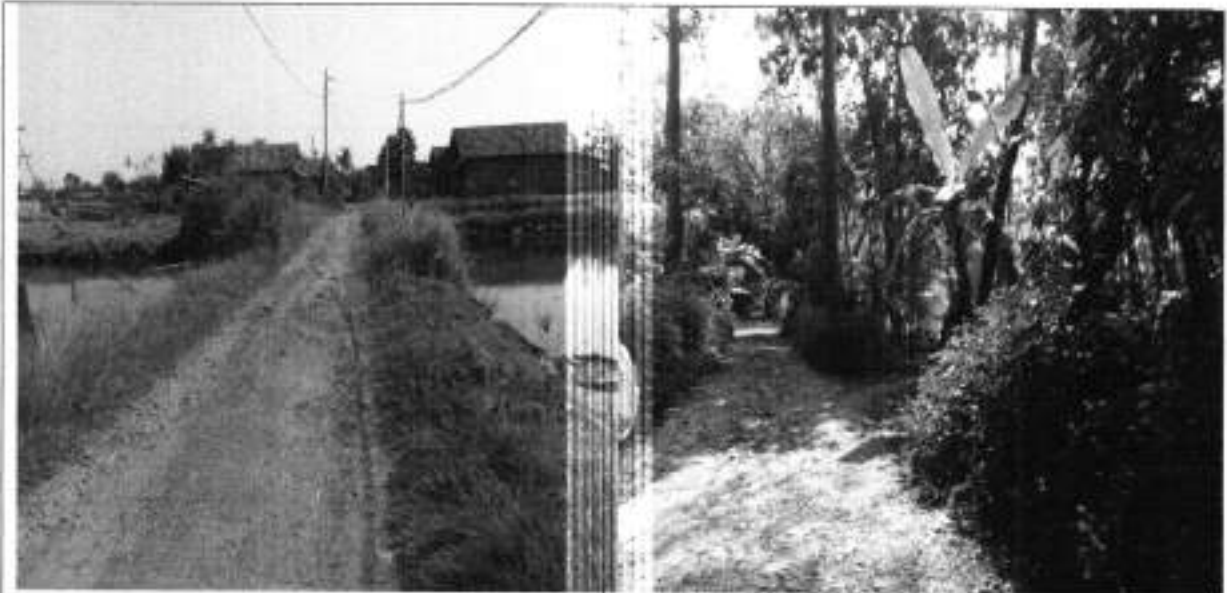
Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Gambar 2.10  
 Jaringan Jalan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
 Kecamatan Ulujami



*(Handwritten mark)*

*(Handwritten mark)*

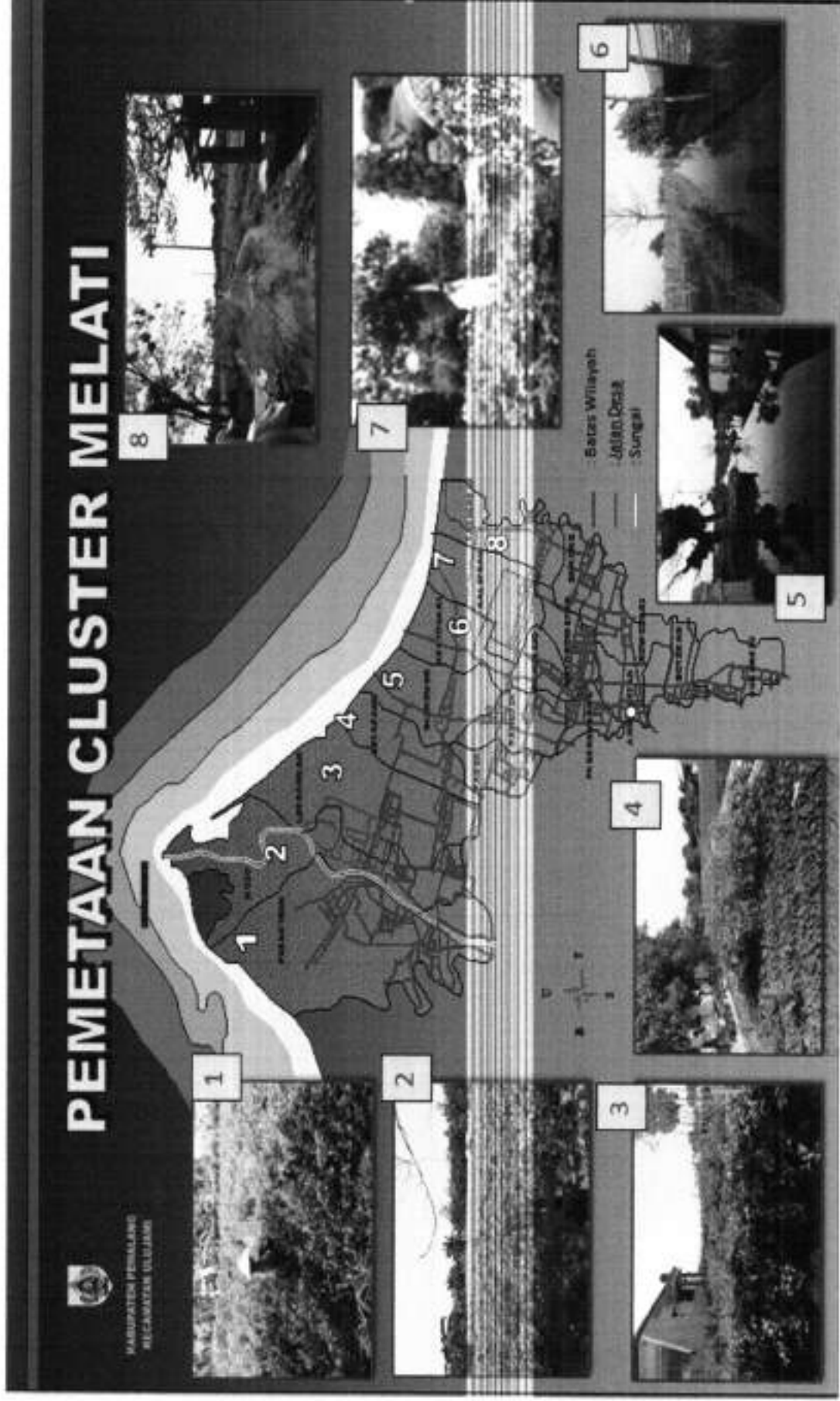


Jalan Desa

Jalan Lingkungan

*J*

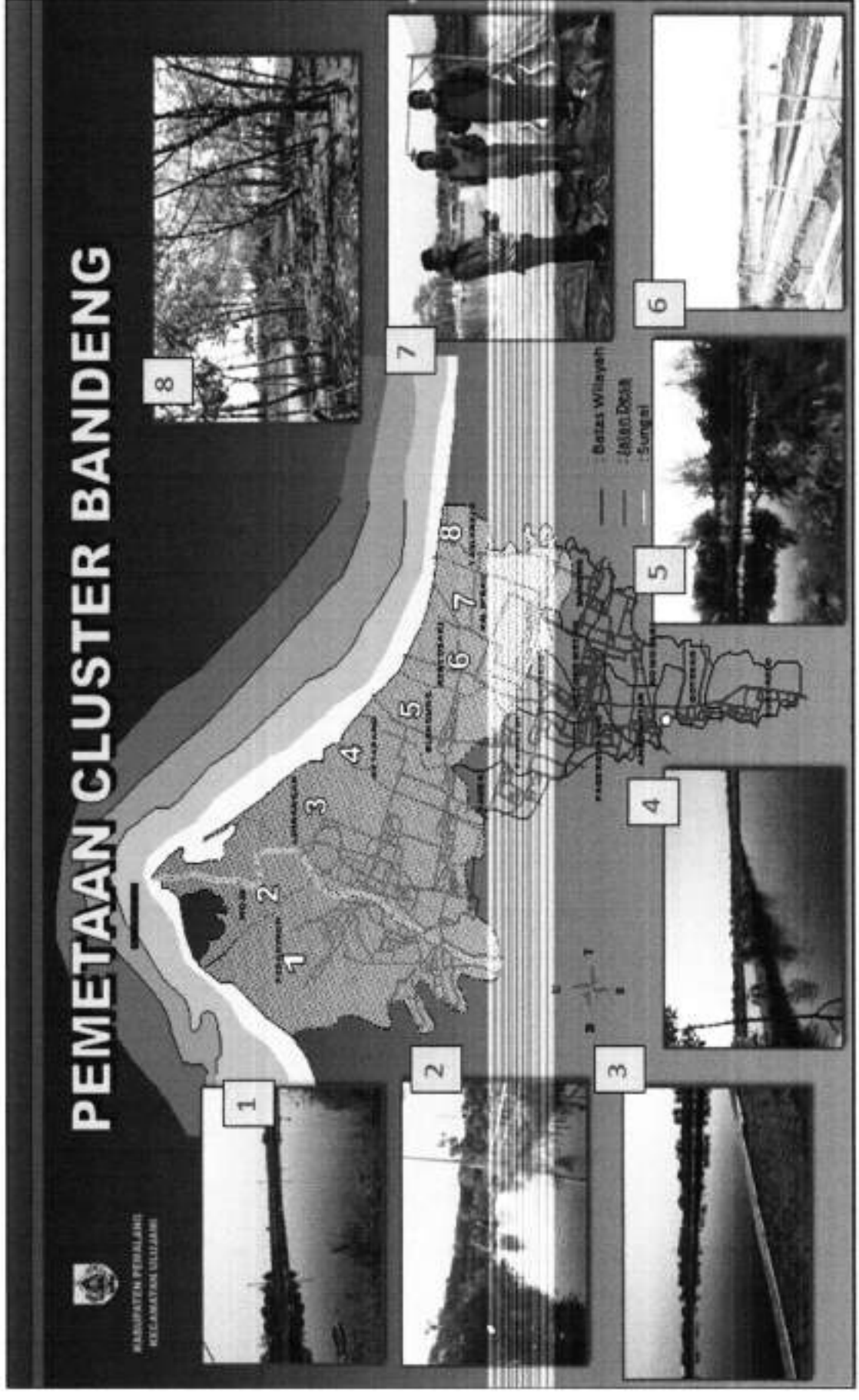
*A*



Gambar 2.11 : Eksisting Pemetaan Jaringan Jalan Kluster Agro (melati)



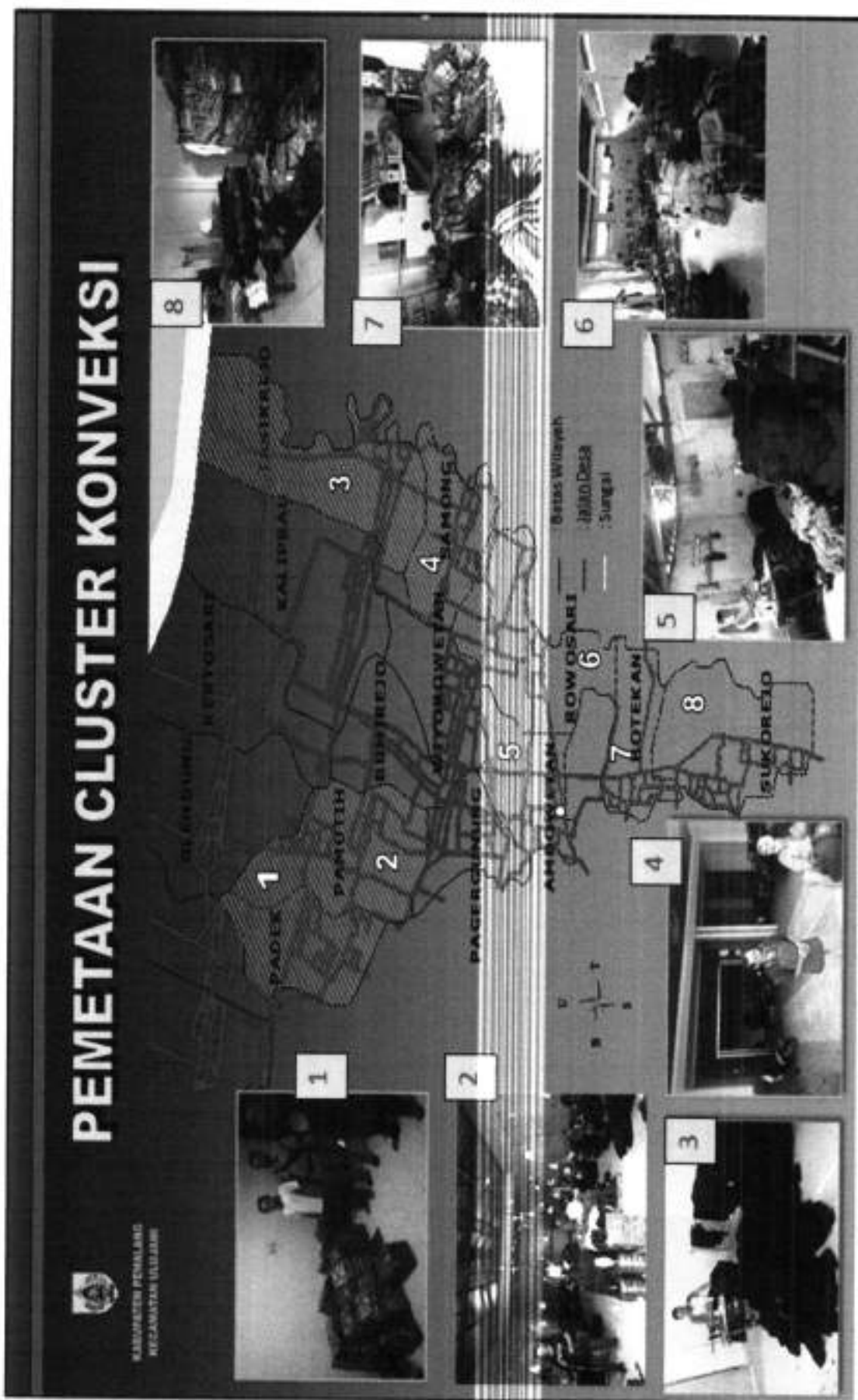
Q



Gambar 2.12 : Eksisting Pemetaan Jaringan Jalan Kluster Mina (Bandeng)

Q

Handwritten mark



Gambar 2.13 : Eksisting Pemetaan Jaringan Jalan Kluster Konveksi

Handwritten mark



## 2) Jaringan Listrik dan Telekomunikasi

Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami telah mendapatkan pelayanan jaringan listrik dan telekomunikasi. Jaringan telekomunikasi berupa telepon kabel dan telepon seluler. Sarana pendukung telepon seluler tersebut berupa berdirinya tower BTS dari beberapa vendor seluler. Semua desa dan dusun di kawasan perdesaan sudah mendapat pelayanan jaringan listrik dan telekomunikasi, namun masih ada keluarga yang masih belum dapat mengakses jaringan listrik dan telekomunikasi tersebut. Jaringan listrik juga digunakan untuk Penerangan Jalan Umum (PJU). Jalan umum baik jalan kabupaten maupun jalan desa di kawasan perdesaan masih banyak yang belum mempunyai penerangan berupa Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU). Adapun rincian jaringan listrik dan telekomunikasi di kawasan perdesaan sebagai berikut :

Tabel 2.16  
 Jaringan Listrik dan Telekomunikasi di Kawasan Perdesaan  
 Agrominawisata Kecamatan Ulujami

No	Desa	Tower (unit)	KK yang belum terlayani
1	Sukorejo	2	0
2	Botekan	1	0
3	Rowosari	2	0
4	Ambowetan	2	0
5	Pagergunung	1	1
6	Wiyorowetan	2	0
7	Samong	1	0
8	Tasikrejo	2	300
9	Bumirejo	1	870
10	Kaliprau	1	0
11	Kertosari	1	1
12	Pamutih	2	0
13	Padek	1	0
14	Blendung	1	0
15	Ketapang	1	0
16	Limbangan	1	0
17	Mojo	1	0
18	Pesantren	2	1
	Jumlah	25	1.173

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Gambar 2.15  
 Jaringan Listrik dan Telekomunikasi di Kawasan Perdesaan  
 Agrominawisata Kecamatan Ulujami



*Handwritten signature*

*Handwritten mark*

### 3) Jaringan Drainase

Saluran drainase tersedia di sepanjang jalan utama di ibu kota kecamatan dan beberapa jalan desa. Drainase di kawasan pusat kota merupakan saluran permanen dengan dimensi relatif kecil. Sedangkan saluran drainase di kawasan permukiman bervariasi, ada yang sudah permanen maupun saluran yang masih terbuat dari tanah. Saluran drainase mengarah ke sungai, dengan sistem gravitasi. Kondisi eksisting saluran drainase banyak yang kurang terpelihara karena tersumbat sampah sehingga tidak berfungsi optimal di musim hujan. Betapa penting fungsi dari drainase, namun masih terdapat beberapa dusun di kawasan perdesaan yang tidak memiliki drainase yaitu sebanyak 21 dusun, sebagai berikut :

Tabel 2.17  
Jaringan Drainase di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

No	Desa	Dusun yang belum ada drainase
1	Sukorejo	0
2	Botekan	0
3	Rowosari	0
4	Ambowetan	0
5	Pagergunung	6
6	Wiyorowetan	3
7	Samong	0
8	Tasikrejo	1
9	Bumirejo	0
10	Kaliprau	0
11	Kertosari	0
12	Pamutih	3
13	Padek	2
14	Blendung	0
15	Ketapang	2
16	Limbangan	4
17	Mojo	0
18	Pesantren	0
	Jumlah	21

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

#### 4) Jaringan Limbah

Pembuangan air limbah dapat dibedakan menjadi limbah manusia, limbah rumah tangga dan limbah industri. Pembuangan limbah manusia menggunakan sarana berupa jamban keluarga, jamban umum/MCK atau sarana lainnya. Kepemilikan jamban sangat penting untuk kesehatan dan mendukung terlaksananya gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), namun di kawasan perdesaan masih terdapat KK yang tidak mempunyai jamban. Sedangkan pembuangan limbah rumah tangga masih dialirkan ke saluran drainase dan tempat terbuka (kebun atau pekarangan). Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami belum mendapatkan pelayanan limbah, sehingga limbah ditangani sendiri oleh masing-masing rumah tangga.

Selain rumah tangga terdapat juga limbah yang berasal dari tambak khususnya tambak udang vanami dan limbah yang berasal dari industri konveksi. Dimana apabila limbah tersebut tidak diolah akan berdampak negatif terhadap lingkungan. Limbah tambak dan limbah konveksi juga masih ditangani sendiri oleh masyarakat dengan cara sederhana.

Tabel 2.18  
 Jaringan Limbah di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
 Kecamatan Ulujami

No	Desa	KK yang belum punya jamban	Tambak	Konveksi
1	Sukorejo	25	0	0
2	Botekan	5	0	0
3	Rowosari	25	0	0
4	Ambowetan	21	0	0
5	Pagergunung	60	0	0
6	Wiyorowetan	150	0	0
7	Samong	38	0	0
8	Tasikrejo	800	0	0
9	Bumirejo	0	0	0
10	Kaliprau	400	0	0
11	Kertosari	10	0	0
12	Pamutih	100	0	0
13	Padek	250	0	0
14	Blendung	100	2	0
15	Ketapang		0	0
16	Limbangan	191	4	0
17	Mojo	0	0	0
18	Pesantren	0	0	0
	Jumlah	2.175	6	0

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Gambar 2.16  
 Jaringan Limbah di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
 Kecamatan Ulujami



*Handwritten signature*

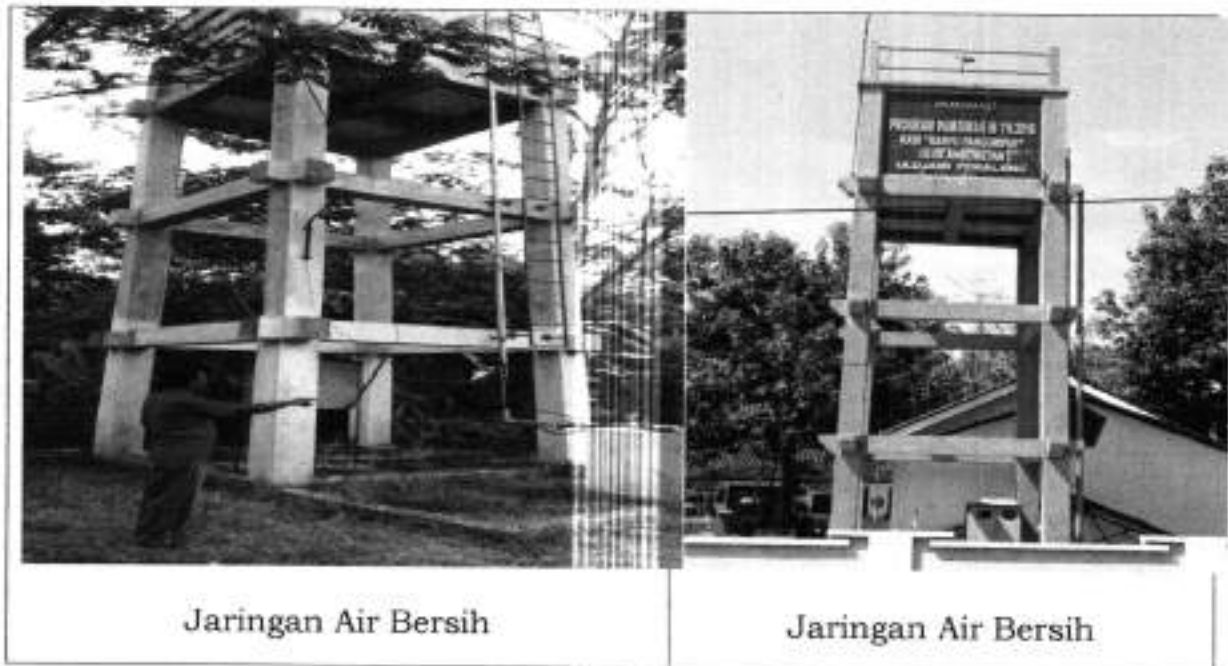
*Handwritten mark*



### 5) Jaringan Air Bersih dan Air Minum

Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami belum terlayani jaringan perpipaan dari PDAM sehingga masyarakat memanfaatkan air yang berasal dari sumur atau air bersih dari program PAMSIMAS. Meskipun ada banyak sumber air bersih, masih terdapat masyarakat yang belum mendapatkan akses air bersih. Pada saat musim kemarau, kawasan perdesaan akan mengalami bencana kekeringan pertanian yang akan berpengaruh terhadap hasil panen.

Gambar 2.17  
Jaringan Air Bersih di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami



J

P

Tabel 2.19  
 Jaringan Air Bersih di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
 Kecamatan Ulujami

No	Desa	KK yang tidak mendapat akses air bersih
1	Sukorejo	0
2	Botekan	0
3	Rowosari	0
4	Ambowetan	0
5	Pagergunung	523
6	Wiyorowetan	0
7	Samong	0
8	Tasikrejo	400
9	Bumirejo	0
10	Kaliprau	1040
11	Kertosari	0
12	Pamutih	0
13	Padek	0
14	Blendung	0
15	Ketapang	0
16	Limbangan	0
17	Mojo	0
18	Pesantren	0
Jumlah		1.963

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

## 2.7. STATUS DESA

Status perkembangan desa dapat dilihat dari Indeks Desa Membangun (IDM), dimana desa dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yaitu desa sangat tertinggal, tertinggal, berkembang, maju dan mandiri. Sedangkan Indeks Desa Membangun (IDM) adalah indeks komposit yang dibentuk dari indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan ekologi Desa. Dari 18 (delapan belas) desa di kawasan perdesaan, terdapat 5 (lima) desa berstatus desa maju dan 13 (tiga belas) desa berstatus berkembang. Status desa di kawasan perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 2.20  
 Status Desa di Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
 Kecamatan Ulujami

No	Desa	Status IDM
1	Sukorejo	Berkembang
2	Botekan	Berkembang
3	Rowosari	Maju
4	Ambowetan	Maju
5	Pagergunung	Berkembang
6	Wiyorowetan	Berkembang
7	Samong	Berkembang
8	Tasikrejo	Berkembang
9	Bumirejo	Berkembang
10	Kaliprau	Berkembang
11	Kertosari	Berkembang
12	Pamutih	Maju
13	Padek	Berkembang
14	Blendung	Berkembang
15	Ketapang	Berkembang
16	Limbangan	Maju
17	Mojo	Maju
18	Pesantren	Berkembang

Sumber : IDM, 2020

Desa berkembang adalah desa potensial menjadi desa maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Yang merupakan desa berkembang adalah Sukorejo, Botekan, Pagergunung, Wiyorowetan, Samong, Tasikrejo, Bumirejo, Kaliprau, Kertosari, Padek, Blendung, Ketapang dan Pesantren.

Desa maju adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Yang merupakan desa maju adalah Rowosari, Ambowetan, Pamutih, Limbangan dan Mojo.

## BAB III

### ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS

#### 3.1. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami memiliki beragam potensi dan permasalahan, meliputi aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, infrastruktur dan sosial. Pengidentifikasian potensi dan permasalahan merupakan langkah penting dalam menemukan isu strategis pada pembangunan kawasan perdesaan.

Tabel 3.1  
Potensi dan Permasalahan Kluster Agro (Melati) Berdasarkan 5 Aspek  
Penghidupan Berkelanjutan

No.	Aspek	Potensi	Masalah
1	SUMBER DAYA ALAM	<ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap hari selalu ada produksi melati</li><li>• Cocok dikembangkan sebagai sentra pertanian dan industri olahan melati</li><li>• Petani mulai sadar akan pentingnya pertanian organik</li><li>• Tersedianya lahan yang cocok untuk budidaya melati</li><li>• Tersedianya bibit melati dalam jumlah mencukupi walaupun dari luar daerah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Produksi melati saat ini kualitasnya kurang baik dikarenakan lahan yang kurang produktif dan bibit belum unggul</li><li>• Pengolahan lahan masih ada yang menggunakan pupuk kimia, sehingga lahan menjadi kurang produktif (akibat residu kimia)</li><li>• Lahan rusak dan terus berkurang karena dampak rob dan abrasi</li><li>• Ketersediaan air kurang pada musim kemarau</li></ul>
2	SUMBER DAYA MANUSIA	<ul style="list-style-type: none"><li>• Adanya petani bunga melati</li><li>• Adanya tenaga petik</li><li>• Tersedia pasar lokal dan ekspor</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keterampilan budidaya melati masih kurang</li><li>• Belum mampu membuat bibit melati</li><li>• Kekurangan tenaga petik</li><li>• Petani tidak punya bargaining harga</li><li>• Minim pengetahuan dan keterampilan mengolah melati</li></ul>
3	MODAL	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat lembaga keuangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurang modal untuk membeli bibit, pupuk, sarana prasarana pertanian, dsb</li></ul>
4	INFRASTRUKTUR	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat jalan kabupaten dan jalan desa</li><li>• Terdapat sarana transportasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi jalan sebagian rusak</li><li>• Jalan sempit</li><li>• Belum tersedia PJU</li></ul>

A

No.	Aspek	Potensi	Masalah
5	SOSIAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Desa</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Pemerintah Provinsi</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Perguruan tinggi</li> <li>• Bumdes/Bumdes bersama</li> <li>• Pelaku pemasaran yaitu tengkulak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Desa dan Kabupaten belum optimal membina petani melati</li> <li>• Pemerintah Desa dan Kabupaten belum optimal membina UMKM olahan melati</li> <li>• Kegiatan Bumdes/Bumdes bersama belum mengarah kepada melati dan olahannya</li> <li>• Kapasitas pengelola Bumdes/Bumdes bersama masih kurang</li> </ul>

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Tabel 3.2  
Potensi dan Permasalahan Kluster Mina (Bandeng) Berdasarkan 5 Aspek  
Penghidupan Berkelanjutan

No.	Aspek	Potensi	Masalah
1	SUMBER DAYA ALAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cocok dikembangkan sebagai sentra perikanan dan industri olahan bandeng</li> <li>• Tersedianya lahan yang cocok untuk tambak bandeng</li> <li>• Tersedianya benih bandeng dalam jumlah mencukupi walau dari luar kota (Bali, Jawa Timur)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan terus berkurang karena dampak rob dan abrasi</li> <li>• Tambak sering kebanjiran</li> </ul>
2	SUMBER DAYA MANUSIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya petambak bandeng</li> <li>• Tersedia pasar lokal dan ekspor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan budidaya bandeng masih kurang</li> <li>• Keterampilan membuat pakan masih kurang</li> <li>• Pola pakan belum sesuai standar</li> <li>• Belum ada pembibitan/pemijahan</li> <li>• Minim pengetahuan dan keterampilan mengolah bandeng</li> <li>• Petani tidak punya bargaining harga</li> </ul>
3	MODAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat lembaga keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang modal untuk membeli benih, pakan, sarana prasarana perikanan, dsb</li> </ul>
4	INFRASTRUKTUR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat jalan kabupaten dan jalan desa</li> <li>• Terdapat sarana transportasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi jalan sebagian rusak</li> <li>• Jalan sempit</li> <li>• Belum tersedia PJU</li> </ul>
5	SOSIAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Desa</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Pemerintah Provinsi</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Perguruan tinggi</li> <li>• Bumdes/Bumdes bersama</li> <li>• Pelaku pemasaran yaitu tengkulak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Desa dan Kabupaten belum optimal membina petambak bandeng</li> <li>• Pemerintah Desa dan Kabupaten belum optimal membina UMKM olahan bandeng</li> <li>• Kegiatan Bumdes bersama sudah mengarah kepada olahan bandeng, tetapi belum optimal</li> <li>• Kapasitas pengelola</li> </ul>

No.	Aspek	Potensi	Masalah
			Bumdes/Bumdes bersama masih kurang

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Tabel 3.3  
Potensi dan Permasalahan Kluster Konveksi Berdasarkan 5 Aspek  
Penghidupan Berkelanjutan

No.	Aspek	Potensi	Masalah
1	SUMBER DAYA ALAM		
2	SUMBER DAYA MANUSIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada tenaga kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan menjahit masih kurang</li> <li>• Kekurangan tenaga kerja (lebih memilih bekerja ke kota)</li> </ul>
3	MODAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia sarana dan prasarana menjahit</li> <li>• Tersedia modal</li> <li>• Tersedia bahan baku</li> <li>• Terdapat lembaga keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana menjahit kurang modern</li> <li>• Kurang modal</li> <li>• Ketersediaan bahan baku tidak mencukupi</li> <li>• Karena kekurangan modal, buruh jahit hanya menjahit bila ada pesanan dimana bahan dan modal disediakan oleh pemesan sehingga buruh jahit tidak punya bargaining harga</li> </ul>
4	INFRASTRUKTUR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat jalan kabupaten dan jalan desa</li> <li>• Terdapat sarana transportasi</li> <li>• Ada tanah desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi jalan sebagian rusak</li> <li>• Jalan sempit</li> <li>• Belum tersedia PJU</li> <li>• Belum ada marketplace</li> <li>• Belum ada pengelolaan limbah (IPAL)</li> </ul>
5	SOSIAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Desa</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Pemerintah Provinsi</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Perguruan tinggi</li> <li>• Bumdes/Bumdes bersama</li> <li>• Pelaku pemasaran yaitu pengusaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Desa dan Kabupaten belum optimal membina UMKM konveksi</li> <li>• Kegiatan Bumdes/Bumdes bersama belum mengarah kepada industri konveksi</li> <li>• Kapasitas pengelola Bumdes/Bumdes bersama masih kurang</li> <li>• Pemasaran belum tersentral</li> </ul>

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Tabel 3.4  
Potensi dan Permasalahan Kluster Wisata Berdasarkan 5 Aspek  
Penghidupan Berkelanjutan

No.	Aspek	Potensi	Masalah
1	SUMBER DAYA ALAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat destinasi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan terus berkurang karena dampak rob dan abrasi</li> </ul>
2	SUMBER DAYA MANUSIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada Pokdarwis</li> <li>• Ada Bumdes/Bumdes bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan pengelolaan wisata masih kurang</li> </ul>

No.	Aspek	Potensi	Masalah
3	MODAL	• Terdapat lembaga keuangan	• Kurang modal untuk pengadaan sarana prasarana pariwisata
4	INFRASTRUKTUR	• Terdapat jalan kabupaten dan jalan desa • Terdapat sarana transportasi	• Kondisi jalan sebagian rusak • Jalan sempit • Belum tersedia PJU
5	SOSIAL	• Pemerintah Desa • OPD terkait • Pemerintah Provinsi • Kementerian • Perguruan tinggi • Bumdes/Bumdes bersama	• Pemerintah Desa dan Kabupaten belum optimal membina pariwisata • Kapasitas pengelola Bumdes/Bumdes bersama masih kurang • Pengelolaan pariwisata belum terkoordinir

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Lokasi kawasan perdesaan yang berada di wilayah pesisir/pantura menjadikan kawasan perdesaan memiliki potensi pertanian, perikanan dan wisata alam yang baik serta didukung adanya potensi industri kreatif berupa konveksi. Kawasan perdesaan memiliki komoditas pertanian, perikanan dan konveksi yang baik. Komoditas tersebut dipasarkan hingga ke luar Kabupaten Pematang, termasuk kota-kota besar di Jawa, Yogyakarta dan ada yang diekspor ke luar negeri.

Potensi pertanian berupa melati, potensi perikanan berupa bandeng serta potensi wisata alam, akan sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sektor wisata agriminabisnis. Kawasan perdesaan di Kecamatan Ulujami merupakan salah satu sentra melatin bandeng dan konveksi di Pulau Jawa. Pariwisata alamnya juga memiliki perkembangan yang baik, dimana selain mangrove dan pantai, wisata edukasi melati, bandeng dan konveksi juga dapat dijadikan sebagai potensi wisata yang menjanjikan.

Pada Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami terdapat permasalahan akibat lokasi yang terletak di wilayah pesisir pantai, yaitu adanya rob dan abrasi yang merusak tanah, kondisi infrastruktur yang kurang memadai, meliputi jalan kabupaten, jalan desa, jembatan, pengelolaan limbah dan pengelolaan persampahan. Beberapa

jalan kabupaten yang memiliki kondisi buruk terutama jalan kabupaten yang menuju *marketplace* dan tempat wisata alam, sedangkan jalan desa yang memiliki kondisi buruk terutama jalan desa yang menuju area kebun melati, tambak bandeng juga tempat wisata alam. Jalan-jalan di kawasan perdesaan baik yang merupakan jalan kabupaten maupun jalan desa masih banyak yang belum mempunyai Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU).

Permasalahan pada sektor ekonomi adalah masih kurang optimalnya pengembangan potensi yang ada di kawasan perdesaan, meliputi melati, bandeng, konveksi dan pariwisata alam/pantai. Keempat potensi tersebut kurang dapat berkembang disebabkan rendahnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk memasarkan dan mengembangkan potensi yang ada serta belum optimalnya kinerja kelompok atau organisasi terkait.

## **3.2. KLUSTER KOMODITAS DAN PENDUKUNG**

### **3.2.1. JARING PEMASARAN**

Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami memiliki potensi komoditas di sektor pertanian, perikanan, industri kecil dan wisata alam, hal tersebut didukung dengan lokasi kawasan yang berada di daerah pesisir pantai Kabupaten Pemalang. Komoditas pertanian melati, perikanan bandeng dan industri kecil konveksi menjadi komoditas utama di **Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami**. Luas lahan dan produksi melati dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terus menurun. Hal tersebut diakibatkan dari berkurangnya lahan pertanian yang dapat ditanami karena telah rusak terkena rob. Menurut data primer hasil wawancara dengan Pemerintah Desa, pada tahun 2020 ini luas lahan



melati hanya seluas 841,391 ha. Lahan pertanian yang sudah rusak terkena rob kemudian dialih fungsikan menjadi tambak, baik itu tambak bandeng maupun udang vanami. Pada tahun 2020, tambak bandeng di kawasan perdesaan seluas 1.438,933 ha.

Selain melati dan bandeng, komoditas utama di kawasan perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami adalah industri kecil konveksi berupa celana kolor, hem dan baju seragam. Terdapat sebanyak 3.374 UMKM yang tersebar di 18 (delapan belas) desa anggota kawasan.

Jaring pemasaran melati, bandeng dan konveksi yang merupakan komoditas utama di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami dapat dilihat pada gambar di bawah berikut.

**a. Jaring Pemasaran Melati**



Gambar 3.1. Diagram Jaring Pemasaran Komoditas Melati

Bunga melati dari petani biasanya disetor kepada pengepul atau tengkulak. Hal tersebut disebabkan petani biasanya diberi modal atau sudah berhutang dulu kepada tengkulak. Harga bunga melati sangat fluktuatif dan ditentukan oleh tengkulak, sehingga petani tidak punya *bargaining* (nilai tawar). Bunga melati yang dipasarkan ada yang berbentuk satuan dan ada yang sudah roncean. Bunga melati yang berbentuk satuan dijual ke pasar lokal, pabrik teh dan UMKM olahan

melati. Sedangkan bunga melati yang sudah roncean dijual ke pasar lokal, perias dan pengepul besar untuk diekspor ke luar negeri.

Selain dijual mentah, melati juga dijual dalam bentuk aneka olahan yang merupakan hasil dari olahan...

Proses produksi konveksi diawali dengan pengusaha membeli bahan baku kain untuk baju atau celana kolor dengan motif sesuai dengan model yang sedang menjadi trend di pasar. Selanjutnya adalah tahap pemotongan kain, dimana kain dipotong sesuai dengan model yang sedang trend atau tergantung permintaan dari pengusaha. Kain yang sudah dipotong tersebut dibagi ke buruh jahit untuk dijahit. Proses menjahit ini dapat dilakukan di rumah pengusaha atau dibawa pulang untuk dijahit di rumah buruh jahit. Tahap selanjutnya adalah *finishing* yaitu tahap pasang kancing, lubang kancing, pelabelan, dan pengepakan. Setelah baju atau celana kolor sudah dipacking maka siap dipasarkan. Tahap pemasaran ini ada yang dipasarkan di pasar lokal, ada yang disetor atau dibawa ke luar kota seperti Solo, Tegal Gubug atau Jakarta, ada yang disetorkan ke pengepul dan ada juga yang langsung diambil oleh broker.

### **3.2.2. SASARAN KLUSTER**

Dalam bahasa sederhana, kluster berarti kelompok, namun tidak semua kelompok industri disebut sebagai kluster. Ciri utama kluster adalah konsentrasi usaha sejenis pada lokasi tertentu. Di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami terdapat 4 (empat) klaster, yaitu kluster agro (melati), mina (bandeng), konveksi dan wisata. Untuk perencanaan pembangunan kawasan perdesaan perlu dirumuskan sasaran masing-masing kluster sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pengembangan kluster. Adapun sasaran kluster pada kawasan perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami sebagai berikut :

1) Sasaran Kluster Agro (melati) meliputi :

- Berkurangnya dampak rob dan abrasi
- Bertambahnya luasan lahan pertanian melati
- Tersedianya bibit unggul melati yang diproduksi sendiri



- Meningkatnya produktivitas bunga melati
- Stabilitas harga melati
- Meningkatnya kualitas berbagai olahan melati
- Meningkatnya kualitas pengemasan hasil olahan melati
- Meningkatnya jejaring pemasaran bunga melati mentah dan hasil olahan melati
- Tersedianya marketplace sebagai etalase produk-produk kawasan

2) Sasaran Kluster Mina (bandeng), meliputi :

- Berkurangnya dampak rob dan abrasi
- Tersedianya bibit unggul bandeng yang diproduksi sendiri
- Meningkatnya produktivitas dan kualitas bandeng
- Meningkatnya kemampuan membuat pakan bandeng
- Stabilitas harga bandeng
- Tersedianya rumah produksi sale bandeng
- Meningkatnya kualitas sale bandeng
- Meningkatnya kualitas pengemasan sale bandeng
- Meningkatnya jejaring pemasaran bandeng mentah dan sale bandeng
- Tersedianya marketplace sebagai etalase produk-produk kawasan

3) Sasaran Kluster Konveksi, meliputi :

- Tersedianya bahan baku yang memadai
- Meningkatnya produktivitas dan kualitas konveksi
- Meningkatnya kualitas pengemasan konveksi
- Meningkatnya jejaring pemasaran konveksi
- Tersedianya marketplace sebagai etalase produk-produk kawasan

4) Sasaran Kluster Wisata, meliputi :

- Tersedianya paket wisata Agrominawisata Kecamatan Ulujami
- Terbangunnya sarana prasarana pariwisata



- Pengelolaan pariwisata yang profesional
- Meningkatnya jejaring pemasaran pariwisata kawasan perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami

### **3.3. PENELAAHAN DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA**

Penetapan RPKP bersifat sektoral dimana mencakup berbagai aspek dalam pembangunan wilayah sehingga *stakeholder* yang dilibatkan pun terdiri dari berbagai sektor dan tingkatan. Sehingga sinergisitas rencana pembangunan merupakan hal terpenting guna menyelaraskan kebijakan terkait rencana program dan kegiatan di kawasan perdesaan. Maka dari itu dilakukan penelaahan dokumen perencanaan seperti RTRW Kabupaten, RPJMD Kabupaten, RPJM Desa dan dokumen perencanaan terkait lainnya. Penelaahan ini dilakukan dengan metodologi FGD dan telaah dokumen yang dilakukan bersama-sama dengan seluruh *stakeholder*.

Hasil dari telaah ini akan dimasukkan dalam matriks program kegiatan dan anggaran pengembangan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami. Hal kritis pada tahapan ini adalah adanya komitmen dari Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah untuk menjadikan program kegiatan yang sudah direncanakan menjadi prioritas pada tahun anggaran yang telah disepakati bersama dan proses revisi atau perubahan yang dibutuhkan terhadap dokumen RPJM Daerah dan RPJM Desa.



### 3.4. ISU STRATEGIS

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada di **Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami**, maka dapat ditentukan isu strategis yang dihadapi, yaitu :

- I. Adanya bencana alam berupa rob dan banjir, meliputi :
  - 1) Berkurangnya lahan pertanian melati sehingga berdampak pada menurunnya produktivitas melati.
  - 2) Petambak mengalami gagal panen karena tambak rusak terkena rob.
  - 3) Rusaknya jalan sebagai sarana aksesibilitas produksi dan pemasaran konveksi.
  - 4) Rusaknya sarana dan prasarana obyek wisata alam.
- II. Adanya potensi lahan pertanian melati, lahan perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan obyek wisata alam yang tidak diimbangi dengan pelaku usaha tani, perikanan, industri kecil dan pengelola wisata yang memiliki wawasan inovatif, meliputi :
  - 1) Buruknya kualitas sarana prasarana dasar perdesaan seperti; jalan, jembatan, penerangan jalan umum, sumber air bersih, sanitasi, pengelolaan limbah dan persampahan.
  - 2) Kurangnya permodalan dalam mengembangkan produksi pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam.
  - 3) Rendahnya inovasi kualitas dan kapasitas sumber daya manusia dalam kemampuan keterampilan usaha dan penggunaan teknologi.
- III. Ketidakefektifan dalam proses hulu-hilir pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam, meliputi :
  - 1) Belum adanya teknologi sederhana maupun modern dalam budidaya melati dan bandeng serta produk olahannya.

- 2) Bibit melati dan bandeng masih membeli dari luar kota karena di kawasan perdesaan belum mampu melakukan pembibitan.
- 3) Pola pakan bandeng belum sesuai dengan standart.
- 4) Pemasaran melati dan bandeng masih melalui tengkulak/pengepul.
- 5) Keterbatasan persediaan bahan baku konveksi.
- 6) Belum optimalnya pelaksanaan kelembagaan ekonomi di tingkat kawasan (BUMDesa Bersama).
- 7) Perlu industri olahan melati dan bandeng.
- 8) Belum adanya pasar khusus untuk komoditas kawasan perdesaan yang modern dan representatif untuk mengembangkan potensi agrominawisata di Kecamatan Ulujami.
- 9) Belum adanya sarana dan prasarana wisata yang representatif.

### **3.5. ANALISIS SINERGISME**

Pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan dengan prinsip antara lain : partisipatif, holistik dan komprehensif, keterpaduan, dan berkesinambungan. Artinya, pembangunan kawasan perdesaan harus dilaksanakan melalui sinergisme antar berbagai komponen. Sinergisme merupakan proses kolaborasi atau kerjasama dua entitas atau lebih yang berkomitmen, membentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan bersama, dan memberikan perubahan yang lebih baik atau berbeda dari efek masing-masing. Untuk menjamin terjadinya sinergisme, harus disusun suatu sistem yang direpresentasikan dalam model sinergisme.

Model sinergisme Pembangunan Kawasan Perdesaan (PKP) merupakan kerangka atau formasi yang mempresentasikan sistem sinergisme berupa rangkaian komponen PKP yang terstruktur dalam

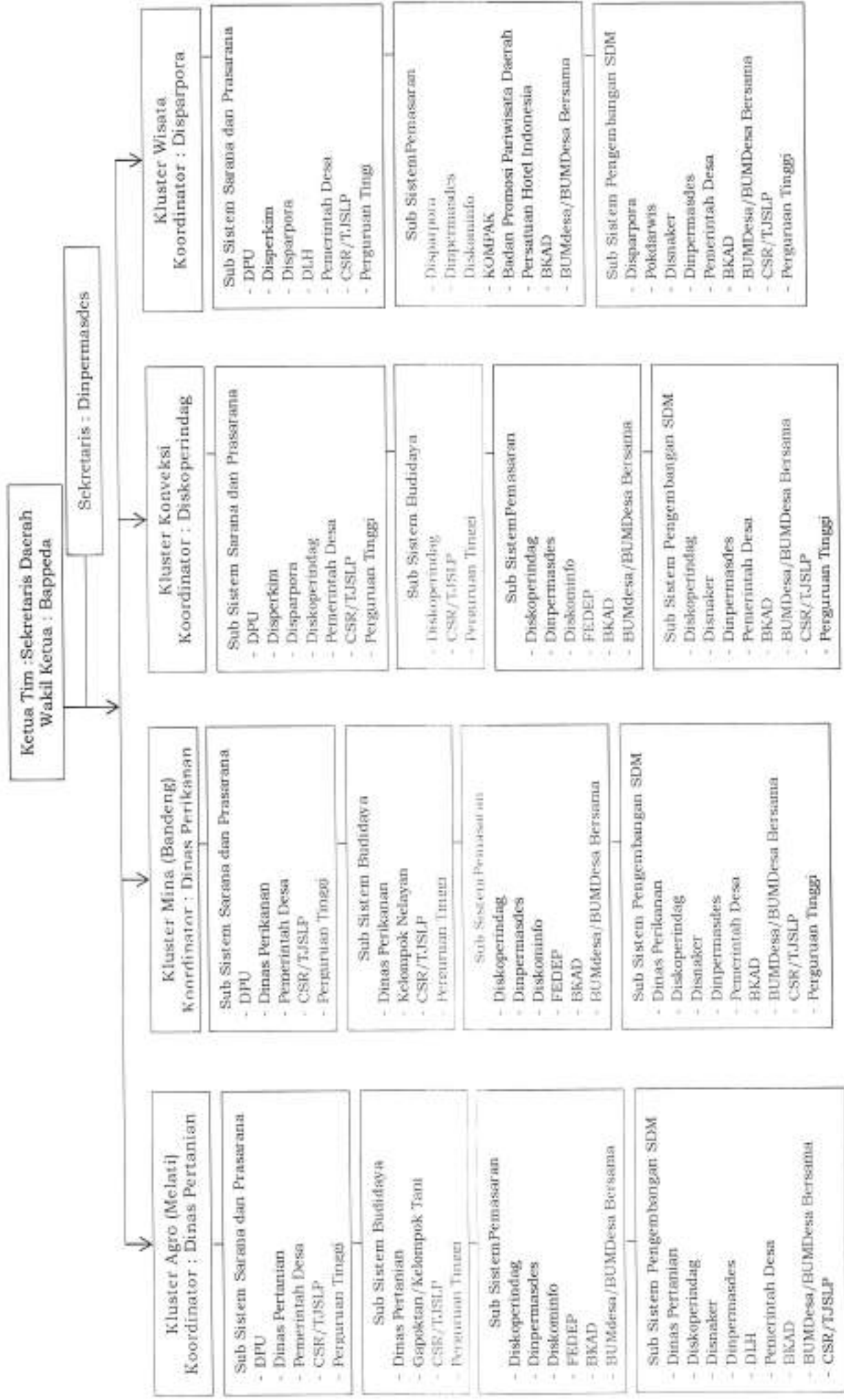
klaster dan antar klaster komoditas yang saling bekerja sama secara teratur dari hulu ke hilir untuk mencapai tujuan pembangunan kawasan sebagai **VISI Kawasan Perdesaan Kecamatan Ulujami** ; yaitu mewujudkan **Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami yang berkelanjutan dan mewujudkan pemerataan pembangunan kawasan perdesaan berbasis agrominabisnis di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang**.

Model sinergisme memuat beberapa hal, yaitu :

- 1) Pelaksana kegiatan yang tersistem dari hulu ke hilir,
- 2) Tujuan pembangunan kawasan dan sasaran masing-masing klaster,
- 3) Pimpinan kolaborasi, dan
- 4) Koordinator kolaborasi.

Tiap klaster dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah yang berkompeten. Penyusunan model sinergisme dilakukan melalui analisis Sistem Sinergisme Komprehensif, dengan tahapan perumusan tujuan dan sasaran pembangunan kawasan sesuai dengan kesepakatan, penetapan komoditas unggulan, penyusunan kerangka model, kesepakatan model.

Gambar 3.4 Bagan Model Sinergisme Pembangunan Kawasan Perdesaan





### 3.6. PENGELOLAAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN

Pengelolaan pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan oleh Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) yang merupakan manifestasi perwakilan dari semua desa yang menjadi anggota Kawasan Perdesaan. BKAD adalah lembaga yang didirikan untuk menjadi pelaksana kerjasama antar Desa di tingkat kecamatan yang terdiri dari anggota-anggota Badan Kerjasama Desa. BKAD membentuk lembaga perekonomian di kawasan perdesaan berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Bersama. BUMDesa Bersama adalah badan usaha yang dibentuk dalam skema kerjasama antar desa yang dimiliki oleh 2 (dua) desa atau lebih. BUMDesa Bersama inilah yang akan mengkoordinatori seluruh kegiatan perekonomian di kawasan perdesaan.

BKAD Kecamatan Ulujami dibentuk berdasarkan Peraturan Bersama Kepala Desa Nomor 142/01/2018 tanggal 3 Mei 2018 dengan masa bakti tahun 2017-2022. Adapun susunan kepengurusan BKAD Kecamatan Ulujami, meliputi :

- 1) Ketua
- 2) Sekretaris
- 3) Bendahara
- 4) Unit Kerja Bidang Pemerintahan Antar Desa
- 5) Unit Kerja Bidang Pembangunan Antar Desa
- 6) Unit Kerja Bidang Kemasyarakatan Antar Desa
- 7) Unit Kerja Bidang Pemberdayaan Masyarakat Antar Desa

Adapun bidang dan/atau potensi desa yang dikerjasamakan antar desa, meliputi :

- 1) Pengembangan ekonomi dan usaha bersama yang dimiliki oleh desa, meliputi : pengembangan potensi desa yang bermanfaat untuk



penghidupan masyarakat desa (sarana produksi pertanian, pasar desa, toserba, ritel, perbengkelan mobil dan motor); pengembangan aset dan sumber daya alam termasuk investasi wisata dan wisata; pengembangan layanan dasar termasuk pengadaan barang dan jasa, produksi pertanian, apotik.

- 2) Kegiatan sosial kemasyarakatan, pelayanan dan pembangunan antar desa, meliputi : pengembangan dan peningkatan kapasitas masyarakat melalui kegiatan bakti sosial.
- 3) Kegiatan pemberdayaan masyarakat antar desa, meliputi : pengembangan dan peningkatan kapasitas melalui penyelenggaraan kursus, pelatihan dan kegiatan pengembangan kapasitas yang melibatkan desa.
- 4) Kegiatan keamanan dan ketertiban.

BUMDesa Bersama Rukun Makmur ditetapkan dengan Peraturan Bersama Kepala Desa Nomor 2 Tahun 2018 tanggal 3 Mei 2018 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa Bersama) Rukun Makmur dengan masa bakti tahun 2018-2023.

Adapun struktur organisasi BUMDesa Bersama Rukun Makmur, meliputi:

- 1) Penaschat/Komisaris
- 2) Badan Pengawas
- 3) Direktur
- 4) Bendahara
- 5) Sekretaris
- 6) Kepala Unit Usaha Jasa
- 7) Kepala Unit Usaha Pertanian dan Perikanan
- 8) Kepala Unit Usaha Perdagangan Umum



#### 9) Kepala Unit Usaha Persewaan

Adapun unit usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDesa Bersama Rukun Makmur, meliputi :

- 1) Unit usaha jasa berupa jasa keuangan, jasa pengelolaan sampah, jasa layanan pembayaran, jasa event organizer
- 2) Unit usaha pertanian dan perikanan berupa pengelolaan hutan desa, pengelolaan lahan produktif, dll
- 3) Unit usaha perdagangan umum berupa jual beli sarana produksi dan hasil pertanian (beras, sayuran, pupuk, dll), jual beli sarana produksi dan hasil perikanan (olahan ikan, dll), jual bahan bangunan, jual beli hasil kerajinan (konveksi, dll), pengelolaan potensi SPBU di sepanjang jalan strategis desa.
- 4) Unit persewaan berupa persewaan alat-alat konstruksi
- 5) Kegiatan usaha ekonomi bersama lainnya sesuai potensi dan kepentingan desa.



## BAB IV

### TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### 4.1. TUJUAN

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Mengacu pada visi kawasan dan isu strategis sesuai hasil analisis Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami, maka tujuan pembangunan kawasan perdesaan ini adalah :

##### 1. Mengurangi dampak bencana alam berupa rob

Posisi kawasan perdesaan Agrominawisata yang terletak di pinggir pantai mempunyai dampak positif dan juga negatif. Dampak positifnya yaitu kawasan perdesaan mempunyai potensi wisata alam pantai, potensi wisata mangrove dan beraneka ragam potensi hasil perikanan. Namun, terdapat juga dampak negatif yang sangat merugikan, yaitu adanya rob yang terjadi sepanjang tahun. Rob ini menyebabkan berkurangnya lahan pertanian melati, kerusakan tambak, kerusakan sarana dan prasarana obyek wisata alam, dan kerusakan infrastruktur berupa jalan, jembatan dan sebagainya.

Salah satu tujuan pembangunan kawasan perdesaan adalah mengurangi dampak bencana alam berupa rob, dengan harapan setelah rob dapat diminimalisir dampaknya maka lahan pertanian melati yang rusak akan berkurang, tambak bandeng yang rusak akan berkurang,

sarana dan prasarana wisata yang rusak akan berkurang dan infrastruktur yang rusak juga berkurang.

## **2. Mewujudkan pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang berkelanjutan**

Adanya potensi lahan pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang tidak diimbangi dengan pelaku usaha yang memiliki wawasan dan teknologi, terutama yang berada di dalam kawasan, baik yang sudah berkembang maupun yang akan dikembangkan.

Untuk memenuhi kebutuhan pertanian melati, para petani terbiasa menggunakan pupuk kimia. Disamping itu jumlah pupuk organik yang dihasilkan masih belum dapat memenuhi permintaan pasar. Salah satunya karena masih sedikitnya jumlah ternak sapi, kambing maupun ayam yang ada. Kendala lain yang ditemui di lapangan adalah masih kurangnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai pertanian organik yang turut berpengaruh pada kesadaran untuk bertani secara organik karena proses tanamnya yang cenderung lebih lama dibanding bertani menggunakan pupuk dan pestisida kimia. Selain penggunaan pupuk kimia, sistem tanam melati juga belum diatur sesuai dengan ketentuan budidaya melati, sehingga hasil yang diperoleh belum optimal.

Komposisi pakan dan jumlah pemberian pakan sangat berpengaruh pada bobot bandeng yang dihasilkan. Petambak bandeng masih memberikan pakan yang belum sesuai ketentuan budidaya bandeng, baik secara komposisi maupun berapa kali pemberian pakan dalam 1 (satu)

hari, sehingga hasil bandeng yang diperoleh belum optimal.

Hasil konveksi penjahit di kawasan perdesaan belum mempunyai label/merk sendiri. Konveksi diproduksi berdasarkan permintaan atau pesanan dari pedagang besar diluar kota yang kemudian diberi label/merk oleh pemesan tersebut, sehingga produksi konveksi yang diperoleh belum optimal.

Kawasan perdesaan mempunyai potensi wisata yang beraneka ragam, mulai dari wisata alam, wisata religi hingga wisata edukasi. Namun, potensi wisata tersebut belum dikelola dengan optimal, sarana dan prasarana wisata belum terpenuhi, aksesibilitas belum mencukupi, publikasi dan promosi juga belum optimal, sehingga potensi wisata tersebut belum memberikan hasil yang optimal.

Peningkatan kondisi sarana dan prasarana distribusi dan peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami diharapkan dapat mewujudkan pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang berkelanjutan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam kawasan.

### **3. Mewujudkan pemerataan Pembangunan Kawasan Perdesaan berbasis melati, bandeng, konveksi dan wisata alam**

Ketidakefektifan dalam proses hulu ke hilir pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam mengakibatkan hasil yang tidak optimal. Proses hulu ke hilir dilihat dari proses produksi, budidaya, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran.

Saat ini produksi pertanian melati di Kecamatan Ulujami belum mampu memenuhi besarnya permintaan pasar, dikarenakan semakin berkurangnya luasan lahan melati akibat rob sehingga produktivitas melati pun juga berkurang. Hasil pertanian melati habis hanya untuk memenuhi permintaan berupa bunga melati mentah, sehingga pengolahan melati hanya dilakukan saat sedang panen raya melati. Untuk pemasaran bunga melati mentah pun belum optimal. Bunga melati mentah dijual untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal juga untuk diekspor. Kebutuhan pasar lokal diantaranya adalah untuk pabrik teh dan roncean rias pengantin. Untuk kebutuhan ekspor, petani di kawasan perdesaan belum bisa melakukan sendiri, hasil pertanian melati dibawa ke Tegal disetorkan ke pedagang besar untuk bersama-sama diekspor keluar negeri, hal tersebut disebabkan melati yang dihasilkan kawasan perdesaan belum mencukupi untuk kebutuhan minimal ekspor. Diharapkan setelah masalah lahan melati teratasi, produktivitas melati akan meningkat sehingga petani di kawasan perdesaan dapat melakukan ekspor bunga melati mentah sendiri dan terdapat cukup bunga melati yang dapat diolah menjadi berbagai olahan melati.

Saat ini hasil perikanan bandeng di Kecamatan Ulujami mayoritas dijual dalam bentuk mentah. Bandeng mentah tersebut dijual ke Semarang, Purwokerto, Jakarta dan banyak kota besar lainnya. Karena dijual dalam bentuk mentah, keuntungan yang diperoleh kurang maksimal. Masyarakat di kawasan perdesaan sudah berusaha membuat berbagai olahan makanan dari bandeng. Bandeng dibuat bandeng presto,

stik bandeng, kerupuk bandeng, bandeng montok dan sale bandeng. Hasil olahan bandeng yang akan diprioritaskan di kawasan perdesaan adalah sale bandeng, karena belum banyak daerah yang memproduksi, sehingga diharapkan dapat bersaing di pasaran.

Untuk industri kecil konveksi hanya memproduksi ketika ada pesanan. Hasil produksi konveksi belum mempunyai merek dan biasanya diberi merek sesuai dengan yang memesan.

Teknologi produksi yang digunakan dalam pertanian melati, perikanan bandeng dan industri kecil konveksi masih berupa teknologi tradisional dan untuk pengemasannya ada yang masih menggunakan kemasan sederhana.

Permasalahan utama yang dialami para pelaku usaha pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam di kawasan adalah minimnya akses pemasaran para petani/pengusaha menuju pasar karena kurangnya dukungan jaringan transportasi dan jaringan pemasaran. Sehingga masih ada petani/pengusaha yang kesulitan memasarkan produknya dan akhirnya memanfaatkan agen-agen di luar kawasan agar melati, bandeng dan konveksi yang diproduksi tetap terjual di pasaran. Adanya pasar yang besar dan produksi yang banyak tidak didukung sarana dan prasarana pemasaran atau distribusi yang memadai, sehingga hal tersebut seringkali merugikan petani/pengusaha dan berdampak pada tingkat kesejahteraan para petani/pengusaha.

Melalui pembentukan kawasan sebagai **Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami**, maka potensi pertanian melati,



perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang ada di dalam kawasan dapat dikembangkan secara terpadu, mandiri dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan sasaran untuk mencapainya.

#### **4.2. SASARAN**

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sasaran yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

##### **1. Mengurangi Dampak Bencana Alam Berupa Rob**

Untuk mencapai tujuan di atas, sasaran yang dilakukan adalah :

###### **a. Terwujudnya kawasan perdesaan yang bebas rob**

Dalam rangka mewujudkan kawasan perdesaan yang bebas rob diperlukan adanya upaya untuk mengurangi air laut yang masuk ke daratan, terutama saat air laut sedang pasang. Upaya yang akan dilakukan berupa upaya jangka pendek dan upaya jangka panjang. Upaya jangka pendek yang akan dilakukan adalah dengan membuat tanggul penahan ombak sehingga air laut terhalang dan tidak dapat masuk ke daratan. Sedangkan upaya jangka panjang yang akan dilakukan adalah dengan membuat sabuk pantai yaitu dengan menanam cemara laut atau mangrove di sepanjang pinggir pantai, sehingga air yang akan ke daratan terhalang oleh cemara laut atau mangrove tersebut.

**2. Mewujudkan Pertanian Pertanian Melati, Perikanan Bandeng, Industri Kecil Konveksi dan Wisata Alam Yang Berkelanjutan**

Untuk mencapai tujuan di atas, sasaran yang dilakukan adalah :

- a. Terwujudnya ruang pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang terintegrasi

Dalam rangka mewujudkan pertanian melati, perikanan bandeng beserta olahannya, industri kecil konveksi dan wisata alam yang berkelanjutan diperlukan adanya penataan ruang yang terintegrasi melalui perencanaan sarana dan prasarana utama dan pendukung produksi pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam. Bentuk keruangan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam perlu diperlihatkan bentuk spasialnya sebagai salah satu langkah untuk mengubah pola pikir masyarakat sehingga lebih mudah mendapat akses sarana dan prasarana pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung yang ada juga berfungsi sebagai pembentuk citra kawasan pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam di **Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami.**

- b. Terwujudnya pengelolaan komoditas melati, bandeng, konveksi dan wisata alam yang terintegrasi

Salah satu cara untuk mewujudkan pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang berkelanjutan

32

13

adalah dengan mengelola komoditas melati, bandeng, konveksi dan wisata alam secara terintegrasi, mengingat pengelolaan komoditas melati, bandeng, konveksi dan wisata alam di kawasan ini masih terpisah. Proses produksi melati perlu diintegrasikan diantara 8 (delapan) desa anggota kluster agro (melati), proses produksi bandeng perlu diintegrasikan diantara 8 (delapan) desa anggota kluster mina (bandeng, proses produksi konveksi perlu diintegrasikan diantara 11 (sebelas) desa anggota kluster konveksi dan pengelolaan wisata perlu diintegrasikan diantara 18 (delapan belas) desa anggota kawasan perdesaan. Semua proses mulai dari hulu (produksi) hingga hilir (pemasaran) di kawasan perdesaan dikoordinatori oleh BUMDesa Bersama Rukun Makmur, agar komoditas yang dihasilkan memenuhi kuantitas dan kualitas yang dibutuhkan oleh pasar dan saling terintegrasi.

### **3. Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Agribisnis Melati, Bandeng, Konveksi dan Wisata Alam di Kecamatan Ulujami**

Pemerataan pembangunan kawasan perdesaan berbasis agribisnis melati, bandeng, konveksi dan wisata alam di Kecamatan Ulujami diwujudkan melalui sasaran berupa terwujudnya kesejahteraan masyarakat berbasis pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, petambak dan penjahit dan belum banyak yang bertanam melati, bertambak bandeng dan memproduksi konveksi dengan

menggunakan teknologi tepat guna. Pengembangan Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha tani melati, tambak bandeng, industri konveksi dan pengelola wisata alam.

Tabel 4.1  
Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan  
Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami

Isu Strategis	Tujuan	Sasaran
Adanya bencana alam berupa rob	Mengurangi dampak bencana alam berupa rob	Terwujudnya kawasan perdesaan yang bebas rob
Adanya potensi lahan pertanian melati, lahan perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan obyek wisata alam yang tidak diimbangi dengan pelaku usaha tani, perikanan, industri kecil dan pengelola wisata yang memiliki wawasan inovatif	Mewujudkan pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang berkelanjutan	Terwujudnya ruang pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam yang terintegrasi Terwujudnya pengelolaan komoditas melati, bandeng, konveksi dan wisata alam yang terintegrasi dan inovatif
Ketidakefektifan dalam proses hulu-hilir pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam	Mewujudkan pemerataan pembangunan kawasan perdesaan berbasis melati, bandeng, konveksi dan wisata alam	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan

#### 4.3. STRATEGI

Strategi dan arah kebijakan pembangunan kawasan perdesaan tahun 2021-2025 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pembangunan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami berkaitan dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang menggambarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran dari tujuan

tersebut. Perumusan strategi mempertimbangkan berbagai kondisi internal dan eksternal yang ada. Kondisi internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal meliputi peluang dan tantangan. Berikut adalah identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami.

Tabel 4.2  
Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan  
Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami

Internal		Eksternal	
Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Tantangan ( <i>Threat</i> )
1) Produktivitas pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi yang cukup besar yang layak untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan kawasan 2) Potensi obyek wisata alam pantai yang bernilai jual 3) Masyarakat masih menjalankan gotong-royong 4) Terdapat banyak atraksi budaya sebagai pendukung dan pembentuk karakter wisata 5) Masuk dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2011-2031 adalah sebagai salah satu Kawasan Strategis Kawasan minapolitan PETA IKAN 6) Terdapat BUMDesa dan BUMDesa Bersama	1) Belum mengenal budidaya berkelanjutan dengan pupuk organik 2) Buruknya kondisi jalan dan alat transportasi 3) Rendahnya kapasitas SDM dalam pemanfaatan teknologi dan inovasi 4) Lemahnya permodalan skala kecil dan menengah 5) Belum tersedia sarana dan prasarana wisata yang representatif 6) Ketersediaan legalitas lahan sebagai wadah pengembangan sarana dan prasarana wisata	1) Pendistribusian melati, bandeng dan konveksi ke luar kota dan luar negeri 2) Program - program pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana wisata/umkm/pertanian/perikanan/konveksi dan program lain yang belum terakses 3) Akses Lembaga Keuangan Perbankan yang lebih terpercaya 4) Adanya angkutan umum yang melewati kawasan perdesaan 5) Destinasi wisata Perdesaan berkarakter sebagai andalan destinasi wisata baru	1) Destinasi wisata yang berkarakter dan berbeda 2) Pemasaran global produksi pertanian, perikanan, konveksi dan olahan UMKM 3) Ketersediaan legalitas lahan sebagai wadah pengembangan sarana dan prasarana wisata

Setelah dilakukan pengidentifikasian kondisi internal dan eksternal kawasan perdesaan, langkah selanjutnya adalah mengkaji pilihan langkah yang tepat dengan menggunakan metode analisis SWOT. Metode SWOT membantu menemukan rumusan strategi yang tepat dengan mengkombinasikan kondisi internal dan eksternal di kawasan perdesaan.

Berdasarkan matriks analisis SWOT di atas, telah didapatkan strategi yang didasarkan pada faktor internal yaitu kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) serta faktor eksternal yaitu peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

1) *Strategi S – O*

Penentuan strategi pada faktor *strength* dan *opportunity* diarahkan untuk dapat meningkatkan kekuatan dari potensi yang ada di kawasan perdesaan serta peluang yang berasal dari eksternal kawasan perdesaan. Maka strategi yang diterapkan adalah dengan peningkatan produktivitas pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil serta pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan wisata alam dan melaksanakan pembangunan di kawasan perdesaan.

2) *Strategi S – T*

Pada penentuan strategi yang meliputi *strength* dan *threat*, diarahkan agar dapat meningkatkan kekuatan dari potensi kawasan perdesaan sekaligus dapat mencegah kondisi berupa ancaman yang datang dari luar kawasan perdesaan. Maka strategi yang diterapkan adalah dengan fasilitasi akses bantuan berupa modal dan sarana pendukung pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi,

pengelolaan wisata alam serta peningkatan peran serta masyarakat dalam mengembangkan pemasaran hasil pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam.

3) *Strategi W – O*

Strategi yang mencakup faktor *weakness* dan *opportunity*, maka penentuan strategi diarahkan untuk mengatasi kelemahan yang berasal dari permasalahan yang ada di kawasan perdesaan tetapi juga dapat mengembangkan peluang yang datang dari luar kawasan perdesaan. Sehingga strategi yang ditetapkan adalah peningkatan kualitas sarana dan prasarana dasar guna mendukung pendistribusian melati, bandeng, konveksi dan akses ke obyek wisata alam, pendampingan serta pembinaan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM.

4) *Strategi W – T*

Strategi yang didasarkan pada *weakness* dan *threat* penentuannya diarahkan agar dapat mengatasi kelemahan di kawasan perdesaan yang berasal dari permasalahan-permasalahan kawasan sekaligus dapat mencegah ancaman yang datang dari luar kawasan perdesaan. Maka strategi yang dapat direncanakan adalah mengoptimalkan peran Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) yang mengatur dan mengkerjasamakan kegiatan pembangunan di kawasan perdesaan dan lembaga ekonomi masyarakat perdesaan (BUMDesa Bersama) sebagai wadah pengembangan potensi pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan wisata alam.

3

2

#### 4.4. ARAH KEBIJAKAN

Setelah perumusan strategi, selanjutnya adalah perumusan arah kebijakan. Arah kebijakan mengarahkan rumusan strategi agar secara rasional dapat lebih fokus dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun, serta konsisten dengan kebijakan dan peraturan yang telah berlaku. Perumusan arah kebijakan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Strategi dan Arah Kebijakan Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami

Strategi	Arah Kebijakan
Peningkatan produktivitas pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan pengelolaan wisata alam	Pemberian bantuan bibit unggul melati dan bandeng
	Meningkatkan pemahaman petani, petambak, penjahit dan pengelola wisata dalam mengembangkan hasil pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan pengelolaan wisata alam
	Menambah luas lahan pertanian melati dan perikanan bandeng sebagai upaya peningkatan produktifitas berkelanjutan yang ramah lingkungan
	Mengembangkan sentralisasi produk melati, bandeng , konveksi di kawasan perdesaan yang ditunjang dengan potensi wisata (marketplace)
Peningkatan kualitas sarana dan prasarana dasar guna mendukung pendistribusian melati, bandeng, konveksi dan akses ke obyek wisata	Memperbaiki kondisi sarana prasarana dasar
	Meningkatkan pemerataan sebaran sarana prasarana dasar kawasan perdesaan
	Pengembangan sarana dan prasarana wisata yang lebih representatif dan berkarakter
Fasilitasi akses bantuan modal dan pemberian bantuan sarana pendukung pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi dan pariwisata	Meningkatkan jumlah dan kualitas produktivitas pertanian melati, perikanan bandeng, industri kecil konveksi, dan pariwisata
	Kemudahan akses permodalan pada lembaga keuangan yang terpercaya
Pendampingan dan pembinaan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM	Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia di kawasan perdesaan melalui kegiatan pelatihan sosial, ekonomi dan lingkungan yang inovatif



Strategi	Arah Kebijakan
Peningkatan peran serta masyarakat dalam mengembangkan pemasaran hasil pertanian melati, perikanan bandeng dan konveksi sebagai pendukung destinasi wisata	Mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kawasan perdesaan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat partisipatif
Peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola pembangunan di kawasan perdesaan secara sinergis di antara desa-desa yang termasuk dalam kawasan perdesaan	Mengoptimalkan peran Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) yang mengatur dan mengkerjasamakan kegiatan pembangunan di kawasan perdesaan
Peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan pemasaran konveksi, hasil olahan melati dan bandeng serta pengelolaan wisata	Mengoptimalkan peran BUMDesa Bersama Rukun Makmur sebagai wadah pengembangan potensi melati, bandeng, konveksi serta pengelolaan wisata berbasis masyarakat yang akuntabel

## **5.2. KONSEP PERENCANAAN KLUSTER AGRO (MELATI)**

Untuk kluster agro (melati) kondisi eksisting saat ini adalah menurunnya produktivitas melati akibat berkurangnya lahan pertanian melati yang disebabkan oleh rob. Hasil pertanian melati hanya cukup untuk memenuhi permintaan pasar berupa bunga melati mentah. Sehingga program dan kegiatan di kluster agro (melati) difokuskan pada peningkatan produktivitas melati, yaitu dengan cara mengurangi resiko dampak rob terhadap lahan pertanian melati baik dengan upaya jangka pendek (membuat tanggul penahan ombak) maupun dengan upaya jangka panjang (penanaman cemara laut dan mangrove), perluasan lahan melati (ekstensifikasi), perbaikan kesuburan lahan melati yang telah terkena air laut, penyediaan bibit unggul, penyediaan air, penyediaan pupuk dan peningkatan kapasitas petani melati.

Apabila produktivitas melati telah meningkat dan mampu mencukupi permintaan pasar terhadap bunga melati mentah, baru akan dilaksanakan kegiatan untuk peningkatan nilai tambah melati, yaitu dengan diolah menjadi berbagai olahan melati. Untuk pemasaran melati mentah dan produk olahan melati akan dikoordinatori oleh BUMDesa Bersama Rukun Makmur, baik untuk dijual ke pasar di luar kota maupun untuk dijual di marketplace yang disediakan untuk menjual berbagai komoditas yang ada di kawasan perdesaan.



Untuk memperlancar aksesibilitas pertanian melati baik yang dari atau menuju lahan pertanian melati akan dilakukan peningkatan jalan berupa jalan beton, perbaikan talud, peninggian jalan, pavingisasi jalan, perbaikan drainase, rehab jembatan, pengaspalan jalan dan pemasangan LPJU. Diharapkan dengan didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai akan memperlancar proses produksi dan pemasaran pertanian melati.

### **5.3. KONSEP PERENCANAAN KLUSTER MINA (BANDENG)**

Untuk kluster mina (bandeng) kondisi eksisting saat ini adalah sebagian besar bandeng dijual mentah ke luar kota sebagai bahan baku pembuatan berbagai makanan olahan bandeng, sehingga petambak di kawasan kurang mendapatkan nilai tambah dari hasil perikanan bandeng. Di kawasan perdesaan sudah mulai dikembangkan makanan olahan berbahan dasar bandeng berupa sale bandeng. Namun, produksi dan pemasaran sale bandeng ini belum optimal sehingga program dan kegiatan di kluster mina (bandeng) difokuskan pada peningkatan produktivitas bandeng agar dapat memenuhi permintaan pasar berupa bandeng mentah dan pengolahan bandeng yaitu sale bandeng.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan berupa peningkatan kapasitas petambak dalam budidaya bandeng, peningkatan kapasitas SDM dalam pengolahan bandeng menjadi sale bandeng, fasilitasi bantuan modal dan berbagai peralatan pengolahan sale bandeng, fasilitasi pengurusan ijin-ijin untuk sale bandeng.

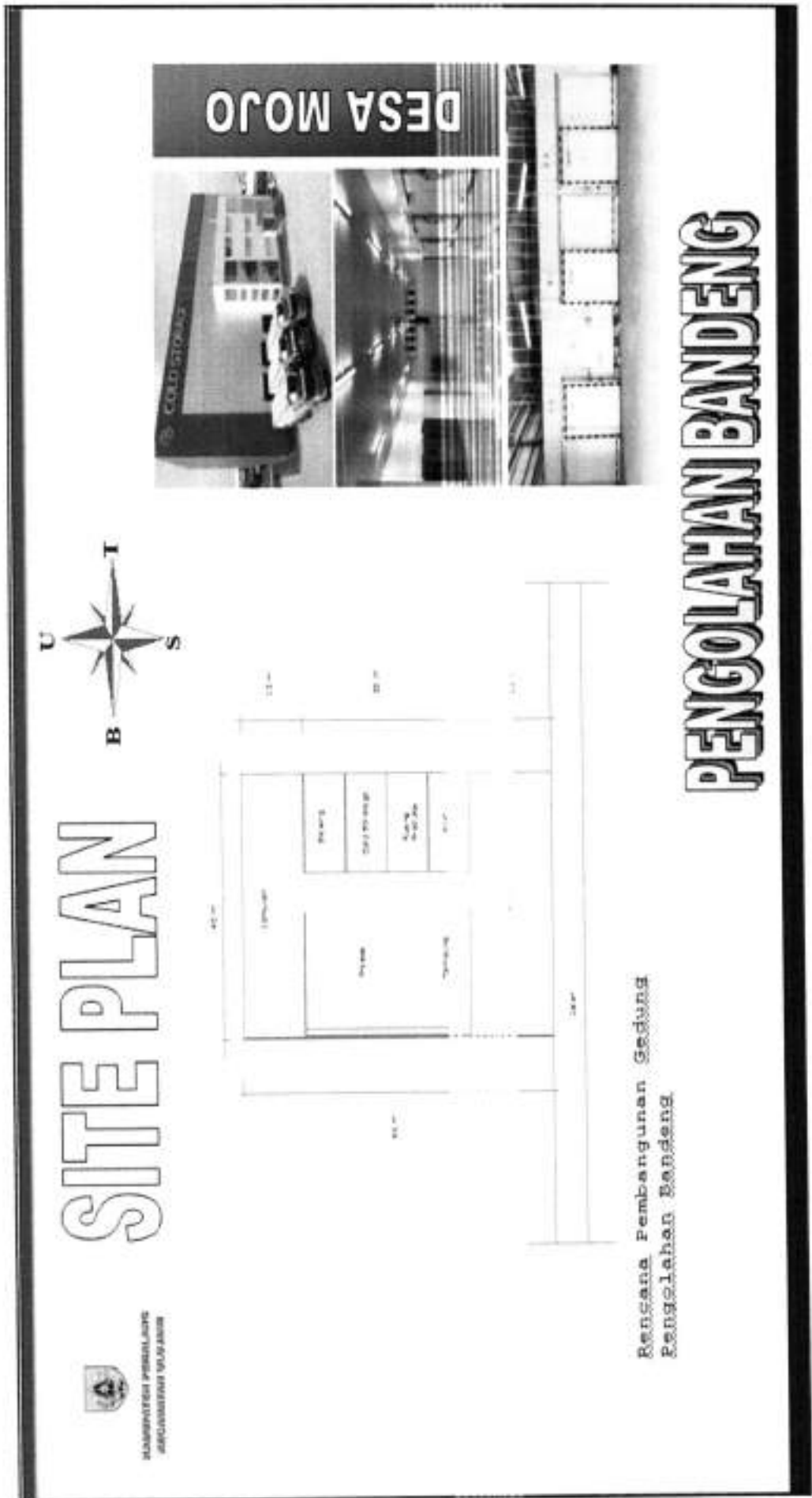


Diharapkan sale bandeng dapat menjadi komoditas unggulan dari kawasan perdesaan, sehingga pada tahun keempat direncanakan akan dibangun pabrik pengolahan sale bandeng di kawasan perdesaan. Untuk pemasaran bandeng mentah dan produk olahan bandeng berupa sale bandeng akan dikoordinatori oleh BUMDesa Bersama Rukun Makmur, baik untuk dijual ke pasar di luar kota maupun untuk dijual di marketplace yang disediakan untuk menjual berbagai komoditas yang ada di kawasan perdesaan.

Untuk memperlancar aksesibilitas perikanan bandeng baik yang dari atau menuju lahan tambak bandeng dan rumah pengolahan sale bandeng akan dilakukan peningkatan jalan berupa jalan beton, perbaikan talud, normalisasi saluran tambak, normalisasi sungai, peninggian jalan, pavingisasi jalan, perbaikan drainase, rehab jembatan, pengaspalan jalan dan pemasangan LPJU. Diharapkan dengan didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai akan memperlancar proses produksi dan pemasaran pertanian bandeng dan olahan sale bandeng.

3

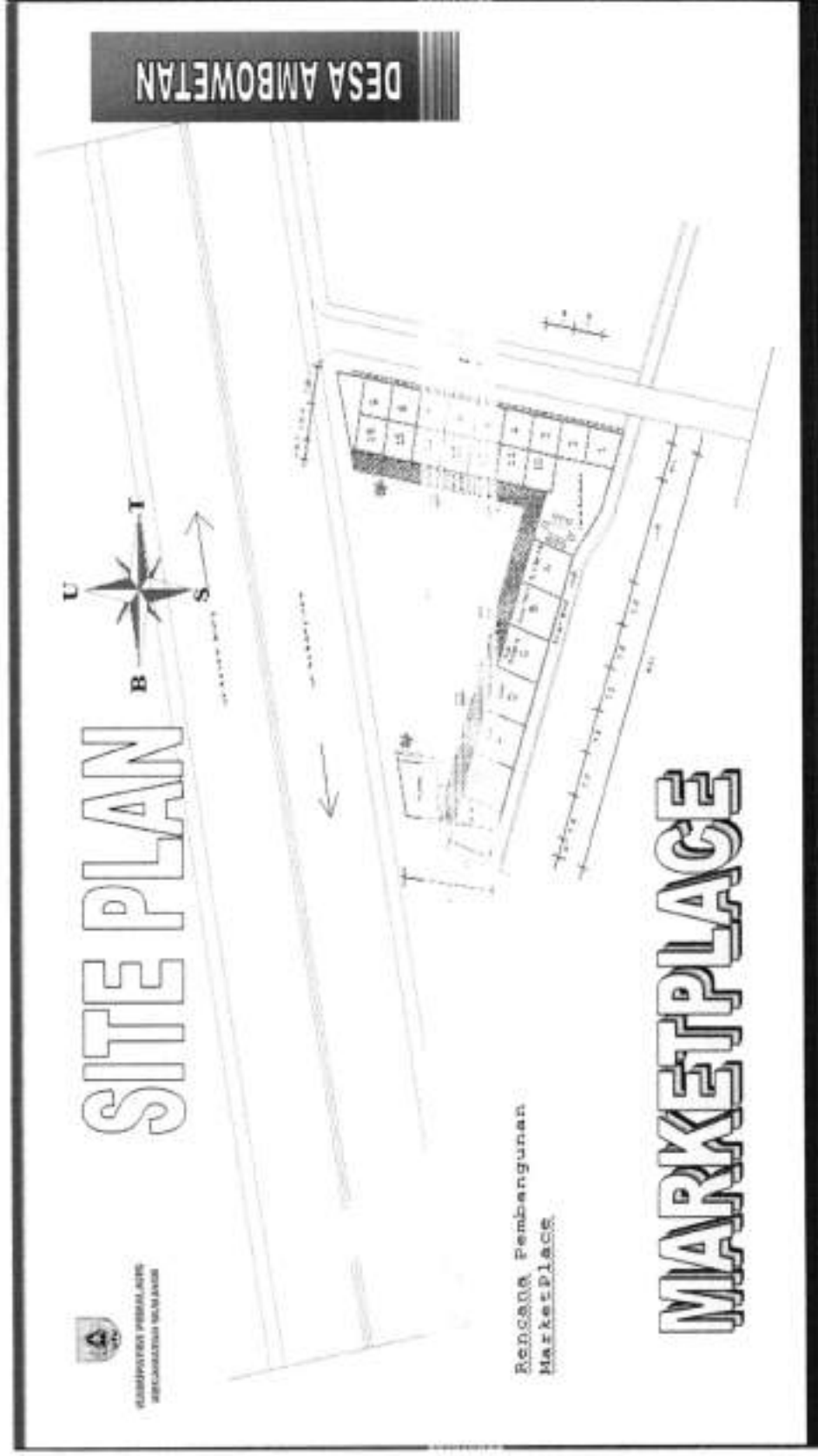
3



Gambar 5.2 Konsep Rumah Produksi Sale Bandeng

2

5.4. KONSEP PERENCANAAN KLUSTER KONVEKSI



Gambar 5.3 Konsep Marketplace

Untuk kluster konveksi, kondisi eksisting saat ini adalah para penjahit bekerja hanya bila pengusaha mendapat pesanan. Semua bahan dan perlengkapan disediakan oleh pengusaha, penjahit hanya tinggal menjahit. Proses menjahit bisa dilakukan di rumah pengusaha atau di rumah penjahit. Para penjahit di kawasan hanya bekerja bila pengusaha mendapat pesenan.

Perencanaan kedepan, di kluster konveksi akan dibangun marketplace sebagai etalase yang menyediakan berbagai komoditas yang ada di kawasan perdesaan agrominawisata Kecamatan Ulujami, salah satunya adalah berbagai produk konveksi. Selain itu, dengan dikoordinatori BUMDesa Bersama Rukun Makmur, konveksi juga dipasarkan secara online maupun offline ke market-market yang lain. BUMDesa Bersama bertugas mencari pasar konveksi, menyediakan bahan baku dan perlengkapan konveksi.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan berupa peningkatan kapasitas menjahit, pelatihan pemasaran online, pelatihan manajemen pengelola BUMDesa Bersama, pelatihan pengolahan limbah kain perca, pelatihan limbah air pencucian konveksi, fasilitasi bantuan modal dan berbagai peralatan menjahit, penyediaan bahan baku, fasilitasi pengurusan merk/label, dan untuk menjaga kesehatan lingkungan juga akan dibangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)



Kawasan perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami mempunyai berbagai komoditas unggulan, baik dari sektor pertanian, perikanan, konveksi maupun wisata alam. Agar dikenal dan menjadi sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk di kawasan perdesaan, diperlukan suatu etalase untuk memasarkan berbagai komoditas unggulan tersebut, sehingga pada tahun keempat direncanakan akan dibangun marketplace di kawasan perdesaan dengan konsep wisata.

Untuk memperlancar aksesibilitas konveksi baik yang dari atau menuju ke rumah pengusaha dan marketplace akan dilakukan peningkatan jalan berupa jalan beton, peninggian jalan, rehab jembatan, pelebaran jembatan, perbaikan irigasi, pengaspalan jalan dan pemasangan LPJU. Diharapkan dengan didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai akan memperlancar proses produksi dan pemasaran industri kecil konveksi.

#### **5.5. KONSEP PERENCANAAN KLUSTER WISATA**

Untuk kluster wisata, kondisi eksisting saat ini adalah masing-masing desa yang mempunyai potensi wisata masih mengelola sendiri-sendiri dengan pengelolaan yang belum optimal. Sarana dan prasarana pariwisata masih kurang, pemasaran dan publikasi juga belum optimal.



Perencanaan kedepan, di kluster wisata akan dibuat paket wisata yang dikoordinatori oleh BUMDesa Bersama Rukun Makmur, sehingga pariwisata di kawasan perdesaan bisa saling sinergi dan mendukung. Adapun kegiatan yang akan dilakukan berupa pembuatan paket wisata, peningkatan kapasitas SDM pengelola wisata, peningkatan jalan wisata, pengadaan prasarana wisata, promosi wisata, bantuan bibit mangrove dan cemara laut.

Untuk memperlancar aksesibilitas pariwisata baik yang dari atau menuju ke obyek wisata akan dilakukan peningkatan jalan berupa jalan beton, peninggian jalan, perbaikan talud, pelebaran jalan, jembatan gantung, pengaspalan jalan dan pemasangan LPJU. Diharapkan dengan didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai akan meningkatkan pengunjung wisata di kawasan perdesaan. Masing-masing tempat wisata akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sarana prasarana wisata.

3

## 5.6. MATRIKS PROGRAM DAN KEGIATAN

Tabel 5.1

Matriks Program dan Kegiatan Kawasan Perdesaan Agrominawisata di Kecamatan Ulujami

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<b>KLUSTER AGRO (MELATI)</b>							
	Tanggul penahan ombak	Tanggul penahan ombak	Pesantren					
	Tanggul penahan ombak		Mojo					
	Tanggul penahan ombak		Limbangan					
	Tanggul penahan ombak		Ketapong					
	Tanggul penahan ombak		Kertosari					
	Tanggul penahan ombak		Blendung					
	Tanggul penahan ombak		Kaliprau					
	Tanggul penahan ombak		Tasikrejo					
	Jalan beton	Perungkitan jalan produksi pertanian melalui	Jln RT 4/2 Tasikrejo					
	Talud jalan, satu sisi		Jln RT/4 Tasikrejo					
	Pintu air / klep		RT3/6 Tasikrejo					
	Sumur dalam, 4 titik		RT6/5 Tasikrejo					
	LPJU		Dusun 3 Kertosari					
	Jalan beton		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari					
	Peninggian jalan		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari					

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	0
	LPJU		Dusun 4 Kertosari					
	Jalan beton		Jln RW 2 - RW 5 Kalipraou					
	LPJU		Jln RW 2 - RW 5 Kalipraou					
	Jalan beton		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Peninggian jalan akibat rob		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Talud kanan kiri jalan.		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	LPJU		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Jalan Paving		Dusun 2 - Dusun 3 - Dusun 4 Mojo					
	LPJU		Dusun 2 - Dusun 3 - Dusun 4 Mojo					
	Jalan aspal		Jln Dusun Karangrejo Limbangan					
	Drainase		Jln Dusun Karangrejo Limbangan					
	LPJU		Jln Dusun Karangrejo Limbangan					
	Drainase		Dusun Pesadean - Dusun Sidomulyo Pesantren					
	Jembatan		Dusun Pesadean Pesantren					
	LPJU		Dusun Pesadean - Dusun Sidomulyo Pesantren					
	<b>Jalan Kabupaten</b>							
	Jalan aspal		Mojo - Dsn Sidomulyo Pesantren					
	Pelatihan budidaya melati	Peningkatan kapasitas SDM	Kluster Agro (Melati)					
3	Pelatihan pembuatan pupuk organik		Kluster Agro (Melati)					

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Fasilitasi akses modal produksi melati	Bantuan modal	Kluster Agro (Melati)					
5	Pengadaan bahan perbaikan lahan (dolomit)	Bantuan bahan untuk perbaikan lahan	Kluster Agro (Melati)					
6	Pengadaan Tanah Urug	Peninggian lahan melati	Kluster Agro (Melati)					
7	Pengadaan bibit unggul melati	Bantuan bibit melati	Kluster Agro (Melati)					
8	Pengadaan pupuk 12 organik	Bantuan pupuk organik	Kluster Agro (Melati)					
9	Penambahan lahan melati	Perluasan/eksensifikasi lahan melati	Desa selain desa kluster agro (melati)					
10	Demplot Melati	Pembuatan demplot melati	Sampang, Padak, Pamanuh, Jantonejo					
11	Pompa Air dan Perpipaan	Pompa Muncang	Desa Muncang Kecamatan Bodeh					
		Pompa Comal	Comal					
	<b>KLUSTER MINA (BANDENG)</b>							
1	Tanah	Rumah produksi sale bandeng	Mojo					
	Bangunan gedung 40 x 32		Mojo					
	Jalan beton	Peningkatan jalan produksi bandeng ke tambak bandeng dan rumah produksi sale bandeng	Blok 7 Tengger Tasikrejo					
2			Blok 7 Tengger Tasikrejo					
			Blok 7 Tengger Tasikrejo					
		Normalisasi saluran tambak	Blok 7 Tengger Tasikrejo					

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	LPJU		Blok 7 Tengger Tasikrejo					
	Jalan Aspal		Blok 7 Tengger Tasikrejo					
	Jalan beton		Blok 7 Tengger Tasikrejo					
	Talud kanan dan kiri		Blok 7 Tengger Tasikrejo					
	Peninggian alat berat		Blok 7 Tengger Tasikrejo					
	Jalan beton		Blok Sardinah Tegungan Kaliprau					
	LPJU		Blok Sardinah Tegungan Kaliprau					
	Jalan beton		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Peninggian alat berat		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Talud kanan dan kiri jalan		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	LPJU		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Jalan beton		Jln Dusun Kongsu Ketapang					
	Peninggian jalan		Jln Dusun Kongsu Ketapang					
	Talud		Jln Dusun Kongsu Ketapang					
	LPJU		Jln Dusun Kongsu Ketapang					
	Jalan Beton		Jln Dusun Kongsu Ketapang					
	Peninggian alat berat		Dusun 4 Mojo					
	Talud kanan/kiri		Dusun 4 Mojo					
	Normalisasi sungai		Dusun 4 Mojo					
	LPJU		Dusun 4 Mojo					

NO	KERUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jalan Aspal		Jln Dusun Ujungmulyo					
	Jalan beton		Jln Dusun Ujungmulyo					
	Talud		Jln Dusun Ujungmulyo					
	Jalan Rahat		Dusun Pesadegan - Dusun Sidomulyo					
	Drainase		Dusun Pesadegan - Dusun Sidomulyo					
	<b>Jalan Kabupaten</b>							
	Jalan Aspal		Tasikrejo - Samong					
	Jalan beton		Tasikrejo - Samong					
	Talud kanas dan kiri		Tasikrejo - Samong					
	Peninggian akibat rob		Tasikrejo - Samong					
	LRJU		Tasikrejo - Samong					
	Jalan Aspal		Mojo - Kertapang					
	Pelatihan membuat pakan bandeng	Peningkatan kapasitas SDM	Kluster Mina (Bandeng)					
	Pelatihan budidaya bandeng		Kluster Mina (Bandeng)					
3	Pelatihan pengolahan sale bandeng		Kluster Mina (Bandeng)					
	Pelatihan pengemasan sale bandeng		Kluster Mina (Bandeng)					
	Pelatihan Pembibitan/ Pemijahan Bandeng		Kluster Mina (Bandeng)					
4	Fasilitasi akses modal budidaya bandeng	Bantuan Modal	Kluster Mina (Bandeng)					
5	Pengadaan bibit bandeng	Bantuan bibit bandeng	Kluster Mina (Bandeng)					

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	Pengurusan ijin PIRT, halal, depkes, merk	Fasilitasi pengurusan ijin-ijin usaha	Kluster Mina (Bandeng)					
	Alat blessing	Alat pengolahan sale bandeng	Kluster Mina (Bandeng)					
	Alat coolstorage		Kluster Mina (Bandeng)					
	Alat pembersihan bandeng		Kluster Mina (Bandeng)					
7	Alat penyumuran		Kluster Mina (Bandeng)					
	Alat Open		Kluster Mina (Bandeng)					
	Alat vakuum sealer		Kluster Mina (Bandeng)					
	Peningkatan daya tarik		Kluster Mina (Bandeng)					
	<b>KLUSTER KONVEKSI</b>							
	Tanah	Marketplace	Ambowetan					
	Stand kuliner (dalam 1 los terdiri dari banyak stand, kasir ada di masing2 stand)							
	Outlet (olahan melati, makanan olahan, konveksi, produk pertanian)							
	Sarpras Marketplace							
1	- Kantor manajemen							
	- TPS 3R							
	- Tempat ibadah							
	- MCK							
	- Street furniture							

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	- Parkir							
	- Jalan beton	Peningkatan jalan produksi ke marketplace	Dusun 2 (depan masjid) Botekan					
	- LPJU		Dusun 2 (depan masjid) Botekan					
	- Jalan Aspal		Sukorejo - Botekan					
	- Jalan Aspal		Jalan di Desa Sukorejo					
	- Jalan betan (gang)		Jalan di Desa Sukorejo					
	- LPJU		Jalan di Desa Sukorejo					
	- Jalan Aspal		Sukorejo - Botekan					
	- Jalan Aspal		Dusun Candi RT/3 Rowosari					
	- Jalan beton		Dusun Parangg RT1/5 Rowosari					
2	- LPJU		Dusun Candi RT/3 Rowosari					
	- Jalan beton		Jln Srecleng Dusun 2 Tasikerejo					
	- LPJU		Jln Srecleng Dusun 2 Tasikerejo					
	- Jalan beton		RT1/1 Dusun 1 Kertosari					
	- Peninggian jalan		RT1/1 Dusun 1 Kertosari					
	- LPJU		RT1/1 Dusun 1 Kertosari					
	- Jalan beton		RT4/6 Dusun 4 Kaliprau					
	- LPJU		RT4/6 Dusun 4 Kaliprau					
	- Jalan Aspal		Jalan di Desa Samong					
	- LPJU		Jalan di Desa Samong					



NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	- Jalan Aspal		Samong - Wiyorowetan					
	- Jalan Aspal		Dusun 2 Wiyorowetan					
	- LPU		Dusun 2 Wiyorowetan					
	- Jalan Aspal		Samong - Wiyorowetan					
	- Jalan Aspal		Dusun 2 - Dusun 3 Ambowetan					
	- LPU		Dusun 2 - Dusun 3 Ambowetan					
	- Jalan Aspal		Dusun 2 - Dusun 3 Ambowetan					
	- Jalan Aspal		RT1/1 Dusun 1 Pagergunung					
	- LPU		RT1/1 Dusun 1 Pagergunung					
	- Jalan Aspal		RT1/1 Dusun 1 Pagergunung					
	- Jalan Aspal		Balai Desa - Dusun Sikepu Padek					
	- LPU		Balai Desa - Dusun Sikepu Padek					
	<b>Jalan Kabupaten</b>							
	- Jalan Aspal		Botekan - Sukorejo					
	- Jalan Aspal		Sukorejo - Samong					
	- Jalan Aspal		Samong - Wiyorowetan					
	- Jalan Aspal		Wiyorowetan - Ambowetan					
	- Jalan Aspal		Ambowetan - Marketplace					
	- Rehab jembatan		Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW 2)					
	- Pelebaran Jembatan		Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW 2)					

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2 - Irigasi - Jalan aspal - Jalan aspal Pelatihan menjahit Pelatihan pemasaran online	3	4 Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW 2) Bumirejo - Pagergunung - Ambowetan Bumirejo - Pagergunung - Ambowetan Kluster konveksi Kluster konveksi Kluster konveksi Kluster konveksi Botekan, Ambowetan, Rowosari, Samang Kluster konveksi Kluster konveksi	5	6	7	8	9
3	Pelatihan manajemen pengelola BUMDesa Bersama Pelatihan pengolahan limbah kain perca Pelatihan limbah air pencucian konveksi	Peningkatan kapasitas SDM						
4	Fasilitasi akses modal produksi konveksi	Bantuan modal						
5	Dukungan pengabdian bahan baku oleh Bumdesama	Penyerahan bahan baku						
6	Mesin jahit, mesin obras, mesin itik	Bantuan peralatan menjahit						
7	Pengurusan Merk	Fasilitasi pengurusan label/merk						
8	Pengolahan Limbah	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Alm. H. Tasroni RT. 02 RW. 02 Ambowetan Hasanuddin RT.02 RW.02 Botekan Bejo Setjono RT.01 RW.04 Botekan H. Rohan RT.01 RW. 04 Rowosari H. Casuri RT.04 RW.05 Rowosari H. Sofyan RT.03 RW.01 Samang					

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Tileroto RT.01 RW.05 Samong					
	<b>KLUSTER WISATA</b>							
	Pembuatan paket wisata	Pembuatan paket wisata	Kluster wisata					
1	Publikasi		Kluster wisata					
	Promosi		Kluster wisata					
	Pelatihan pengelola wisata		Kluster wisata					
2	Jalan Beton	Peningkatan kapasitas SDM						
	Peninggian Jalan	Peningkatan jalan wisata	Blok 2 Percil Tasikrejo					
	Talud kanan kiri jalan		Blok 2 Percil Tasikrejo					
	LPJU		Blok 2 Percil Tasikrejo					
	Jalan beton		Blok 2 Percil Tasikrejo					
	Peninggian jalan alibab rob		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari					
	Talud kanan kiri jalan		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari					
	Jalan Aspal		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari					
	LPJU		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari					
	Jalan Aspal		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari					
	Pelebaran jalan, talud kanan kiri dan urugan		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari					
	Jalan beton		Dusun 1 Wiyorowetan					
	Peninggian akibab rob		Jln Indah Pantai Kaliprao					
			Jln Indah Pantai Kaliprao					

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Talud kanan kiri jalan		Jln Indah Pantai Kaliprau					
	LPJU		Jln Indah Pantai Kaliprau					
	Jalan beton		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Perungguan alkitab rob		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Talud kanan kiri jalan		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	LPJU		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Jalan Beton		RT4/6 Dusun 3 Blendung					
	Jalan Beton		Dusun Karangasambung Mojo					
	LPJU		Dusun Karangasambung Mojo					
	Jalan Aspal		Dusun Karangasambung Mojo					
	Jalan Aspal		Dusun Karangasambung Mojo					
	Jalan Aspal		Padek					
	Jalan Aspal		Padek					
	Jalan Aspal		Pamutih					
	Jalan Aspal		Pamutih					
	Jalan Aspal		Dusun 1 - Dusun 3 Ketapang					
	Jalan Aspal		Jln Syeh Maulana Maghribi RT 1/6					
	Jalan Beton		Pesadean Pesantren					
	Jembatan gantung		Dusun Pesantren Timur Pesantren					
	Jalan Aspal		Jalan jembatan gantung, pesantren timur Pesantren					

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Talud jalan <b>Jalan Kabupaten</b> Jalan aspal Wisata susur sungai Desa Ketapang - Perahu - Ramah makan apung - Normalisasi sungai - Jogging track - Wisata bermain Desa Pesantren - Pembersihan Lahan - Ruang Terbuka Publik - Pengadaan Taman Desa Tasikrejo - Taman, cemara laut - Mangrove - Kolam renang anak - LPUU, 60 titik - toilet	3	4 Jln Syeh Maulana Maghrabi RT 1/6 Pesadean Pesantren  Blending - Kertosari  Ketapang Ketapang Ketapang Ketapang Ketapang  Pesantren Pesantren Pesantren  Tasikrejo Tasikrejo Tasikrejo Tasikrejo Tasikrejo	5	6	7	8	9
4		Pengadaan prasarana wisata						

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2 Desa kertosari - Peninggian tempat parker - Pos Ticketing - Wahana Air - Gedung pertemuan - toilet / WC Umum - Mushola (sdh pondasi) - Taman - Gapura Desa Wiyorowetan - Makam Desa Kaliprau - Sarana permainan - Joging track, jalan beton - Dermaga apung - Gazebo, @ 20 jt Desa Padek - Gapura - Pagar - Toilet	3	4	5	6	7	8	9
			Kertosari					
			Kertosari					
			Kertosari					
			Kertosari					
			Kertosari					
			Kertosari					
			Kertosari					
			Kertosari					
			Kertosari					
			Wiyorowetan					
			Kaliprau					
			Kaliprau					
			Kaliprau					
			Kaliprau					
			Padek					
			Padek					
			Padek					

RPKP KABUPATEN PEMALANG | Kawasan Perdesaan Agrominwisata  
Kecamatan Ulujami Tahun 2021-2025

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wifi</li> <li>- Arena main / play ground</li> <li>- Desa Pamutih</li> <li>- Obyek wisata (sdh ada konsep)</li> <li>- Desa Blendung</li> <li>- Arena jogging track (beton)</li> <li>- Toilet</li> <li>- Bangunan ticketing dan kantor</li> <li>- Gapura</li> <li>- Mushola</li> <li>- Pos pantau dan Pengeras suara</li> <li>- Gazebo</li> <li>- Tanaman cemara laut</li> <li>- Desa Mojo</li> <li>- Jogging track</li> <li>- Gazebo</li> <li>- Toilet dan KM / ruang ganti</li> <li>AREA DERMAGA</li> <li>- Wabana air sungai comal</li> <li>- Pembangunan kios jajan</li> </ul>	3	4	5	6	7	8	9

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	RENCANA PELAKSANAAN TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	2 - Lahan parkir, paving - Gazebo - Perahu	3	4 Mojo Mojo Mojo	5	6	7	8	9
5	Penyelenggaraan event/ festival produk unggulan (Festival Melati)	Promosi Wisata	Kluster Wisata					
6	Bibit Mangrove	Bantuan Bibit Mangrove	Kluster Wisata					
7	Bibit Cemara Laut	Bantuan Bibit Cemara Laut	Kluster Wisata					

63





**5.7. Indikator**

62

Tabel 5.2  
Indikator Capaian Kinerja Kegiatan di Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami

NO	KEBUTUHAN INTERVENSI	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	CAPAIAN KINERJA Indikator Capaian
1	2	3	4	5
1	<b>KLUSTER AGRO (MELATI)</b>	Tanggul penahanan ombak	Pesantren	Menghulangi air laut ke daratan sehingga mengurangi kerusakan lahan
	Tanggul penahanan ombak		Mojo	
	Tanggul penahanan ombak		Limangan	
	Tanggul penahanan ombak		Ketapang	
	Tanggul penahanan ombak		Kertosari	
	Tanggul penahanan ombak		Berdung	
	Tanggul penahanan ombak		Kaliprau	
	Tanggul penahanan ombak		Tasikrejo	
	Jalan beton		Jln RT 4/2 Tasikrejo	
	Talud jalan, satu sisi		Jln RT/4 Tasikrejo	
2	Pintu air / klep	RT3/6 Tasikrejo	Memperluas akses ke dan dari lahan pertanian melati	
	Sumur dalam, 4 titik	RT6/5 Tasikrejo		
	LPJU	Dusun 3 Kertosari		
	Jalan beton	Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari		
	Peninggian jalan	Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari		

8

LPJU		Dusun 4 Kertosari	
Jalan beton		Jln RW 2 - RW 5 Kaliprau	
LPJU		Jln RW 2 - RW 5 Kaliprau	
Jalan beton		RT4/6 Dusun 3 Blendung	
Peninggian jalan akrobat rob		RT4/6 Dusun 3 Blendung	
Talud kanan kiri jalan.		RT4/6 Dusun 3 Blendung	
LPJU		RT4/6 Dusun 3 Blendung	
Jalan Paving		Dusun 2 - Dusun 3 - Dusun 4 Mojo	
LPJU		Dusun 2 - Dusun 3 - Dusun 4 Mojo	
Jalan aspal		Jln Dusun Karangrejo Limbangan	
Drainase		Jln Dusun Karangrejo Limbangan	
LPJU		Jln Dusun Karangrejo Limbangan	
Drainase		Dusun Pesadean - Dusun Sidomulyo Pesantren	
Jembatan		Dusun Pesadean Pesantren	
LPJU		Dusun Pesadean - Dusun Sidomulyo Pesantren	
<b>Jalan Kabupaten</b>			
Jalan aspal		Mojo - Dsn Sidomulyo Pesantren	
Pelatihan budidaya melati		Kluster Agro (Melati)	Meningkatnya kemampuan petani dalam budidaya melati dan pembuatan pupuk organik
Pelatihan pembuatan pupuk organik		Kluster Agro (Melati)	
3			Peningkatan kapasitas SDM

4	Fasilitasi akses modal produksi melati	Bantuan modal	Kluster Agro (Melati)	Memperudahpetani mengakses bantuan modal
5	Pengadaan bahan perbaikan lahan (dolamit)	Bantuan bahan untuk perbaikan lahan	Kluster Agro (Melati)	Meningkatnya luasan lahan melati
6	Pengadaan Tanah Urug	Peninggian lahan melati	Kluster Agro (Melati)	Meningkatnya luasan lahan melati
7	Pengadaan bibit unggul melati	Bantuan bibit melati	Kluster Agro (Melati)	Meningkatnya produktivitas melati
8	Pengadaan pupuk organik	Bantuan pupuk organik	Kluster Agro (Melati)	Meningkatnya produktivitas melati
9	Penambahan lahan melati	Perluasan/ ekstensifikasi lahan melati	Desa selain desa kluster agro (melati)	Meningkatnya produktivitas melati
10	Demplolet Melati	Pembuatan demplot melati	Samong, Padek, Pamutih, Bumiirejo	Meningkatnya luasan lahan melati
11	Pompa Air dan Perpipaan	Penyediaan Air	Pompa Muncang, Bodeh Pompa Comal	Meningkatnya produktivitas melati
	<b>KLUSTER MINA (BANDENG)</b>			
1	Tanah	Rumah produksi sale bandeng	Mojo	Terbangunnya rumah produksi sale bandeng sehingga meningkatkan produktivitas sale bandeng
	Pangonan gahong 40 x 3,2		Mojo	
2	Jalan beton	Peningkatan jalan produksi bandeng ke tambak bandeng dan rumah produksi sale bandeng	Blok 7 Tengger Tasikrejo	Memperlancar akses ke dan dari tambak bandeng juga ke dan dari rumah produksi sale bandeng
	Peninggian jalan		Blok 7 Tengger Tasikrejo	
	talud kanan kiri jalan		Blok 7 Tengger Tasikrejo	
	Normalisasi saluran tambak		Blok 7 Tengger Tasikrejo	
	LPJU		Blok 7 Tengger Tasikrejo	
	Jalan Aspal		Blok 7 Tengger Tasikrejo	
	Jalan beton		Blok 7 Tengger Tasikrejo	
	Talud kanan dan kiri		Blok 7 Tengger Tasikrejo	
	Peninggian akrobat rob		Blok 7 Tengger Tasikrejo	
	Jalan beton		Blok Sardinah Tegongan Kaliprau	

LPJU		Blok Sardinah Tegongan Kaliprau	
Jalan beton		RT4/6 Dusun 3 Blendung	
Peninggian akrobat rob		RT4/6 Dusun 3 Blendung	
Talud kanan dan kiri jalan		RT4/6 Dusun 3 Blendung	
LPJU		RT4/6 Dusun 3 Blendung	
Jalan beton		Jln Dusun Kongsu Ketapang	
Peninggian jalan		Jln Dusun Kongsu Ketapang	
Talud		Jln Dusun Kongsu Ketapang	
LPJU		Jln Dusun Kongsu Ketapang	
Jalan Beton		Dusun 4 Mojo	
Peninggian akrobat rob		Dusun 4 Mojo	
Talud kanan/kiri		Dusun 4 Mojo	
Normalisasi sungai		Dusun 4 Mojo	
LPJU		Dusun 4 Mojo	
Jalan Aspal		Jln Dusun Ujungmulyo	
Jalan beton		Jln Dusun Ujungmulyo	
Talud		Jln Dusun Ujungmulyo	
Jalan Rabat		Dusun Pesadean - Dusun Sidomulyo	
Drainase		Dusun Pesadean - Dusun Sidomulyo	
<b>Jalan Kabupaten</b>			
Jalan Aspal		Tesikrejo - Samong	

3

2

	Jalan beton		Tasikrejo - Samong	
	Talud kanan dan kiri		Tasikrejo - Samong	
	Peninggian akibat rob		Tasikrejo - Samong	
	LRJU		Tasikrejo - Samong	
	Jalan Aspal		Mojo - Ketapang	
	Pelatihan membuat pakan bandeng		Kluster Mina (Bandeng)	
	Pelatihan budidaya bandeng		Kluster Mina (Bandeng)	
	Pelatihan pengolahan sale bandeng		Kluster Mina (Bandeng)	
3	Pelatihan pengemasan sale bandeng		Kluster Mina (Bandeng)	
	Pelatihan Pembibitan/ Pemijahan Bandeng		Kluster Mina (Bandeng)	
4	Fasilitasi akses modal budidaya bandeng		Kluster Mina (Bandeng)	Mempromudah akses petambak memperoleh bantuan modal
5	Pengalihan bibit bandeng		Kluster Mina (Bandeng)	Meningkatkan produktivitas bandeng
6	Perurusan jin PIRI, halal, depleks, merk		Kluster Mina (Bandeng)	Menciptakan branding
	Alat blessing		Kluster Mina (Bandeng)	
	Alat coolstorage		Kluster Mina (Bandeng)	
	Alat pembersihan bandeng		Kluster Mina (Bandeng)	
7	Alat penjemuran		Kluster Mina (Bandeng)	Meningkatkan produktivitas sale bandeng
	Alat Open		Kluster Mina (Bandeng)	
	Alat vakuum sealer		Kluster Mina (Bandeng)	
	Peningkatan daya listrik		Kluster Mina (Bandeng)	
	<b>KLUSTER KONVEKSI</b>			
1	Tanah	Marketplace	Ambowetan	Terbangunnya marketplace sebagai etalase berbagai

<p>Stand kuliner (dalam 1 los terdiri dari banyak stand, kasir ada di masing2 stand)</p> <p>Outlet (olahan melati, makanan olahan, koneksi, produk pertanian)</p> <p>Surplus Marketplace</p> <p>- Kantor manajemen</p> <p>- TPS 3R</p> <p>- Tempat ibadah</p> <p>- MCK</p> <p>- Street furniture</p> <p>- Parkir</p> <p>- Jalan beton</p> <p>- LPUU</p> <p>- Jalan Aspal</p> <p>- Jalan Aspal</p> <p>- Jalan beton (gang)</p> <p>- LPJU</p> <p>- Jalan Aspal</p> <p>- Jalan Aspal</p> <p>- Jalan beton</p> <p>- LPJU</p>		<p>komoditas yang ada di kawasan dengan berkonsep wisata</p>
<p>2</p>	<p>Peningkatan jalan produksi ke marketplace</p>	<p>Dusun 2 (depan masjid) Botekkan</p> <p>Dusun 1 (depan masjid) Botekkan</p> <p>Sukorejo - Botekkan</p> <p>Jalan di Desa Sukorejo</p> <p>Jalan di Desa Sukorejo</p> <p>Jalan di Desa Sukorejo</p> <p>Menyediakan akses ke dan dari marketplace</p> <p>Sukorejo - Botekkan</p> <p>Dusun Candi RT7/3 Rowosari</p> <p>Dusun Panggang RT1/5 Rowosari</p> <p>Dusun Candi RT7/3 Rowosari</p>

CP

2

- Jalan beton		Jln Siceleng Dusun 2 Tasikrejo	
- LPJU		Jln Siceleng Dusun 2 Tasikrejo	
- Jalan beton		RT1/1 Dusun 1 Kertosari	
- Peninggian jalan		RT1/1 Dusun 1 Kertosari	
- LPJU		RT1/1 Dusun 1 Kertosari	
- Jalan beton		RT4/6 Dusun 4 Kaliprau	
- LPJU		RT4/6 Dusun 4 Kaliprau	
- Jalan Aspal		Jalan di Desa Samong	
- LPJU		Jalan di Desa Samong	
- Jalan Aspal		Samong - Wiyorowetan	
- Jalan Aspal		Dusun 2 Wiyorowetan	
- LPJU		Dusun 2 Wiyorowetan	
- Jalan Aspal		Samong - Wiyorowetan	
- Jalan Aspal		Dusun 2 - Dusun 3 Ambowetan	
- LPJU		Dusun 2 - Dusun 3 Ambowetan	
- Jalan Aspal		Dusun 2 - Dusun 3 Ambowetan	
- Jalan Aspal		RT1/1 Dusun 1 Pagergunung	
- LPJU		RT1/1 Dusun 1 Pagergunung	
- Jalan Aspal		RT1/1 Dusun 1 Pagergunung	

	- Jalan Aspal		Balai Desa - Dusun Sikepu Padek	
	- LRUU		Balai Desa - Dusun Sikepu Padek	
	<b>Jalan Kabupaten</b>			
	- Jalan Aspal		Botekan - Sukorejo	
	- Jalan Aspal		Sukorejo - Samong	
	- Jalan Aspal		Samong - Wiyorowetan	
	- Jalan Aspal		Wiyorowetan - Ambowetan	
	- Jalan Aspal		Ambowetan - Marketplace	
	- Rehab jembatan		Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW 2)	
	- Pelebaran jembatan		Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW 2)	
	- Higien		Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW 2)	
	- Jalan aspal		Bumirejo - Pagergunung - Ambowetan	
	- Jalan aspal		Bumirejo - Pagergunung - Ambowetan	
	Pelatihan menjahit		Kluster konveksi	
	Pelatihan pemasaran online		Kluster konveksi	
3	Pelatihan manajemen pengelola BUMDesa Bersama	Peningkatan kapasitas SDM	Kluster konveksi	Meningkatnya kemampuan menjahit, mengolah limbah kain perca, memisahkan hasil komoditas kawasan perdesaan
	Pelatihan pengolahan limbah kain perca		Kluster konveksi	
	Pelatihan limbah air pencucian konveksi		Botekan, Ambowetan, Rowosati, Samong	
4	Fasilitasi akses modal produksi konveksi	Bantuan modal	Kluster konveksi	Mempermudah akses perjahit mendapat bantuan modal



	Dukungan pengadaan bahan baku oleh Bumdesma	Penyediaan bahan baku	Kluster konveksi	Tersedianya bahan baku
5		Bantuan peralatan menjahit	Kluster konveksi	Meningkatkan produksi konveksi
6	Mesin jahit, mesin obras, mesin itik	Fasilitas pengurusan label/merk	Kluster konveksi	Menciptakan branding
7	Pengurusan Merk			
8	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Pengolahan Limbah	Alm. H. Tasroni RT. 02 RW. 02 Ambowetan	Menjaga kebersihan lingkungan
	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)		Hasanuddin RT.02 RW.02 Botekan	
	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)		Bejo Sarjoso RT.01 RW.04 Botekan	
	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)		H. Rohan RT.01 RW. 04 Rowosari	
	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)		H. Cusuri RT.04 RW.05 Rowosari	
	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)		H. Sofyan RT.03 RW.01 Sariong	
Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)		Tiknoto RT.01 RW.05 Samong		
	<b>KLUSTER WISATA</b>			
1	Pembuatan paket wisata	Pembuatan paket wisata	Kluster wisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata
	Publikasi		Kluster wisata	
	Promosi		Kluster wisata	
2	Pelatihan pengelola wisata	Peningkatan kapasitas SDM	Kluster wisata	Meningkatnya kemampuan pengelola wisata
	Jalan Beton		Blok 2 Perca Tasikrejo	
3	Pennggian Jalan	Peningkatan jalan wisata	Blok 2 Perca Tasikrejo	Memperlancar akses ke dan dari obyek wisata
	Talud kanan kiri jalan		Blok 2 Perca Tasikrejo	
			Blok 2 Perca Tasikrejo	

4

2

LFJU		Blok 2 Perel Tasikerejo
Jalan beton		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari
Peninggian jalan akibat rob		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari
Tabud kanan kiri jalan		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari
Jalan Aspal		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari
LFJU		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari
Jalan Aspal		Dusun 3 dan Dusun 4 Kertosari
Pelebaran jalan, talud kanan kiri dan urugan		Dusun 1 Wiyorowetan
Jalan beton		Jln Indah Pantai Kaliprau
Peninggian akibat rob		Jln Indah Pantai Kaliprau
Talud kanan kiri jalan		Jln Indah Pantai Kaliprau
LFJU		Jln Indah Pantai Kaliprau
Jalan beton		RT4/6 Dusun 3 Blendung
Peninggian akibat rob		RT4/6 Dusun 3 Blendung
Tabud kanan kiri jalan		RT4/6 Dusun 3 Blendung
LFJU		RT4/6 Dusun 3 Blendung
Jalan Beton		RT4/6 Dusun 3 Blendung
Jalan Beton		Dusun Karangsembung Mojo

LRUJ Jalan Aspal Jalan Aspal Jalan Aspal Jalan Aspal Jalan Aspal Jalan Aspal Jalan Aspal Jalan Beton Jembatan gantung Jalan Aspal Trotoir jalan <b>Jalan Kabupaten</b> Jalan aspal Wisata susur sungai Desa Ketapang - Perahu - Rumah makan apung - Normalisasi sungai - Jogging track - Wahana bermain	Dusun Karangasambung Mojo Dusun Karangasambung Mojo Padak Padak Pamutih Pamutih Dusun 1 - Dusun 3 Ketapang Jln Syeh Maulana Maghribi RT 1/6 Pesadean Pesantren Dusun Pesantren Timur Pesantren Jalan jembatan gantung, pesantren timur Pesantren Jln Syeh Maulana Maghribi RT 1/6 Pesadean Pesantren	Dusun Karangasambung Mojo Dusun Karangasambung Mojo Padak Padak Pamutih Pamutih Dusun 1 - Dusun 3 Ketapang Jln Syeh Maulana Maghribi RT 1/6 Pesadean Pesantren Dusun Pesantren Timur Pesantren Jalan jembatan gantung, pesantren timur Pesantren Jln Syeh Maulana Maghribi RT 1/6 Pesadean Pesantren Blending - Kertosari Ketapang Ketapang Ketapang Ketapang Ketapang	Meningkatkan jumlah kunjungan wisata
4	Pengadaan prasarana wisata		

Desa Pesantren			
- Pembersihan Lahan			Pesantren
- Ruang Terbuka Publik			Pesantren
- Pengadaan Taman			Pesantren
Desa Tasikreja			
- Taman, cemara laut			Tasikreja
- Mangrove			Tasikreja
- Kolam renang anak			Tasikreja
- LPUU, 60 titik			Tasikreja
- toilet			Tasikreja
Desa Kertosari			
- Peninggian tempat parkir			Kertosari
- Pos Ticketing			Kertosari
- Wahana Air			Kertosari
- Gedung pertemuan			Kertosari
- toilet / WC Umum			Kertosari
- Mushola (sdh pendasi)			Kertosari
- Taman			Kertosari
- Gapura			Kertosari
Desa Wiyuwetan			
- Makam			Wiyuwetan
Desa Kaliprau			
- Sarana permainan			Kaliprau

*Handwritten mark*

*Handwritten mark*

- Joging track, jalan beton		Kaliprau	
- Dermaga apung		Kaliprau	
- Gazebo, @ 20 jt		Kaliprau	
Desa Padtek			
- Gapura		Padtek	
- Pagar		Padtek	
- Toilet		Padtek	
- Will		Padtek	
- Arena main / play ground		Padtek	
Desa Pamutih			
- Obyek wisata (sdh ada konsep)		Pamutih	
Desa Blendung			
- Arena jogging track (beton)		Blendung	
- Toilet		Blendung	
- Bangunan ticketing dan kantor		Blendung	
- Gapura		Blendung	
- Mushola		Blendung	
- Pos pantau dan Pengeras suara		Blendung	
- Gazebo		Blendung	
- Tanaman cemara laut		Blendung	
Desa Mojo			
- Joging track		Mojo	
- Gazebo		Mojo	

CS

	- Toilet dan KM / ruang ganti AREA DERMAGA - Wahana air sungai comal - Pembangunan kios jajan - Lahan parkir, paving - Gazebo - Perahu		Mojo Mojo Mojo Mojo Mojo Mojo	
5	Penyelenggaraan event/ festival produk unggulan (Festival Melati)	Promosi Wisata	Kluster Wisata	Meningkatkan jumlah kunjungan wisata
6	Bibit Mangrove	Bantuan Bibit Mangrove	Kluster Wisata	Menghambat air laut ke daratan sehingga mengurangi kerusakan lahan
7	Bibit Cemara Laut	Bantuan Bibit Cemara Laut	Kluster Wisata	Menghambat air laut ke daratan sehingga mengurangi kerusakan lahan

3

2

## 5.8. KEBUTUHAN PENDANAAN

Tabel 5.3

Kebutuhan Pendanaan Kawasan Perdesaan Agrominawisata Kecamatan Ulujami

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
<b>KLUSTER MELATI</b>														
1	Tanggul perbaikan ombak	Tanggul penahan ombak	Pesantren - Mojo	Pesantren	12500 x 4 x 2	m	35.017.468.000	√	√	√	√	√	APBN/ APBD Provinsi	Kementerian/Dinas Provinsi difasilitasi oleh DPU TR
	Tanggul perbaikan ombak	Tanggul penahan ombak	Mojo - Lambangan	Mojo	7800 x 4 x 2	m	21.866.864.000	√	√	√	√	√	APBN/ APBD Provinsi	Kementerian/Dinas Provinsi difasilitasi oleh DPU TR
	Tanggul perbaikan ombak	Tanggul penahan ombak	Limbangan - Ketapung	Limbangan	2271 x 4 x 2	m	6.396.718.000	√	√	√	√	√	APBN/ APBD Provinsi	Kementerian/Dinas Provinsi difasilitasi oleh DPU TR
	Tanggul perbaikan ombak	Tanggul penahan ombak	Ketapung - Kertosari	Ketapung	1322 x 3 x 2	m	3.741.416.000	√	√	√	√	√	APBN/ APBD Provinsi	Kementerian/Dinas Provinsi difasilitasi oleh DPU TR
	Tanggul perbaikan ombak	Tanggul penahan ombak	Kertosari - Blandung	Kertosari	1700 x 4 x 2	m	4.799.050.800	√	√	√	√	√	APBN/ APBD Provinsi	Kementerian/Dinas Provinsi difasilitasi oleh DPU TR
	Tanggul perbaikan ombak	Tanggul penahan ombak	Blandung - Kaliprau	Blandung	1400 x 4 x 2	m	3.950.660.000	√	√	√	√	√	APBN/ APBD Provinsi	Kementerian/Dinas Provinsi difasilitasi oleh DPU TR
	Tanggul perbaikan ombak	Tanggul penahan ombak	Kaliprau - Tasikreja	Kaliprau	1000 x 4 x 2	m	2.840.464.000	√	√	√	√	√	APBN/ APBD Provinsi	Kementerian/Dinas Provinsi difasilitasi oleh DPU TR
	Tanggul perbaikan ombak	Tanggul penahan ombak	Tasikreja - Tasikreja	Tasikreja	1000 x 4 x 2	m	2.840.460.000	√	√	√	√	√	APBN/ APBD Provinsi	Kementerian/Dinas Provinsi difasilitasi oleh DPU TR
2	Peningkatan jalan produksi pertanian melati	Jalan beton	Jln RT 4/2	Tasikreja	2500 x 2 x 0,15	m <sup>2</sup>	1.163.287.600		√	√	√	√	APBDesa	Desa Tasikreja
	Talud jalan, satu sisi	Talud jalan, satu sisi	Jln RT/4	Tasikreja	2500 x 1,50	m <sup>2</sup>	1.696.914.200		√	√	√	√	APBDesa	Desa Tasikreja
	Pipa air / klep	Pipa air / klep	RT3/6	Tasikreja	4	titik	200.000.000		√	√	√	√	APBDesa	Desa Tasikreja
	Sumur dalam, 4 titik	Sumur dalam, 4 titik	RT6/5	Tasikreja	4	titik	44.000.000		√	√	√	√	APBDesa	Desa Tasikreja
	LPJU	LPJU		Kertosari	50	titik	239.500.000		√	√	√	√	APBDesa Kabupaten / APBDesa	Disperkim/ Desa Kertosari

G

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Jalan beton	Dusun 3 dan Dusun 4	Kertosari	500 x 2,0 x 0,15	m	239.033.600		✓	✓	✓		APBDesa	Desa Kertosari	
	Peninggian jalan	Dusun 3 dan Dusun 4	Kertosari	500 x 2,0 x 0,20	m	37.589.100		✓				APBDesa	Desa Kertosari	
	LPUU		Kertosari	10	titik	47.900.000		✓	✓	✓	✓	APBD Kabupaten / APBDesa / APBDesa	Disperkim/ Desa Kertosari	
	Jalan beton	Jln RW 2 - RW 5	Kaliprau	4000 x 2 x 0,15	m	1.856.443.100		✓	✓	✓	✓	APBD Kabupaten / APBDesa / APBDesa	Desa Kaliprau	
	LPUU		Kaliprau	80	titik	383.200.000		✓	✓	✓	✓	APBD Kabupaten / APBDesa / APBDesa	Disperkim/ Desa Kaliprau	
	Jalan beton	RT4/6 Dusun 3	Blending	1000 x 4 x 0,15	m	881.721.300		✓	✓	✓	✓	APBD Kabupaten / APBDesa / APBDesa	Desa Blending	
	Peninggian jalan akibat rob	RT4/6 Dusun 3	Blending	1000 x 4 x 0,50	m	478.041.700		✓	✓	✓	✓	APBD Desa	Desa Blending	
	Tebal kerucut kei jalan	RT4/6 Dusun 3	Blending	1000 x 1,50	m	1.763.890.000		✓	✓	✓	✓	APBD Desa	Desa Blending	
	LPUU		Blending	29	titik	95.800.000		✓	✓	✓	✓	APBD Kabupaten / APBDesa / APBDesa	Disperkim/ Desa Blending	
	Jalan Paving	Dusun 2 - Dusun 3 - Dusun 4	Mojo	5000 x 4	m	3.542.636.700		✓	✓	✓	✓	APBD Desa	Desa Mojo	
	LPUU		Mojo	160	titik	479.000.000		✓	✓	✓	✓	APBD Kabupaten / APBDesa / APBDesa	Disperkim/ Desa Mojo	
	Jalan aspal	Jln Dusun Karangreja	Limbangan	4300 x 2	m	1.419.680.800		✓	✓	✓	✓	APBD Desa	Desa Limbangan	
	Drainase	Jln Dusun Karangreja	Limbangan	1000	m	459.076.000		✓	✓	✓	✓	APBD Desa	Desa Limbangan	
	LPUU		Limbangan	86	titik	411.940.000		✓	✓	✓	✓	APBD Kabupaten / APBDesa / APBDesa	Disperkim/ Desa Limbangan	
	Drainase	Dusun Pesantren - Dusun Salamulyo	Pesantren	3500	m	1.604.808.000		✓	✓	✓	✓	APBD Desa	Desa Pesantren	
	Jembatan	Dusun Pesantren	Pesantren	7 x 2	m	80.000.000		✓	✓	✓	✓	APBD Desa	Desa Pesantren	



NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/ RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PERANGKUNGAJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		LELU		Pesantren	90	trik	431.100.000		Y	Y	Y	Y	AFBD Kabupaten /APBDesa	Disperkim/ Desa Pesantren
		<b>Jalan Kabupaten</b> Jalan aspal	Mojo - Dsn Sidomulyo Pesantren	Pesantren	4500 x 5	m	3.880.141.200	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	DPU TR
3	Peningkatan kapasitas SOM	Pelatihan kehidayaan melati		Kluster Melati	5	paket	50.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Pertanian/ Perguruan tinggi yang diinisiasi UPT Litbang Dinas Pertanian
4	Bantuan modal	Pelatihan pembuatan pupuk organik Fasilitasi akses modal produktif melati		Kluster Melati	5	paket	50.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Disperindag
5	Bantuan bahan untuk perbaikan lahan	Pengadaan bahan perbaikan lahan (tobacco)		Kluster Melati	1000	sak	30.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Pertanian
6	Peningkatan lahan melati	Pengadaan Tanah Urug		Kluster Melati				Y	Y	Y	Y	Y	Swadaya	Pemerintah Desa
7	Bantuan bibit melati	Pengadaan bibit unggul melati		Kluster Melati	4000	lurang	60.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Pertanian
8	Bantuan pupuk organik	Pengadaan pupuk organik Penambahan lahan melati		Kluster Melati	5	paket	100.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Pertanian
9	Perluasan/ ekstensifikasi lahan melati	Penambahan lahan melati		Desa selam desa kluster melati	4	desa		Y	Y	Y	Y	Y	Swadaya	Pemerintah Desa
10	Penambahan demplot melati	Demplot Melati		Desa Sumung - Padok Pamutah, dan Bumirjo Desa Muncang Kec Booleh	4	desa		Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Pertanian
11	Penyediaan Air	Pompa Air dan Perpipaan	Pompa Muncang	Desa Muncang Kec Booleh	1	Paket	850.000.000	Y					APBD Kabupaten	DPU - PSDA
		Pompa Air dan Perpipaan	Pompa Comal	Comal	1	Paket	850.000.000		Y				APBD Kabupaten	DPU - PSDA
<b>JUMLAH</b>							<b>103.154.797.300</b>							
<b>KLUSTER BANDENG</b>														
1	Rumah produksi sake bandeng	Tanah		Mojo							Y		Tanah Desa	Desa Mojo

V-41

RPKP KABUPATEN PEMALANG | Kawasan Perdesaan Agrominawisata  
Kecamatan Ulujami Tahun 2021-2025

32

2

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLU ME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNG/JAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1		3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Bangunan gedung 40 x 32		Mojo	1280	m <sup>2</sup>	2.500.000.000						APBN	Kementerian yang difasilitasi Dinas Perikanan
2	Peningkatan jalan produksi bandeng ke rumah produksi sale bandeng	Jalan beton	Blok 7 Tengger	Tasikrejo	3500 x 3 x 0,15	m'	2.463.122.900						APBDesa	Desa Tasikrejo
		Peninggian jalan	Blok 7 Tengger	Tasikrejo	3500 x 3 x 0,20	m'	318.454.000						APBDesa	Desa Tasikrejo
		talud kanan kiri jalan	Blok 7 Tengger	Tasikrejo	3500 x 1,20	m'	2.549.485.500						APBDesa	Desa Tasikrejo
		Normalisasi saluran tambak LPUU	Blok 7 Tengger	Tasikrejo	3500 x 3	m'	617.857.300						APBDesa	Desa Tasikrejo
		Jalan Aspal		Tasikrejo	70	titik	335.300.000						APBD Kabupaten /APBDesa	Disperkim/ Desa Tasikrejo
		Jalan beton		Tasikrejo	4000 x 4,2	m	2.898.234.200						APBDesa	Desa Tasikrejo
		Yatut korcon dan krt)		Tasikrejo	500 x 1,2 x 0,1	m	717.571.900						APUDesa	Desa Tasikrejo
		Peninggian akrobat rob		Tasikrejo	500 x 4,2 x 0,5	m	396.941.700						APBDesa	Desa Tasikrejo
		Jalan beton	Blok Sardinah Tegungan	Kalipraja	2000 x 2 x 0,12	m	810.663.800						APBDesa	Desa Kalipraja
		LPUU		Kalipraja	40	titik	191.600.000						APBD Kabupaten /APBDesa	Disperkim/ Desa Kalipraja
		Jalan beton	RT4/6 Dusun 3	Blending	3500 x 2,5 x 0,15	m'	2.083.587.600						APBDesa	Desa Blending
		Peninggian akrobat rob	RT4/6 Dusun 3	Blending	3500 x 2,5 x 0,5	m'	663.445.700						APBDesa	Desa Blending
		Talud kanan dan kiri jalan LPUU	RT4/6 Dusun 3	Blending	3500 x 1,5	m'	2.988.949.400						APBDesa	Desa Blending
		Jalan beton	Jln Dusun Korogi	Ketapang	560x3 x0,15	m	396.876.200						APBD Kabupaten /APBDesa	Disperkim/ Desa Blending
		Peninggian jalan	Jln Dusun Korogi	Ketapang	560 x 0,5	m	157.536.400						APBDesa	Desa Ketapang

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Talud	Jln Dusun Koning	Ketapang	500 x 1,5	m	478.823.800		√	√	√		AFBDesa	Desa Ketapang	
	LPUU	Ketapang		11	tmk	52.690.000		√	√	√	√	APBD Kabupaten /APBDesa	Disperkim/ Desa Ketapang	
	Jalan Beton	Dusun 4	Mojo	1000 x 3 x 0,2	m'	904.478.400		√	√	√	√	APBDesa	Desa Mojo	
	Peninggian akibat rob	Dusun 4	Mojo	1000 x 3 x 0,2	m'	90.986.800		√	√	√	√	APBDesa	Desa Mojo	
	Talud kanan/kiri	Dusun 4	Mojo	1000 x 1,2	m'	729.029.600		√	√	√	√	APBDesa	Desa Mojo	
	Normalisasi saluran LPUU	Dusun 4	Mojo	4000 x 6	m	1.129.610.100		√	√	√	√	APBDesa	Desa Mojo	
	LPUU		Mojo	20	tmk	95.800.000		√	√	√	√	APBD Kabupaten /APBDesa	Disperkim/ Desa Mojo	
	Jalan Aspal	Jln Dusun Ujungmalvo	Limbangan	3800x 3	m	1.447.800.000		√	√	√	√	APBDesa	Desa Limbangan	
	Jalan beton	Jln Dusun Ujungmalvo	Limbangan	2000x 2x0,15	m	737.000.300		√	√	√	√	APBD Kabupaten /APBDesa	Desa Limbangan	
	Talud	Jln Dusun Ujungmalvo	Limbangan	3800x 6	m	2.024.273.000		√	√	√	√	APBDesa	Desa Limbangan	
	Jalan Aspal	Dusun Pesantren - Dusun Sidomulyo	Pesantren	20,20x 2,5x0,15	m	1.202.965.200		√	√	√	√	APBDesa	Desa Pesantren	
	Demimase	Dusun Pesantren - Dusun Sidomulyo	Pesantren	1500	m	665.143.000		√	√	√	√	APBDesa	Desa Pesantren	
	Jalan Kabupaten													
	Jalan Aspal	Tasikrejo - Samong	Tasikrejo	4000 x 4,2	m'	2.898.234.200		√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU TR	
	Jalan beton	Tasikrejo - Samong	Tasikrejo	500 x 4,2 x 0,3	m'	717.573.900		√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU TR	
	Talud kanan dan kiri	Tasikrejo - Samong	Tasikrejo	500 x 2	m'	623.384.800		√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU TR	
	Peninggian akibat rob	Tasikrejo - Samong	Tasikrejo	500 x 4,2 x 0,5	m'	196.941.700		√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU TR	
	LPUU	Tasikrejo - Samong	Tasikrejo	06	ttk	348.358.000		√	√	√	√	APBD Kabupaten	Disperkim	
	Jalan Aspal	Mojo - Ketapang	Limbangan	650 x 4	m'	438.547.000		√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU TR	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Peningkatan kapasitas SDM	Pelatihan membuat pakan bandeng, Pelatihan budidaya bandeng, Pelatihan pengolahan sale bandeng, Pelatihan pengemasan sale bandeng, Pelatihan Pembibitan/Pengolahan Bandeng		Kluster Bandeng	5	paket	100.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Perikanan
				Kluster Bandeng	5	paket	100.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Perikanan
				Kluster Bandeng	2	paket	40.000.000	Y		Y			APBD Kabupaten	Diskoperindag
				Kluster Bandeng	1	paket	25.000.000	Y					APBD Kabupaten	Diskoperindag
				Kluster Bandeng	5	paket	100.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Perikanan
4	Bantuan Modal	Fasilitasi akses modal/budidaya bandeng		Kluster Bandeng									APBD Kabupaten	Diskoperindag
5	Bantuan bibit bandeng	Pengurusan bibit bandeng		Kluster Bandeng	800.000	ekor	100.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Dinas Perikanan
6	Fasilitasi pengurusan ijn-ijn usaha	Pengurusan ijin PKT, balak, deples, merk, Alat blewring		Kluster Bandeng	1	paket	50.000.000	Y	Y	Y	Y	Y	APBD Kabupaten	Diskoperindag, Dinas Kesehatan, MUJ
7	Alat pengolahan sale bandeng	Alat blewring		Kluster Bandeng	1	paket	250.000.000			Y			APBD Provinsi	Dinas Perikanan Provinsi difasilitasi oleh Dinas Perikanan Kabupaten
		Alat coolstorage		Kluster Bandeng	1	paket	250.000.000			Y			APBD Provinsi	Dinas Perikanan Provinsi difasilitasi oleh Dinas Perikanan Kabupaten
		Alat pembersihan bandeng		Kluster Bandeng	1	paket	10.000.000			Y			APBD Provinsi	Dinas Perikanan Provinsi difasilitasi oleh Dinas Perikanan Kabupaten
		Alat penjemuran		Kluster Bandeng	1	paket	10.000.000			Y			APBD Provinsi	Dinas Perikanan Provinsi difasilitasi oleh Dinas Perikanan Kabupaten
		Alat Open		Kluster Bandeng	1	paket	20.000.000			Y			APBD Provinsi	Dinas Perikanan Provinsi difasilitasi oleh Dinas Perikanan Kabupaten

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAVA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Alat vakuum sealer		Kluster Bandung	1	paket	10.000.000		v				APBD Provinsi	Dinas Perikanan Provinsi difasilitasi oleh Dinas Perikanan Kabupaten
		Peningkatan daya listrik		kluster Bandung	1	paket	100.000.000		v				APBDesa	Bumderema
	<b>JUMLAH</b>						<b>36.814.953.400</b>							
	<b>KLUSTER KONVERSI</b>													
1	Marketplace	Tanah		Ambowetan							v		Tanah Desa	Desa Ambowetan
		Stand kuliner (dalam 1 los terdiri dari banyak stand, kasar ada di masing2 stand)		Ambowetan	4,2 x 4 x 7	m	411.600.000				v		APBD Kabupaten	Disparpora
		Outlet (olahan melati, makanan olahan, kerveksi, produk pertanian)		Ambowetan	5,15 x 6 x 5	m	549.750.000				v		APBD Kabupaten	Disparpora
		Sarana Marketplace		Ambowetan	11,4 x 6	m	273.600.000				v		APBD Kabupaten	Disparpora
		- Kantor manajemen		Ambowetan	1,5 x 1	m	3.000.000				v		APBD Kabupaten	DUH
		- Tempat ibadah		Ambowetan	4 x 6	m	84.000.000				v		APBD Kabupaten	Disparpora
		- MCK		Ambowetan	3 x 6	m	72.000.000				v		APBD Kabupaten	Disparpora
		- Street furniture		Ambowetan	4,0	unit	3.000.000				v		APBD Kabupaten	Disparpora
		- Parkir		Ambowetan	491	m <sup>2</sup>	58.920.000				v		APBD Kabupaten	Disparpora
2	Peningkatan jalan produksi konveksi ke marketplace	- Jalan beton	Dusun 2 (depan masjid)	Botekan	1000 x 3 x 0,2	m	909.165.700			v	v	v	APBDesa	Desa Botekan
		- LRUJ		Botekan	20	titik	95.800.000			v	v	v	APBD Kabupaten /APBDesa	Dagerekim/Desa Botekan
		- Jalan Aspal	Suboreja - Botekan	Botekan	600 x 5	m	521.229.700			v	v	v	APBDesa	Desa Botekan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/ RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	- Jalan Aspal	- Jalan Aspal	Jalan di Desa Sukorejo	Sukorejo	2000 x 3.5	m	1.435.713.700						APBD Desa	Desa Sukorejo
	- Jalan beton (gang)	- Jalan beton (gang)	Jalan di Desa Sukorejo	Sukorejo	300 x 2.5	m	117.166.100						APBD Desa	Desa Sukorejo
	- LPUU	- LPUU		Sukorejo	64	titik	306.560.000						APBD Kabupaten / APBD Desa	Disperkim/ Desa Sukorejo
	- Jalan Aspal	- Jalan Aspal	Sukorejo - Borehan	Sukorejo	2500 x 4	m	1.726.677.200						APBD Desa	Desa Sukorejo
	- Jalan Aspal	- Jalan Aspal	Dusun Carah RT1/3	Rawasari	1600 x 3	m	797.601.000						APBD Desa	Desa Rowasari
	- Jalan beton	- Jalan beton	Dusun Panggong RT1/5	Rowasari	300 x 3 x 0.15	m	208.494.400						APBD Desa	Desa Rowasari
	- LPUU	- LPUU		Rowasari	38	titik	182.020.000						APBD Kabupaten / APBD Desa	Disperkim/ Desa Rowasari
	- Jalan beton	- Jalan beton	Jin Sicekeng Dusun 2	Tasikrejo	3185 x 2 x 0.1	m	3.323.193.700						APBD Desa	Desa Tasikrejo
	LPUU	LPUU		Tasikrejo	63	titik	301.770.000						APBD Kabupaten / APBD Desa	Disperkim/ Desa Tasikrejo
	- Jalan beton	- Jalan beton	RT1/1 Dusun 1	Kertosari	500 x 2.5 x 0.15	m	291.150.900						APBD Desa	Desa Kertosari
	- Peninggian jalan	- Peninggian jalan	RT1/1 Dusun 1	Kertosari	500 x 2.5 x 0.20	m	199.859.200						APBD Desa	Desa Kertosari
	- LPUU	- LPUU		Kertosari	10	titik	47.900.000						APBD Kabupaten / APBD Desa	Disperkim/ Desa Kertosari
	- Jalan beton	- Jalan beton	RT4/6 Dusun 4	Kaliprau	2000 x 2 x 0.15	m	932.189.100						APBD Desa	Desa Kaliprau
	- LPUU	- LPUU		Kaliprau	40	titik	191.600.000						APBD Kabupaten / APBD Desa	Disperkim/ Desa Kaliprau
	- Jalan Aspal	- Jalan Aspal	Jalan di Desa Samsong	Samsong	4100 x 3	m	2.023.433.100						APBD Desa	Desa Samsong
	- LPUU	- LPUU		Samsong	82	titik	392.780.000						APBD Kabupaten / APBD Desa	Disperkim/ Desa Samsong
	- Jalan Aspal	- Jalan Aspal	Samsong - Wiyarwetan	Samsong	1200 x 4	m	830.985.600						APBD Desa	Desa Samsong

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DAKTA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		- Jalan Aspal	Dusun 2	Wiyorowetan	100 x 4	m	733.676.700					APBD Desa	Desa Wiyorowetan	
		- LRU		Wiyorowetan	22	titik	105.350.000					APBD Kabupaten/APBD Desa	Disperkim/Desa Wiyorowetan	
		- Jalan Aspal	Samping - Wiyorowetan	Wiyorowetan	1600 x 5	m	1.382.297.400					APBD Desa	Desa Wiyorowetan	
		- Jalan Aspal	Dusun 2 - Dusun 3	Ambowetan	725 x 4	m	487.268.400					APBD Desa	Desa Ambowetan	
		- LRU		Ambowetan	14	titik	67.060.000					APBD Kabupaten/APBD Desa	Disperkim/Desa Ambowetan	
		- Jalan Aspal		Ambowetan	100 x 5	m	89.966.800					APBD Desa	Desa Ambowetan	
		- Jalan Aspal	RT1/1 Dusun 1	Pagergunung	50 x 3	m	35.969.500					APBD Desa	Desa Pagergunung	
		- LRU		Pagergunung	2	titik	9.560.000					APBD Kabupaten/APBD Desa	Disperkim/Desa Pagergunung	
		- Jalan Aspal		Pagergunung	1300 x 5	m	1.134.986.600					APBD Desa	Desa Pagergunung	
		- Jalan Aspal	Bekel Desa - Dusun Sikepa	Padak	150 x 3,5	m	98.890.500					MUJHesa	Desa Padak	
		- LRU		Padak	4	titik	19.160.000					APBD Kabupaten/APBD Desa	Disperkim/Desa Padak	
		<b>Jalan Kabupaten</b>												
		- Jalan Aspal	Bekelan - Sukorejo	Dorekan	600 x 5	m'	521.229.700					APBD Kabupaten	DPU TR	
		- Jalan Aspal	Sukorejo - Samong	Sukorejo	2500 x 4	m'	1.726.677.200					APBD Kabupaten	DPU TR	
		- Jalan Aspal	Samong - Wiyorowetan	Samong	1200 x 4	m'	830.965.600					APBD Kabupaten	DPU TR	
		- Jalan Aspal	Wiyorowetan - Ambowetan	Wiyorowetan	1600 x 5	m'	1.382.297.400					APBD Kabupaten	DPU TR	
		- Jalan Aspal	Ambowetan - Marketplace	Ambowetan	100 x 5	m'	80.966.800					APBD Kabupaten	DPU TR	
		- Rehabilitasi jembatan	Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW 2)	Pagergunung	5 x 3	m'	160.000.000					APBD Kabupaten	DPU TR	
		- Pelebaran jembatan	Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW 2)	Pagergunung	5 x 1,5	m'	75.000.000					APBD Kabupaten	DPU TR	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PERANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		- Irigasi	Ambowetan - Pagergunung (RW 1 RW.2)	Pagergunung	25 x 1.5 x 1	m	30.931.600	√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU TR	
		- Jalan aspal	Bumirejo - Pagergunung - Ambowetan	Pagergunung	3300 x 4	m	2.279.197.700	√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU TR	
		- Jalan aspal	Bumirejo - Pagergunung - Ambowetan	Bumirejo	4500 x 5	m	3.880.141.200	√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU TR	
3	Peningkatan kapasitas SDM	Pelatihan menyabit	Kluster Konveksi	Kluster Konveksi	5	paket	150.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	Diskoperindag Disnasar	
		Pelatihan pemasaran online	Kluster Konveksi	Kluster Konveksi	2	paket	20.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	Dinpermades Diskuminfo	
		Pelatihan manajemen pengelola BUMDesa Bersama	Kluster Konveksi	Kluster Konveksi	5	paket	50.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	Dinpermades	
		Pelatihan pengolahan limbah komperu	Kluster Konveksi	Kluster Konveksi	5	paket	150.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	Trindisbul	
4	Bantuan modal	Fasilitasi akses modal produktif konveksi	Desa Butekath, Ambowetan, Rowogari, dan Samsong	Desa Butekath, Ambowetan, Rowogari, dan Samsong	1	paket	20.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	DLH	
5	Persediaan bahan baku	Dukung pengadaan bahan baku oleh Bumademas	Kluster Konveksi	Kluster Konveksi	1	paket	500.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	Diskoperindag	
6	Bantuan peralatan menjahit	Mesin jahit, mesin obras, mesin titik	Kluster Konveksi	Kluster Konveksi	10	paket	200.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	Diskoperindag	
7	Fasilitasi pengurusan label/merek	Pengurusan Merek	Kluster Konveksi	Kluster Konveksi	1	paket	20.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	Diskoperindag	
8	Pergerakan Limbah	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Alin. H. Tasroni, RT. 02, RW. 02	Ambowetan	1	paket	500.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU - Cipta Karya	
		Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Hanumudin, RT.02 RW.02	Boreolan	1	paket	500.000.000	√	√	√	√	APBD Kabupaten	DPU - Cipta Karya	



NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/ RUAS JALAN	DESA	VOLUJ ME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB	
								2021	2022	2023	2024	2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
		Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Bejo Sarjana, RT.01 RW.04	Batekan	1	paket	500.000.000		√			APBD Kabupaten	DFU - Cipta Karya		
		Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	H. Rohan, RT.01 RW.04	Rowosari	1	paket	500.000.000			√		APBD Kabupaten	DFU - Cipta Karya		
		Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	H. Caesar, RT.04 RW.05	Rowosari	1	paket	500.000.000			√		APBD Kabupaten	DFU - Cipta Karya		
		Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	H. Soyan, RT.03 RW.01	Samoeng	1	paket	500.000.000				√	APBD Kabupaten	DFU - Cipta Karya		
		Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Tikusoto, RT.01 RW.05	samoeng	1	paket	500.000.000				√	APBD Kabupaten	DFU - Cipta Karya		
<b>JUMLAH</b>															
<b>KLUSTER WISATA</b>								82.614.822.800							
1	Pembinaan wisata	Jenis/ukuran paket wisata Publikasi		Kluster wisata								Kompak	Carverter difasilitasi oleh Kompak		
		Promosi		Kluster wisata	1	paket	50.000.000		√	√	√	APBD Desa / APBD Kabupaten	Bumdesma Diapurpura		
		Peningkatan kapasitas SDM		Kluster wisata	5	paket	100.000.000		√	√	√	APBD Kabupaten	Dinpermasdes Diskominfo Diapurpura		
2	Peningkatan jalan wisata	Pelatihan pengelola wisata Jalan Beton	Blok 2 Percil	Tasikreja	1000 x 2,5 x 0,2	paket	763.352.500		√	√	√	APBD Kabupaten / APBD Desa	Desa Tasikreja		
3	Peningkatan jalan wisata	Peninggian Jalan Talud kanan kiri jalan LRU	Blok 2 Percil	Tasikreja	1000 x 2,5 x 0,2	m	93.736.800		√	√	√	APBD Desa	Desa Tasikreja		
		Jalan beton	Blok 2 Percil	Tasikreja	1000 x 1,70	m	1.886.718.600		√	√	√	APBD Desa	Desa Tasikreja		
			Blok 2 Percil	Tasikreja	60	tanak	287.400.000		√	√	√	APBD Kabupaten / APBD Desa	Diapetkam Desa Tasikreja		
			Dusun 3 dan Dusun 4	Kertosari	600 x 4 x 0,2	m'	709.337.900		√	√	√	APBD Desa	Desa kertosari		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/ RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DAK	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Peninggian jalan alokbat rob	Dusun 3 dan Dusun 4	Kertosari	600 x 4 x 0.50	m	224.968.400	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Kertosari	
	Talud kanan kiri jalan	Dusun 3 dan Dusun 4	Kertosari	600 x 1.50	m	1.031.745.500	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Kertosari	
	Jalan Aspal	Dusun 3 dan Dusun 4	Kertosari	900 x 4	m	596.902.500	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Kertosari	
	LPU		Kertosari	30	titik	143.700.000	√	√	√	√	√	APBD Kabupaten /APBDesa	Disperkim/ Desa Kertosari	
	Jalan Aspal		Kertosari	2500 x 5	m	1.485.800.500	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Kertosari	
	Pelebaran jalan, talud kanan kiri dan urugan	Dusun 1	Wiyorowetan	1.500	m	2.636.618.200	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Wiyorowetan	
	Jalan beton	Jln Indah Pantat	Kaliprau	4000 x 4 x 0.25	m	5.772.956.700	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Kaliprau	
	Peninggian alokbat rob	Jln Indah Pantat	Kaliprau	1000 x 4 x 0.5	m	374.947.400	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Kaliprau	
	Talud kanan kiri jalan	Kaliprau Jln Indah Pantat	Kaliprau	1000 x 1.5	m	1.710.353.300	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Kaliprau	
	LPU		Kaliprau	80	titik	383.200.000	√	√	√	√	√	APBD Kabupaten /APBDesa	Disperkim/ Desa Kaliprau	
	Jalan beton	RT4/6 Dusun 3	Blendung	1000 x 4 x 0.2	m	1.181.450.300	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Blendung	
	Peninggian alokbat rob	RT4/6 Dusun 2	Blendung	1000 x 4 x 0.5	m	374.947.400	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Blendung	
	Talud kanan kiri jalan	RT4/6 Dusun 3	Blendung	1000 x 1.70	m	1.886.718.600	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Blendung	
	LPU		Blendung	20	titik	95.800.000	√	√	√	√	√	APBD Kabupaten	Disperkim	
	Jalan Beton		Blendung	3000 x 4,2 x 0,3	m	5.360.375.100	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Blendung	
	Jalan Beton	Dusun Karangsamb tung	Mojo	350 x 3 x 0.2	m	316.920.900	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Mojo	
	LPU		Mojo	7	titik	33.530.000	√	√	√	√	√	APBD Kabupaten / APBDesa	Disperkim/ Desa Mojo	
	Jalan Aspal		Mojo	4000 x 5	m	3.440.554.700	√	√	√	√	√	APBD Desa	Desa Mojo	

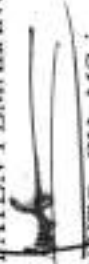
NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/ RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DAKA	PENANGGUNGJAWAB										
								2021	2022	2023	2024	2025												
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14										
								Jalan Aspal	3500 x 4	m	2.417.317.200	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Paslek				
								Jalan Aspal	4680 x 5	m	4.034.145.300	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Padok				
								Jalan Aspal	5000 x 4	m	3.449.554.700	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Pamutih				
								Jalan Aspal	3500 x 5	m	3.017.200.300	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Pamutih				
								Jalan Aspal	600 x 3,5	m	266.700.000	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Ketapang				
								Jalan Beton	1100x 3	m	503.483.000	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Pesantren				
								Jembatan gantung	1	unit	900.000.000	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Pesantren				
								Jalan Aspal	700x3	m	280.560.000	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Pesantren				
								Talud jalan	700	m	918.881.000	y			y	y	y	y	APBDesa	Desa Pesantren				
								<b>Jalan Kabupaten</b>																
								Jalan aspal	Berdulang Kertosari	2500 x 5	m <sup>2</sup>	Kertosari					1.485.806.500	y	y	y	y	APBD Kabupaten	DPU TR	
								4	Pengadaan prasarana wisata	Wisata susur sungai Desa Ketapang - Perahu - Rumah makan apung - Normalisasi sungai - Jeggang track - Wahana bermain Desa Pesantren		Desa Ketapang			3	unit	150.000.000		y				APBDesa	Desa Ketapang
																			y				APBDesa	Desa Ketapang
y					APBDesa	Desa Ketapang																		
y					APBDesa	Desa Ketapang																		
	y				APBDesa	Desa Ketapang																		
	y				APBDesa	Desa Ketapang																		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/ RUAS JALAN	DESA	VOLU ME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE					SUMBER DANA	PERANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		- Pembinaan Lahan - Ruang Terbuka Publik - Pengadaan Taman Desa Tasikreja		Desa Pesantren Desa Pesantren Desa Pesantren	1 1 1	paket paket paket	10.000.000 50.000.000 15.000.000	v v v					APBDDesa APBDDesa APBDDesa	Desa Pesantren Desa Pesantren Desa Pesantren
		- Taman, rumput lulut - Mangrove - Kolam renang anak - LPUU, 60 mlk - toilet Desa Kertosari		Tasikreja Tasikreja Tasikreja Tasikreja Tasikreja	5000 5000 1 60 4	potron potron unit titik kamar	25.000.000 25.000.000 315.000.000 225.780.000 24.000.000	v v v v v					APBDDes APBDDes APBDDes APBD Kabupaten APBDDesa Desa Tasikreja	Desa Tasikreja Desa Tasikreja Desa Tasikreja Disperkim Desa Tasikreja
		- Peronggisan tempat parkir - Gas Tasikreja - Wabana Air - Gedung pertemuan - toilet / WC Umum - Mushola (self pondasi) - Taman - Cempura Desa Wiyonwetan - Makaan Desa Kaliprau - Sarana permainan		Kertosari Kertosari Kertosari Kertosari Kertosari Kertosari Kertosari Kertosari Kertosari Wiyonwetan Kaliprau	50 x 60 x 0,5 7 x 4 1 20 x 10 2 x 1,5 x 4 4 x 6 30 x 3 1 1 1 6	m mm unit m lem m' m' m' unit paket unit	234.347.100 16.000.000 50.000.000 400.000.000 24.000.000 48.000.000 75.000.000 15.000.000 20.000.000 30.000.000	v v v v v v v v v v v v				APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBDDesa APBD Kabupaten	Desa Kertosari Desa Kertosari Desa Kertosari Desa Kertosari Desa Kertosari Desa Kertosari Desa Kertosari Desa Kertosari Desa Kertosari Desa Wiyonwetan Desa Wiyonwetan Desa Kaliprau Desa Kaliprau	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA	PENANGGUNGJAWAB
								2021	2022	2023	2024	2025		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		- Jorong track, jalan beton		Kaliprau	2500 x 1,5 x 0,1	m	680.297.100		√	√	√	√	AFBD Kabupaten	Disparpora
		- Dermaga apung		Kaliprau	1 paket		50.000.000		√				AFBD Kabupaten	Disparpora
		- Gazebo, @ 20 jt		Kaliprau	4 m		80.000.000		√				AFBD Kabupaten	Disparpora
		Desa Padek												
		- Gapura		Padek	1 bh		15.000.000		√				AFBD Desa	Desa Padek
		- Pagar		Padek	80 x 8 m'		120.000.000		√				AFBD Desa	Desa Padek
		- Toilet		Padek	4 kmr		24.000.000		√				AFBD Desa	Desa Padek
		- Wifi		Padek	1 set		6.000.000		√				AFBD Desa	Desa Padek
		- Arena main / play ground		Padek	6 unit		30.000.000		√				AFBD Desa	Desa Padek
		Desa Pamurub												
		- Obyek wisata sudah ada kmarip Desa Blendung		Pamurub	1 paket		3.000.000.000		√		√		APBD Desa	Desa Pamurub
		- Arena jogging track (beton)		Blendung	800 x 2 x 0,1	m'	280.293.200		√				APBD Desa	Desa Blendung
		- Toilet		Blendung	3 x 1,5 x 4	m2	24.000.000,00		√				APBD Desa	Desa Blendung
		- Bangunan ticketing dan karnye		Blendung	2 x 3 m2		18.000.000,00		√				APBD Desa	Desa Blendung
		- Gapura		Blendung	1 unit		20.000.000		√				APBD Desa	Desa Blendung
		- Mushola		Blendung	5 x 8 m2		120.000.000		√				APBD Desa	Desa Blendung
		- Pas panau dan Pengeras suara		Blendung	1 unit		19.000.000		√				APBD Desa	Desa Blendung
		- Gazebo		Blendung	4 unit		100.000.000		√				APBD Desa	Desa Blendung
		- Tanaman cernara laut		Blendung	5000,0 pohon		25.000.000		√				APBD Desa	Desa Blendung
		Desa Mojo												
		- Jogging track		Mojo	600 x 1,2 x m'		136.075.100		√		√	√	AFBD Kabupaten	Disparpora

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI/ RUAS JALAN	DESA	VOLUME	SATUAN	ESTIMASI BIAYA	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DATA	PENGUNJUNG/JAWAB	
								2021	2022	2023	2024	2025			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		- Gazebo		Mojo	6	bh	150.000.000		v	v	v	v	APBD Kabupaten	Diapaopora	
		- Toilet dan KM / ruang ganti AREA DERMAGA		Mojo	2 x 1,5 x 4	m <sup>2</sup>	24.000.000		v	v	v	v	APBD Kabupaten	Diapaopora	
		- Wabara air sungai coral		Mojo	1	ba	50.000.000		v	v	v	v	APBD Kabupaten	Diapaopora	
		- Pembangunan kios jalan		Mojo	3 x 3 x 6	m <sup>3</sup>	108.000.000		v	v	v	v	APBD Kabupaten	Diapaopora	
		- Lahan parkir, paving		Mojo	50 x 15	m <sup>2</sup>	132.371.100		v	v	v	v	APBD Kabupaten	Diapaopora	
		- Gazebo		Mojo	6	bh	150.000.000		v	v	v	v	APBD Kabupaten	Diapaopora	
		- Perahu		Desa Mojo	3	unit	150.000.000		v	v	v	v	APBDesa	Desa Mojo	
5	Promosi Wisata	Penyelenggaraan event/ festival produk unggulan		Kluster wisata	4	paket	400.000.000		v	v	v	v	APBD Kabupaten APBDesa	Kecamatan Ulujami Burnidesma	
6	Bantuan Bibit Mangrove	Bibit Mangrove		Kluster wisata	40.000	bibit	200.000.000		v	v	v	v	APBD Provinsi DLH	Provinsi difasilitasi oleh DLH	
7	Bantuan Bibit Cemara Laut	Bibit Cemara Laut		Kluster wisata	40.000	bibit	200.000.000		v	v	v	v	APBD Kabupaten	DLH	
<b>JUMLAH</b>								<b>56.802.240.100</b>							

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SETDA KABUPATEN PEMALANG

  
SRI SUBYAKTO, SH, MS.I  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19650218 199203 1 006

BUPATI PEMALANG,

Cap

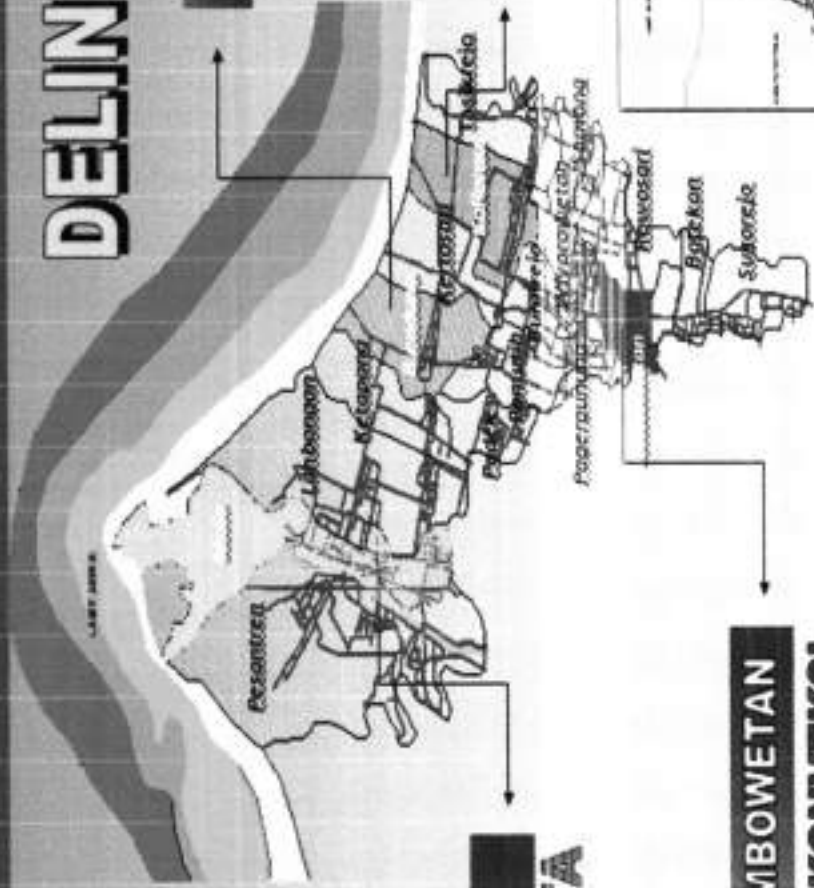
ttd

JUNAEDI

# DELINEASI KAWASAN



KABUPATEN PEMALANG  
AGRICULTURE & TOURISM



**DESA MOJO**  
**PUSAT WISATA**

**DESA BLENDUNG**  
**PUSAT BANDENG**

**DESA KALIPRAU**  
**PUSAT MELATI**

**DESA AMBOWETAN**  
**PUSAT KONVEKSI**



Kawasan  
Agromanufaktur  
Kec. Ulujuani

**KABUPATEN PEMALANG**

Sumber : FGD TKPKP